



Badak LNG
Center of Excellence

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

KOMITMEN MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN

*Commitment in Maintaining
Excellence*

PT BADAQ NGL

KOMITMEN MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN

Selama beroperasi lebih dari 40 tahun, PT Badak NGL telah meraih berbagai prestasi gemilang sebagai Perusahaan LNG kelas dunia. Perusahaan berhasil mempertahankan keunggulan dari berbagai sisi, mulai dari keandalan kilang, penerapan budaya SHEQ yang tinggi, kepatuhan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup, inovasi, dan berbagai keunggulan lainnya. Hal ini mengantarkan PT Badak NGL sebagai *center of excellence* LNG dunia. Berbagai perusahaan LNG dari seluruh belahan dunia pun merujuk pada *best practices* PT Badak NGL dalam mengelola kilang LNG dan mempertahankan kualitas SDM-nya.

PT Badak NGL menyadari bahwa cadangan gas alam bersifat terbatas sehingga penurunan pasokan gas alam merupakan siklus normal yang harus dilalui oleh seluruh perusahaan berbasiskan sumber daya alam tidak terbarukan. Namun, PT Badak NGL bertekad untuk terus mempertahankan aset paling berharga Perusahaan yaitu keahlian dan kapabilitas pekerja PT Badak NGL yang berstandar tinggi dalam menjalankan kilang LNG.

PT Badak NGL siap menjawab seluruh tantangan di masa depan dengan mempertahankan dan meningkatkan pencapaian gemilang selama ini. Sebagai *center of excellence* LNG, PT Badak NGL meneguhkan komitmen mempertahankan keunggulan untuk menjawab berbagai tantangan di masa depan.

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity of Themes



2014

Menjalankan
Komitmen
Transformasi

*Reinforcing Transformation
Commitment*



2015

Empat Dekade
Mengabdikan di Sektor
Industri Gas

*Four Decades of Dedication
in The Gas Industry*



2016

Membangun dengan
Landasan yang Kuat,
Mewujudkan Masa
Depan yang Gemilang

*Building on Strength,
Reshaping a Better Future*

COMMITMENT IN MAINTAINING EXCELLENCE

For more than 40 years of operation, PT Badak NGL has achieved various outstanding achievements as a world-class LNG company. The Company managed to maintain its excellence, from the reliability of the plants, implementing strong SHEQ culture, compliance and environmental stewardship, innovation, and various other excellences. This has led PT Badak NGL as the world's center of excellence in LNG business. LNG companies from various countries also refer to the PT Badak NGL's best practices in managing LNG plants and maintaining the quality of its human resources.

PT Badak NGL realized that the natural gas reserves are limited, so the decline in natural gas supply is a normal cycle that must be passed by all companies based on non-renewable natural resources. However, PT Badak NGL is determined to continue to maintain the Company's most valuable asset, namely the expertise and capability of PT Badak NGL employees who are of a high standard in operating the LNG plant.

PT Badak NGL is ready to answer all the challenges in the future by maintaining and improving during this great achievement. As a center of excellence in LNG business, PT Badak NGL affirms its commitment in maintaining excellence to answer future challenges.



2017

Mewujudkan Masa Depan yang Lebih Baik dari Rekam Jejak yang Unggul

Shaping a Better Future From a Track Record of Excellence



2018

Menyongsong Masa Depan Gemilang dengan Meningkatkan Keunggulan

Welcoming a Bright Future by Increasing Excellence



2019

Komitmen Mempertahankan Keunggulan

Commitment in Maintaining Excellence



DAFTAR ISI

Contents

	Pendahuluan <i>Introduction</i>
8	Jejak Langkah <i>Milestone</i>
10	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
11	Penghargaan dan Pengakuan di Tahun 2019 <i>Awards and Recognitions in 2019</i>
	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
16	Sekilas Mengenai PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Overview</i>
18	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
20	Visi, Misi, & Nilai-Nilai <i>Vision, Mission, & Values</i>
23	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>
25	Pendidikan & Pelatihan Pekerja <i>Employees Training & Education</i>
27	Informasi Entitas Anak dan Afiliasi <i>Information on Subsidiaries and Affiliations</i>
28	Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>
28	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>

28	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i>
30	Rantai Pasokan LNG <i>LNG Supply Chain</i>
32	Fasilitas Produksi <i>Production Facilities</i>

Laporan Manajemen *Management Report*

36	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>
40	Laporan President Director & CEO <i>President Director and CEO Report</i>

Analisis dan Diskusi Manajemen Atas Kinerja Perusahaan *Management Analysis and Discussion of The Company's Performance*

46	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Performance Overview by Segment</i>
51	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>
54	Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya <i>Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios</i>
55	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>

55	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Investment</i>
56	Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir <i>Capital Investment Realized in the Current Fiscal Year.</i>
58	Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai dalam Tahun Mendatang <i>Comparison of 2019 Target with 2019 Realization and 2020 Projection</i>
58	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts Following the Date of Accounting Report</i>
59	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>
60	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
61	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
62	Program MSOP atau ESOP <i>Management/Employee Stock Ownership Plan (MSOP/ESOP)</i>
62	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Funds from Public Offering</i>



62	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates/ Related Parties</i>
62	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Significant Regulatory Changes and Their Impacts on the Company</i>
63	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company</i>
63	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Sustainability</i>



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

66	Komitmen Penerapan Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Commitment</i>
68	Landasan Penerapan GCG <i>The Basis for GCG Implementation</i>
68	Tujuan Penerapan GCG <i>Purpose of GCG Implementation</i>
69	Prinsip-prinsip GCG <i>GCG Principles</i>
70	Penilaian GCG Tahun 2019 <i>GCG Assessment in 2019</i>
78	Road Map GCG <i>GCG Road Map</i>
79	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>
80	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>

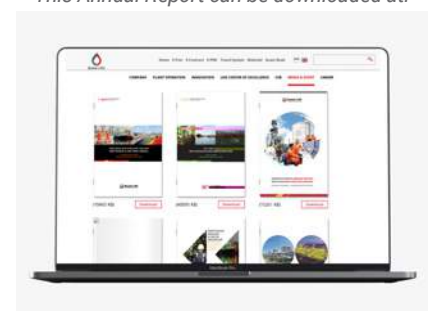
81	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
88	Direksi <i>Board of Directors</i>
94	Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committee under the Board of Commissioners</i>
97	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
98	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
99	Departemen Internal Audit (IAD) <i>Internal Audit Department (IAD)</i>
102	Komite Etik <i>Ethics Committee</i>
105	Komite Investigasi <i>Investigation Committee</i>
106	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Departemen Internal Audit <i>Training and Education for Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Department</i>
109	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
109	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>
110	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
112	Sosialisasi GCG <i>GCG Dissemination</i>
113	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement</i>
114	Perkara Litigasi <i>Litigation Cases</i>
116	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
117	Sepuluh Risiko Bisnis Utama <i>Top Ten Business Risk</i>



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

126	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Governance of Corporate Social Responsibility</i>
127	Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>
128	Operasi yang Adil <i>Fair Operations</i>
129	Lingkungan Hidup <i>Environment</i>
130	Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Employment, Occupational Health and Safety</i>
131	Tanggung Jawab Pada Konsumen <i>Responsibility to the Customer</i>
132	Pengembangan Sosial dan Masyarakat <i>Social and Community Development</i>
134	Pernyataan Tanggung Jawab <i>Statement of Responsibility</i>
136	Referensi Kriteria Annual Report Award Tahun 2018 <i>Cross Reference for Annual Report Award Criteria</i>

Laporan Tahunan ini dapat diunduh di:
This Annual Report can be downloaded at:



<http://portal.badaklng.co.id/internet/media—event/reports.html>





PENDAHULUAN

Introduction



- 8** **Jejak Langkah**
Milestone
- 10** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 11** **Penghargaan dan Pengakuan di Tahun 2019**
Awards and Recognitions in 2019



1980

25 Mei 1980

Kilang PT Badak NGL menerima piagam penghargaan "Award of Honor" untuk pertama kalinya atas keselamatan kerja.
The Badak NGL received the "Award of Honor" for the first time for work safety.

8 Juli 1982

Produksi LNG pertama dari Train C.
First LNG production from Train C.

2 September 1982

Produksi LNG perdana dari Train D.
First LNG production from Train D.

2 April 1986

Kilang PT Badak NGL menerima piagam penghargaan "Award of Honor" National Safety Council a Noteworthy Safety Performance.
PT Badak NGL received the "Award of Honor" from the National Safety Council a Noteworthy Safety Performance.

10 Juli 1988

Pengapalan LNG ke-1.000 dari kilang PT Badak NGL Bontang.
The thousandth LNG shipping from PT Badak NGL plant in Bontang.

1970

26 November 1974

PT Badak NGL resmi didirikan.
PT Badak NGL established.

5 Juli 1977

Tetesan perdana produksi LNG dari Train A yang menandai produksi pertama LNG Indonesia.
The first LNG drop from Train A which marked the first production of Indonesia's LNG industry.

9 Agustus 1977

Pengapalan LNG Pertama.
The first LNG shipping.

1 Agustus 1977

Peresmian kilang LNG pertama di Indonesia oleh Presiden RI Soeharto.
Former Indonesian President Soeharto officially inaugurate the first LNG plant in Indonesia.

28 November 1988

Peresmian fasilitas produksi LPG dan Loading Dock 2.
The inauguration of the LPG production facilities and Loading Dock 2.

27 Desember 1988

Produksi perdana Train E.
Train E first production.

1990

27 November 1992

PT Badak NGL menerima "Sword of Honour" dari British Safety Council untuk keselamatan kerja.
PT Badak NGL receiving "Sword of Honour" award from the British Safety Council for work safety.

11 November 1993

Produksi pertama Train F.
The first production from Train F.

Juli 1995

Menerima "5 Star Safety Award" dari British Safety Council.
Receiving the "5 Star Safety" award from the British Safety Council.

12 November 1997

Produksi pertama Train G.
The first production from Train G.

4 November 1999

Produksi perdana Train H dan penyelesaian program "Masterplan 8 Train".
The first production from Train H and the completion of "Masterplan 8 Train program".

2000

7 Desember 2000

Menerima sertifikat ISO 14001:1996 untuk pertama kalinya dari Lloyd's Register for Quality Assurance (LRQA) United Kingdom.
The Company received the first ISO 14001:1996 certificate from the Lloyd's Register for Quality Assurance (LRQA) of United Kingdom.

29 November 2001

Menerima sertifikat ISO 9001:2000 pertama kalinya dari SGS-ICS Indonesia.
The Company received the first ISO 9001:2000 from the SGS-ICS Indonesia.

Maret 2004

PT Badak NGL mengadakan pelatihan "on the job training" untuk operator dan engineer dari beberapa proyek LNG internasional seperti Beyond Petroleum (BP) dan Equinor ASA (sebelumnya bernama Statoil and StatoilHydro).
PT Badak NGL conducted on the job training for operators and engineers from several joint international LNG projects such as Beyond Petroleum (BP) and Equinor ASA (formerly Statoil and StatoilHydro).

13 Juli 2008

Meraih PROPER Hijau pertama kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup.
The company received its first PROPER Hijau certificate from Ministry of of Environment and Forestry (KLHK).

JEJAK LANGKAH Milestone





2019

31 Maret 2019

100 juta jam kerja aman.
Achieving 100 million safe man-hours without accident.

24 Mei 2019

AREA (Asia Responsible Enterprise Awards) 2019.
AREA (Asia Responsible Enterprise Awards) 2019.

26 November 2019

Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V & Patra Karya Raksa Tama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V & Patra Karya Raksa Tama from Ministry of Energy and Mineral Resources.

5 Desember 2019

Brilliance Award 2019.
Brilliance Award 2019.

25 Oktober 2019

Menerima sertifikat ISO 45001:2018 pertama kalinya dari SGS-ICS Indonesia.
Received ISO 45001: 2018 certificate for the first time from SGS-ICS Indonesia.

17 Desember 2019

Menerima PROPER Emas sembilan kali berturut-turut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
Received the PROPER Gold award from Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia in nine consecutive years.

2010

11 Februari 2009

Berhasil mencapai level 8 ISRS7 dan menjadikan PT Badak NGL sebagai perusahaan oil & gas pertama di dunia yang berhasil mencapai level tersebut sekaligus menjadi "Perusahaan dengan Budaya Keselamatan Tingkat Dunia".
The company managed to achieve level 8 of the International Sustainability Rating System (ISRS7). This achievement leads PT Badak NGL to become the first oil and gas company in the world that manage to reach such a level, as well as making it as "The Company with World Class Level Work Safety Culture".

3 Desember 2010

Meraih ISRS8 Level 8.
Achieved level 8 of ISRS8.

30 November 2011

Pertama kali menerima Proper Emas dari KLHK.
The company received its first PROPER Emas (Gold) certificate from Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

8 November 2016

Pengapalan LNG ke -9000 dari Dermaga Muat II Kilang PT Badak NGL Bontang.
PT Badak NGL's 9000th LNG shipping from its Loading Dock II in Bontang.

3 Desember 2016

Menerima sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang pertama kalinya.
Received the first OHSAS 18001:2007 certification.

22 Juni 2017

Pengapalan Perdana LNG dari sumber gas ENI Muara Bakau.
The first LNG shipping from the company's ENI gas source in Muara Bakau.

17 September 2017

Mencapai 90 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan kerja sejak 8 Desember 2006.
Achieving 90 million safe man-hours without accident since December 8, 2006.

25 November 2018

Launching logo baru PT Badak NGL.
The launching of PT Badak NGL's new logo.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

Aset / Assets	2015	2016	2017	2018	2019	Naik / Turun 2019-2018 (%) Raise / Decrease 2019-2018 (%)	Selisih 2019- 2018 Difference 2019- 2018
	1	2	3	4	5	6 = 5/4	7 = 5-4
Aset Lancar / Current Assets	21.057	34.287	83.071	52.543	29.706	57%	(22.837)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Asset	8.596	7.154	5.900	16.004	28.409	178%	12.405
Jumlah Aset / Total Assets	29.653	41.441	88.971	68.547	58.116	85%	(10.431)

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	2015	2016	2017	2018	2019	Naik / Turun 2019-2018 (%) Raise / Decrease 2019-2018 (%)	Selisih 2019- 2018 Difference 2019- 2018
	Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	28.882	38.343	88.699	67.468	55.982	83%
Ekuitas / Equity	771	3.098	272	1079	2.133	198%	1.054
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	29.653	41.441	88.971	68.547	58.116	85%	(10.431)

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

Rasio Keuangan	2015	2016	2017	2018	2019	Naik / Turun 2019-2018 (%) Raise / Decrease 2019-2018 (%)	Selisih 2019- 2018 Difference 2019- 2018
	Rasio Lancar / Current Ratio	73%	89%	94%	78%	53%	68%
Rasio Cepat / Quick Ratio	69%	86%	90%	74%	51%	69%	-23%



PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN DI TAHUN 2019

Awards and Recognitions in 2019



27 Maret 2019
IGA 2019 (Indonesia Green Awards 2019) dari The La Tofi School of CSR
IGA 2019 (Indonesia Green Awards 2019) from The La Tofi School of CSR



28 Maret 2019
Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2019 dari PR Indonesia Awards
Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2019 from PR Indonesia Awards



10 April 2019
HR Excellence Award 2019 dari SWA, Bank Mandiri, Fakultas Ekonomi UI
HR Excellence Award 2019 from SWA, Bank Mandiri, Economy Faculty UI



20 April 2019
Program P2-HIV/AIDS dari Gubernur Kalimantan Timur
Award for P2-HIV & AIDS Program implementation in workplace from Governor of East Kalimantan



20 April 2019
Zero Accident Award dari Gubernur Kalimantan Timur
Zero Accident Award from Governor of East Kalimantan



25-28 April 2019
Stand Desain Terbaik pada Kaltim Fair 2019
Best Stand Design at Kaltim Fair 2019



27 April 2019
Prestasi dalam pelaksanaan tugas pemsarakatan di Lapas Klas III Bontang
Achievements in the implementation of penitentiary duties in Lapas Klas III Bontang



24 Mei 2019
AREA (Asia Responsible Enterprise Awards) 2019
AREA (Asia Responsible Enterprise Awards) 2019



20 Juni 2019
PROPERDA 2019 dari Gubernur Kalimantan Timur
PROPERDA 2019 from Governor of East Kalimantan



5 Juli 2019
ESDM Siaga Bencana Banjir dan Longsor Provinsi Bengkulu
ESDM Disaster Preparedness for Flood and Landslide Disaster in Bengkulu Province



2 September 2019
Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan
Zero Accident Award from Ministry of Manpower



2 September 2019
Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dengan Kategori Platinum dari Kementerian Ketenagakerjaan
Award for HIV & AIDS Prevention and Control Program with Platinum Category from Ministry of Manpower



6 September 2019
Indonesian Sustainable Development Goals (ISDA) 2019
Indonesian Sustainable Development Goals (ISDA) 2019



27 September 2019
Penghargaan Subroto 2019 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Subroto Award 2019 from Ministry of Energy and Mineral Resources



9 Oktober 2019
Risk Management Program Pertamina Group
Risk Management Program Pertamina Group



29 Oktober 2019
Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within Award 2019
Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within Award 2019



25 November 2019
Anugerah Pendidikan Kota Bontang Tahun 2019 dari Pemerintah Kota Bontang
Bontang City Education Award in 2019 from Bontang City Government



26 November 2019
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V from Ministry of Energy and Mineral Resources



26 November 2019
 Patra Karya Raksa Tama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Patra Karya Raksa Tama from Ministry of Energy and Mineral Resources.



5 Desember 2019
 Brilliance Award 2019
Brilliance Award 2019



17 Desember 2019
 PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
PROPER Gold award from Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia



25 Oktober 2019 – 25 Oktober 2022
 Resertifikasi ISO 9001:2015 yang telah diperoleh sejak 2004
ISO 9001:2015 Recertification that was issued since 2004



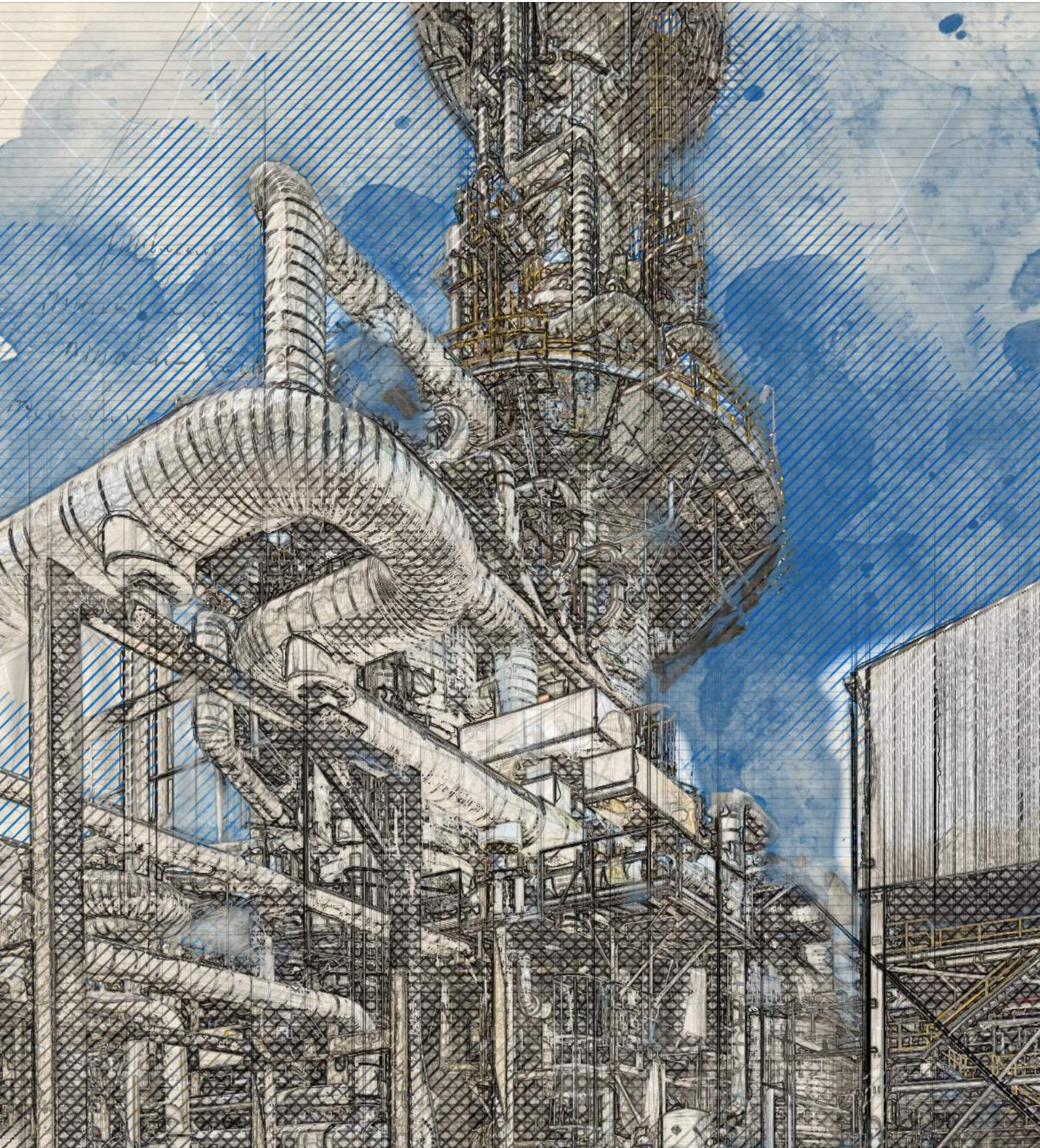
2 Oktober 2018 – 2 Oktober 2021
 Resertifikasi ISO 14001:2015 yang telah diperoleh sejak 2000
ISO 14001:2015 Recertification that was issued since 2000

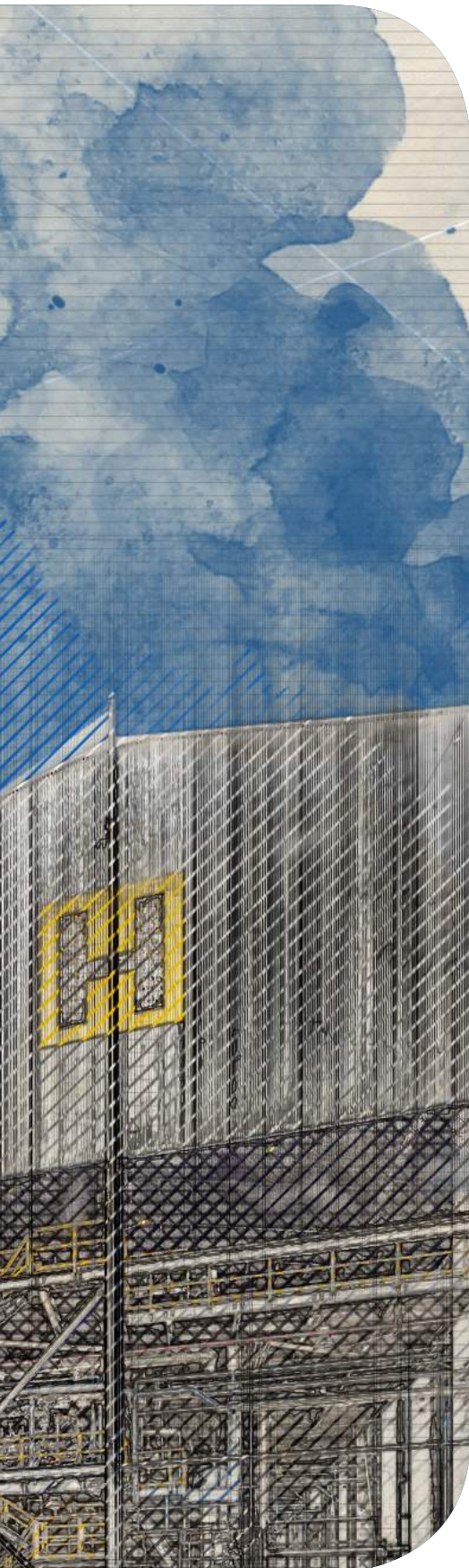


25 Oktober 2019 – 25 Oktober 2022
 Resertifikasi ISO 45001:2018 yang telah diperoleh sejak 2019
ISO 45001:2018 Recertification that was issued since 2019



13 September 2019 – 12 September 2021
 Resertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 yang telah diperoleh sejak 2019
SNI ISO/IEC 17025:2017 Recertification that was issued since 2019





PROFIL PERUSAHAAN



Company Profile

<p>16 Sekilas Mengenai PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Overview</i></p> <p>18 Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i></p> <p>20 Visi, Misi, & Nilai-Nilai <i>Vision, Mission, & Values</i></p> <p>23 Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i></p> <p>25 Pendidikan & Pelatihan Pekerja <i>Employees Training & Education</i></p> <p>27 Informasi Entitas Anak dan Afiliasi <i>Information on Subsidiaries and Affiliations</i></p>	<p>28 Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i></p> <p>28 Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i></p> <p>28 Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i></p> <p>30 Rantai Pasokan LNG <i>LNG Supply Chain</i></p> <p>32 Fasilitas Produksi <i>Production Facilities</i></p>
---	--



SEKILAS MENGENAI PT BADAK NGL

PT Badak NGL Overview

Profil Perusahaan / Company Profile		
Nama / Name	PT Badak NGL	
Alamat / Address	Kantor Pusat Wisma Nusantara Lantai 9 Jl. MH Thamrin No. 59 Kel. Gondangdia Kec. Menteng Jakarta 10350 Tel: +6221 3193 0243, +6221 3193 6317 Fax: +6221 314 2974	Representative Balikpapan Jl. Jend. Sudirman No. 66 (Stal Kuda) Kel. Balikpapan Selatan Kec. Gunung Bahagia Balikpapan 76114 Tel: +62542 764671
	Plant Site Bontang Kompleks PT Badak NGL Bontang 75324	Tel: +62548 21133, +62548 551300 Fax: 62548 27500
Website	www.badaklng.co.id	
Email	infocenter@badaklng.co.id	
Jenis Perusahaan / Company Type	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	
Bidang Usaha / Business Line	Pengolahan Gas Alam (LNG dan LPG)/ Natural Gas Processing (LNG and LPG)	
Produk & Jasa / Products & Services	Produk: Liquefied Natural Gas (LNG) Liquefied Petroleum Gas (LPG)	Products: Liquefied Natural Gas (LNG) Liquefied Petroleum Gas (LPG)
	Jasa: Pengolahan Gas Alam	Services: Natural Gas Processing (LNG and LPG)
Pemegang Saham / Shareholder	PT Pertamina (Persero) 55% PT Pertamina Pedeve Indonesia 15%	VICO Indonesia 20% Total E&P Indonesia 10%
Tanggal Berdiri / Date of Establishment	26 November 1974	



PT Badak NGL berdiri pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus perseroan terbatas dengan Akta Pendirian Perusahaan No. 21 Tahun 1974 yang dibuat di hadapan Notaris Tan Thong Kie serta mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. YA 5/424/9. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha yang dijalankan PT Badak NGL adalah bidang jasa. Hingga saat ini PT Badak NGL belum pernah melakukan perubahan nama perusahaan. Namun, untuk keperluan *branding* PT Badak NGL menggunakan nama Badak LNG sebagai identitas Perusahaan.

Sebagai produsen *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), PT Badak NGL mengelola fasilitas kilang yang terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. PT Badak NGL juga memiliki kantor di Jakarta dan Balikpapan. Seluruh wilayah operasional PT Badak NGL berlokasi di dalam yurisdiksi negara Republik Indonesia.

PT Badak NGL was established on November 26, 1974 as a limited liability company under the Deed of Establishment No. 21/1974 which was made in front of notary Tan Thong Kie. The deed also received approval from Minister of Law and Human Rights under the letter No. YA 5/424/9. PT Badak NGL itself is a company that provides service as stipulated in the company's statute. Until now PT Badak NGL has never changed the name of the company. However, for branding purposes, PT Badak NGL uses the name Badak LNG as the Company's identity.

As a Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG) producer, the Company manages a plant facility located in Bontang City, East Kalimantan. PT Badak NGL also has an office in Jakarta and Balikpapan. The Company's operational areas are within the jurisdiction of Indonesia.



PT Badak NGL merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. S-598/MK.6/2018 tertanggal 20 Desember 2018 tentang penugasan PT Pertamina (Persero) untuk menjadi Mitra Pengelolaan BMN Aktiva Kilang LNG Badak dalam rangka menjamin kesinambungan dan ketahanan energi nasional.

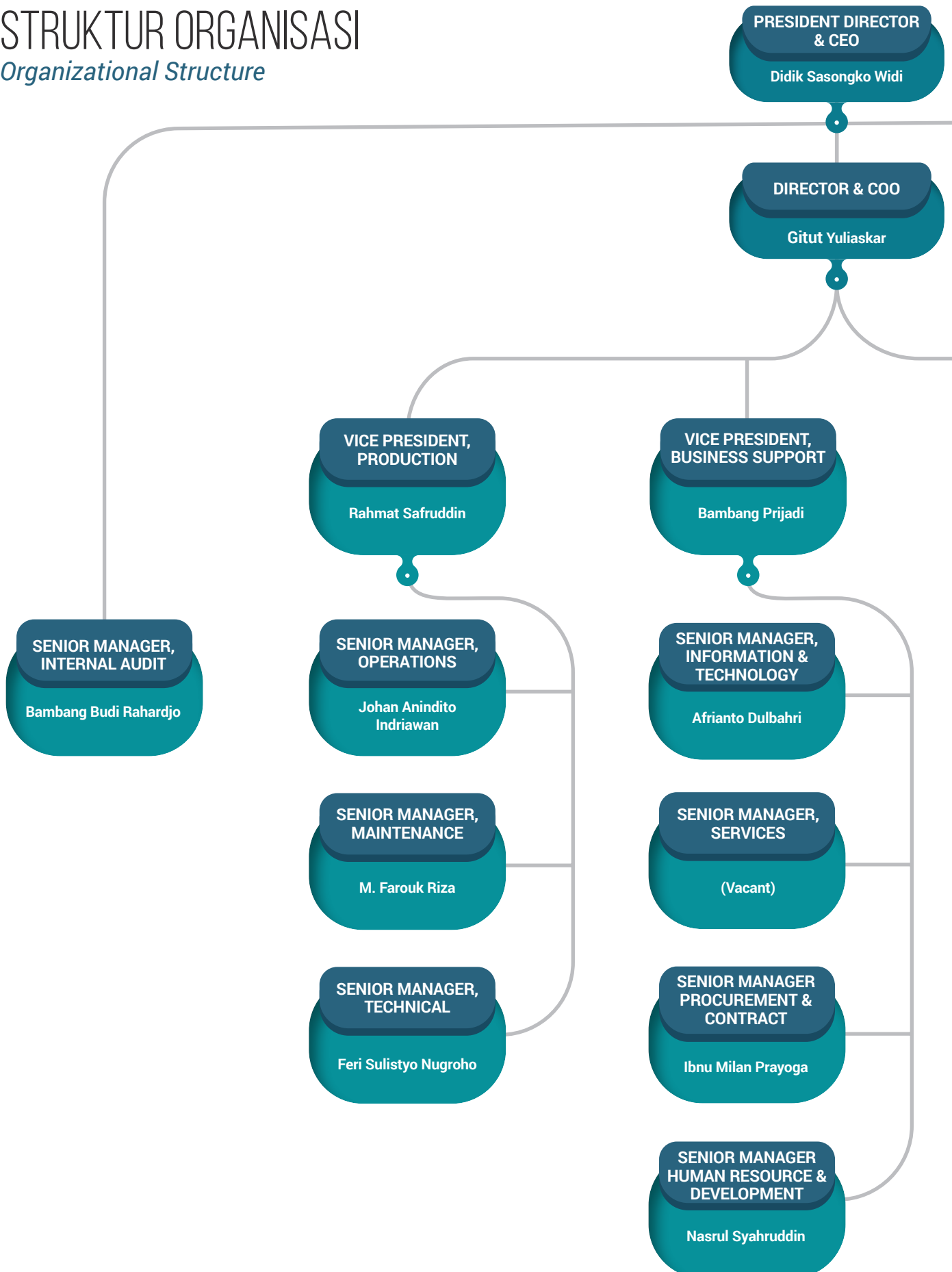
Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi PT Badak NGL dilakukan oleh suatu wadah yang disebut *Joint Management Group* (JMG). JMG terdiri dari PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, VICO Indonesia, dan ENI Muara Bakau.

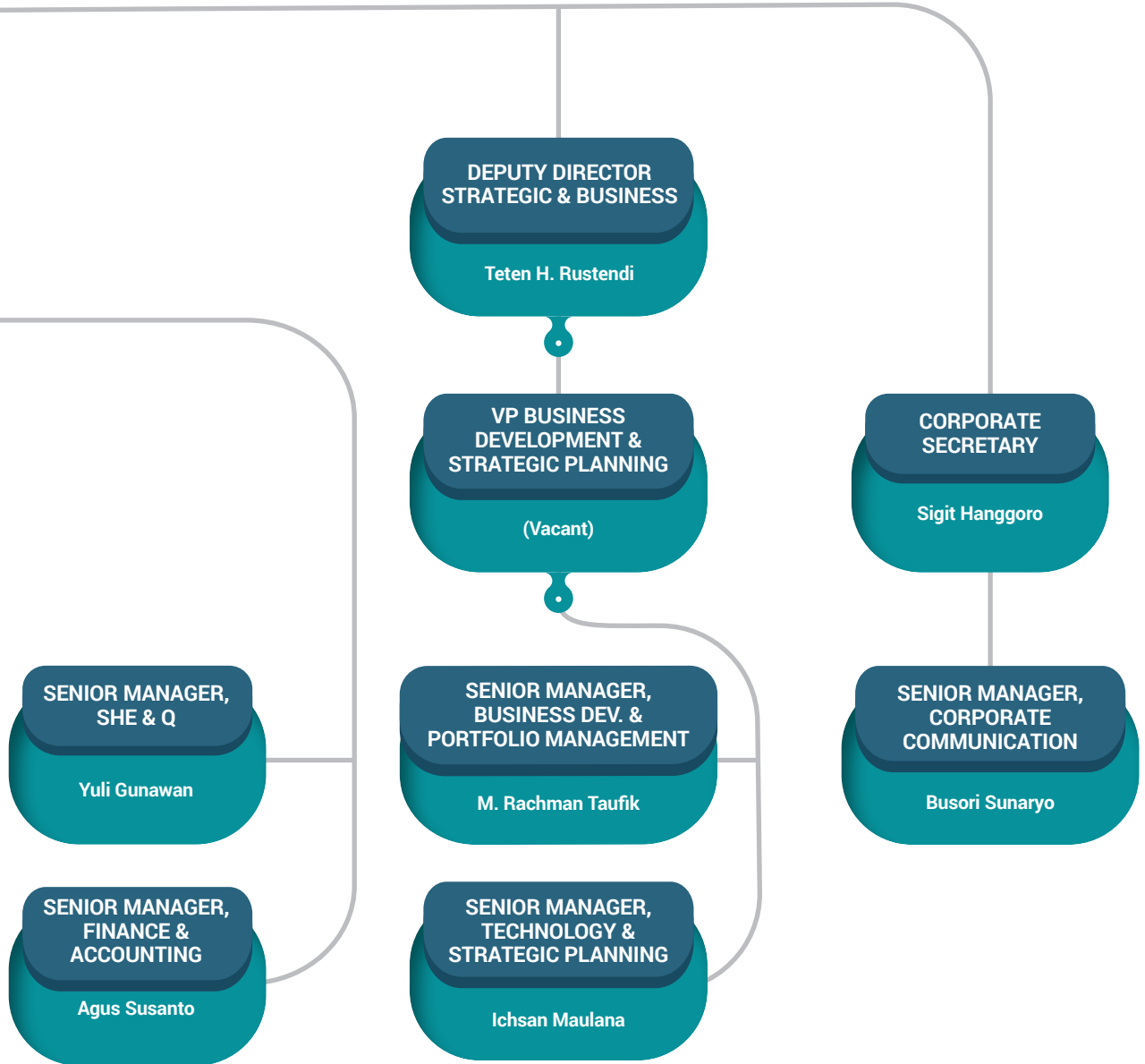
PT Badak NGL is a non-profit corporate in which all of its assets are possessed by the Indonesian Government under the supervision of the Ministry of Finance. Through Minister of Finance Decree No. S-598/MK./2018 dated Dec. 20, 2018 on assignment of PT Pertamina to become BMN Assets Managing Partner of PT Badak NGL Plant in safeguarding Indonesia's energy sustainability and security in the future.

PT Badak NGL did not conduct any commercial activities. The Company's commercial, as well as production activities and financial planning, is done by a platform called the Joint Management Group (JMG), which comprised of PT Pertamina, Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, Vico Indonesia, and ENI Muara Bakau.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





Pada tahun 2019, PT Badak NGL melakukan restrukturisasi organisasi untuk menyelaraskan dengan tantangan yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan melakukan perubahan struktur organisasi melalui Keputusan Direksi No. SK-185/BJ00/2019-077 tentang Perubahan Struktur Organisasi Corporate Strategic Planning & Business Development (CSP&BD) Division dan No. SK-259/BJ00/2019-077 tentang Perubahan Kedua Struktur Organisasi Corporate Strategic Planning & Business Development (CSP&BD) Division.

In 2019, PT Badak NGL restructured the organization to align with the challenges faced by the Company. The Company changed its organizational structure through Directors Decree No. SK-185/BJ00/2019-077 concerning Changes in Organizational Structure of the Corporate Strategic Planning & Business Development (CSP & BD) Division and No. SK-259/BJ00/2019-077 concerning Changes in the Second Organizational Structure of the Corporate Strategic Planning & Business Development (CSP & BD) Division.

VISI, MISI, & NILAI-NILAI

Vision, Mission, & Values



Visi / Vision

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi.
To become world class energy company leading in innovation.

Perusahaan energi kelas dunia artinya menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia.

Becoming the world class company means that PT Badak NGL will be able to fulfill other countries' energy demands.

Terdepan dalam inovasi artinya menjadi perusahaan yang selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat) yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

Leading in innovation means that the Company will always try to invent new ideas, methods, or equipment that will be able to change the Company for better achievement and more effective performance.



MISI / Mission

Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik (*best performance standard*) sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal (*maximum return*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*).

To produce the clean energy as well as to manage the Company with the best performance standard to generate maximum return for stakeholders.

Energi bersih artinya energi yang ramah lingkungan, baik dalam proses maupun hasil. Standar kinerja terbaik artinya berpedoman pada standar kinerja internasional, yaitu:

- *Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS)* untuk mencapai *world class safety culture*;
- Standar *Environmental Management System (EMS) ISO 14001* untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan;
- Standar *Quality Management System (QMS) ISO 9001* untuk mencapai kualitas produk yang memenuhi persyaratan pelanggan;
- Standar *Best Industrial Practices* dan GCG untuk mencapai tingkat kepatuhan (*compliance*) yang diharapkan pemerintah.

Clean energy means that the energy produced by the Company as well as the production process is environmental friendly. The best performance standard means that the Company use the international standard, which are:

- *Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS)* to achieve *world class safety culture*;
- *The Environmental Management System (EMS) ISO 14001* to achieve an *environmental friendly product*;
- *The Quality Management System (QMS) ISO 9001* to fulfill the *customers' requirement standard*;
- *The Best Industrial Practices Standard* as well as *GCG* to achieve the *required of compliance level with the regulations stipulated by the Government.*

Visi dan Misi tersebut di atas merupakan hasil pembahasan dan perumusan yang telah disepakati oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta masih relevan dengan karakteristik dan kondisi usaha Perusahaan saat ini.

The listed vision and mission above are a result of discussion and agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This vision and mission are deemed still relevant with the Company's current characteristic and condition.



NILAI-NILAI UTAMA

Core Values



SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT (SHE) *Safety, Health, and Environment (SHE)*

Menjadikan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan, dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mengutamakan keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan pekerja, dan lingkungan.
- Melakukan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan sesuai prosedur.

Referring to the aspects of occupational safety and process safety, health, and environment in performing all works and business activities.

Expected Behaviour:

- *Putting occupational safety and process safety, health, and environment for employees as the main priority.*
- *Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity.*
- *Performing tasks in accordance with the procedures.*



INOVATIF *Innovative*

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan (*strive to be the best*).
- Belajar dari kegagalan untuk maju (*learn from The experience*).
- Merespons perubahan secara proaktif.
- Meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.

Expected Behaviour:

- *Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).*
- *Learning from failures and mistakes (learn from the experience).*
- *Proactively responding to the changes.*
- *Improving competency to keep up with the job requirements.*



PROFESIONALISME

Professionalism

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus, dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standar terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).
- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja (Continuous Improvement).

Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.

Expected Behaviour:

- *Delivering the best quality performance every time (Best Quality).*
- *Acting prudently and avoiding rework (Reliability).*
- *Setting the best standard as the rule of thumb (Competitiveness).*
- *Being responsible of all tasks (Commitment).*
- *Establishing a scale of priority in executing the jobs (Focused).*
- *Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).*



INTEGRITAS

Integrity

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan, dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur (Jujur).
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.

Expected Behaviour:

- *Walk the talk.*
- *Being honest.*
- *Providing accurate and correct data (transparency).*
- *Putting the company business above personal or working unit interests.*
- *Putting the obligations above the rights.*



DIGNITY (BERMARTABAT)

Dignity

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.

Expected Behaviour:

- *Being proud of own job and duties.*
- *Showing high self-confidence.*
- *Being courteous.*
- *Positive thinking and showing equal respects to others.*



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Jumlah total Pekerja Perusahaan per akhir 2019 adalah 826 Pekerja tetap. Mereka menempati berbagai posisi yang dijabarkan dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Selain Pekerja tetap, PT Badak NGL juga mempekerjakan 3 Pekerja Waktu Tertentu (PWT) dan 2.197 pekerja yang dialihdayakan dari penyedia jasa yang selanjutnya disebut sebagai mitra kerja. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

The Company employed a total of 826 permanent employees as at year end 2019. They are occupying various positions which have been previously described in the official organizational structure, whether structurally or professionally. In addition to permanent employees, the Company also hires 3 contractual employees and 2,197 outsourced employees from service provider hereinafter referred to as work partners. These employees are comprising of technical employees as well as the administration staffs to support the Company's operational activities.

Komposisi Pekerja PT Badak NGL Berdasarkan Jenis Kontrak 2018 & 2019

PT Badak NGL Employees Composition According to the Type of Contracts (2018 & 2019)

Jenis Kontrak Types of Contract	2018			2019		
	Pria/Male	Wanita/Female	Jumlah/Total	Pria/Male	Wanita/Female	Jumlah/Total
Pekerja Tetap (PWTT) Permanent Employees	724	68	792	755	71	826
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Contract Employees	1	1	2	3	0	3
Pekerja Kontraktor (Mitra Kerja) Outsource Employees (Work Partners)	2.268	162	2.430	2.045	152	2.197
Jumlah/Total	2.993	231	3.224	2.803	223	3.026

Komposisi Pekerja PT Badak NGL Berdasarkan Pendidikan 2018

PT Badak NGL 2018 Employees Composition According to the Levels of Education

2018	Pendidikan / Pendidikan						Jumlah/ Total
	S2 / Master	S1 / Bachelor	Diploma / Diploma	SMA / Senior High School	SMP / Junior High School	SD / Elementary	
Manajemen (VP Level) Management (VP Level)	2	2	-	-	-	-	4
Manajemen (SR Manager Level) Management (SR Manager Level)	7	4	1	-	-	-	12
Utama (Manager Level) Middle Management (Manager Level)	9	18	3	1	-	-	31
Utama (Non-Manager) Middle Management (Non-Manager)	12	60	34	63	-	-	169
Madya Lower Management	4	134	73	191	-	-	402
Biasa Non Management	-	14	159	1	-	-	174
Jumlah/Total	34	232	270	256	-	-	792



Komposisi Pekerja PT Badak NGL Berdasarkan Pendidikan 2019
PT Badak NGL 2019 Employees Composition According to the Levels of Education

2019	Pendidikan/Education						Jumlah/ Total
	S2 / Master	S1 / Bachelor	Diploma / Diploma	SMA / Senior High School	SMP / Junior High School	SD / Elementary	
Manajemen (VP Level) <i>Management (VP Level)</i>	2	2	0	0	0	0	4
Manajemen (SR Manager Level) <i>Management (SR Manager Level)</i>	7	5	1	0	0	0	13
Utama (Manager Level) <i>Middle Management (Manager Level)</i>	8	16	2	3	0	0	29
Utama (Non-Manager) <i>Middle Management (Non-Manager)</i>	15	76	33	57	0	0	181
Madya <i>Lower Management</i>	2	124	94	160	0	0	380
Biasa <i>Non Management</i>	0	4	214	1	0	0	219
Jumlah/Total	34	227	344	221	0	0	826





PENDIDIKAN & PELATIHAN PEKERJA

Employees Training & Education

Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan terus diupayakan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Center of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi Pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (di dalam dan luar negeri). Setiap tahun, masing-masing kategori Pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. Dengan izin Perusahaan, Pekerja yang ingin menempuh pendidikan lebih lanjut juga dapat meninggalkan pekerjaan tanpa upah untuk tujuan belajar selama maksimum dua tahun.

The Company continuously enhancing the quality of the human capital to achieve its objectives, namely to maintain and strengthen the Company's position as the Center of Excellence. To achieve the target, the Company consistently organizing various training programs to increase the employees' competency, whether through in-house training or external training (domestic or abroad). Each year, employees from different categories are allowed to participate in training using the Company's expense during a certain period. With the Company's permission, employees who want to pursue further education are allowed to take leave without pay for such a purpose for a maximum period of two years.

Pekerja di PT Badak NGL berpartisipasi dalam pelatihan yang dibagi ke dalam kategori berikut:

PT Badak NGL's employees are participating in various training listed in below categories:



UMUM

- **Manajerial:** kepemimpinan, *manager development program, effective supervisory management, budgeting.*
- **K3, Lingkungan, dan Mutu:** *SHEQ training, emergency response training, Ahli K3 Umum.*
- **Pendukung:** bahasa Inggris, pelatihan penulisan, prapurnakarya, induksi karyawan baru.
- **Program Tambahan:** *integrated ISO awareness, defensive driving, penanganan krisis.*



General

- **Managerial Level:** *leadership, manager development program, effective supervisory management, budgeting.*
- **OHS, Environment, and Quality:** *SHEQ training, emergency response training, and general OHS expertise.*
- **Supplementary:** *English training, writing training, pre-retirement seminar, new employees' induction.*
- **Additional Programs:** *job analysis, defensive driving, and crisis mitigation.*



TEKNIS

Chemical hazard handling, Ahli K3 Kimia, alignment rotating equipment, basic pneumatic, job analysis, integrated ISO lead auditor, dll.



TECHNICAL

Chemical hazard handling, OHS chemical expertise, alignment rotating equipment, basic pneumatic, job analysis, integrated ISO lead auditor, etc.



Tabel berikut ini menampilkan data pelatihan sepanjang tahun 2019, yaitu meliputi jumlah pekerja yang mengikuti pelatihan, kategori pekerja berdasarkan pangkat dan jabatan, jumlah jam pelatihan untuk masing-masing kategori pekerja, dan jumlah jam pelatihan per pekerja. Tabel disajikan untuk pekerja pria maupun pekerja wanita.

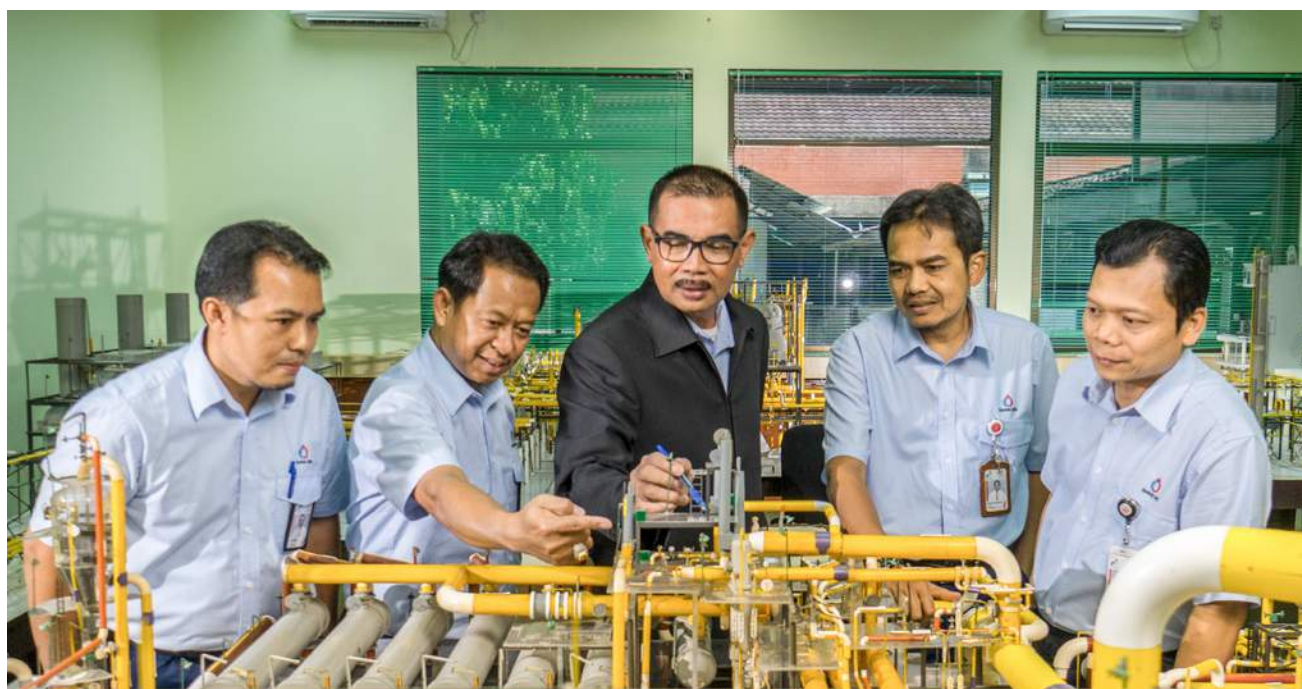
The following tables describe data on training throughout 2019, encompassing the number of employees undergoing training, the categories of employees based on their respective positions, the number of training hours for each category, and the number of training hours per employee. The tables are presented for both male and female employees.

Pelatihan Pekerja/*Employees Training*

Kategori Pekerja <i>Employee Category</i>	Pekerja yang mengikuti Pelatihan <i>Employee Participating in Training</i>		Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in One Year</i>		Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours per Employee</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Senior Management <i>Top Management</i>	17	15	992	1.400	58	93
Utama <i>Middle Management</i>	202	210	18.488	19.944	92	95
Madya <i>Lower Management</i>	383	378	32.816	34.208	86	90
Biasa <i>Non management</i>	173	229	11.352	18.824	66	82
Jumlah/Total	775	832	63.648	74.376		

Anggaran Pelatihan Pekerja/*Employees Training Budget*

Keterangan <i>Description</i>	2018 (USD)	2019 (USD)
Program Fungsional <i>Functional Program</i>	707.489,03	806.991,05
Program Umum <i>General Program</i>	265.604,63	81.351,49
Jumlah/Total	973.093,66	888.342,54






INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

Information on Subsidiaries and Affiliations

Sejak tahun 2018, PT Badak NGL memiliki perusahaan afiliasi dalam bentuk *joint venture* antara PT Badak NGL dengan Chiyoda International Corporation (CIC) & Enerproco LLC. Perusahaan tersebut bernama Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) dan berkedudukan di Houston, Texas, Amerika Serikat. Bidang usaha BChE adalah *Operation & Maintenance Services*. PT Badak NGL memiliki 51% saham pada perusahaan tersebut. Saat ini perusahaan BChE berada dalam status beroperasi.

Since 2018, PT Badak NGL formed a joint venture with Chiyoda International Corporation (CIC) and Enerproco LLC which resulted in an affiliate named Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), which located in Houston, Texas, United States of America. BChE business field is in Operation and Maintenance Services. PT Badak NGL has 51 percent of shares in the company. BChE is still operating as of now.

<p>Nama Anak Perusahaan <i>Subsidiary Name</i></p>	<p>Badak Chiyoda Enerproco LLC</p>  <p>BADAK CHIYODA ENERPROCO</p>
<p>Pendirian <i>Establishment</i></p>	<p>PT Badak NGL telah berpartisipasi dalam Joint Venture Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), sebuah Perusahaan Perseroan Terbatas yang berbasis di Texas, Amerika Serikat, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perusahaan tanggal efektif tanggal 31 Mei 2017.</p> <p><i>PT Badak NGL has participated in a joint venture project of Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), a limited liability company based on Texas, United States, as stipulated in the Corporation's Deed which was effectively implemented starting on May 31, 2017.</i></p>
<p>Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Share Ownership in Subsidiaries</i></p>	<p>PT Badak NGL 51% CIC 44% Enerproco 5%</p>
<p>Bidang Usaha <i>Business Activity</i></p>	<p><i>Operation & Maintenance Services</i></p>
<p>Status Operasi <i>Operational Status</i></p>	<p>Operasional <i>Operational</i></p>
<p>Direktur Utama <i>President Director</i></p>	<p>Teten Hadi Rustendi</p>
<p>Direktur <i>Director</i></p>	<p>Kosuke Takashima</p>
<p>Alamat Kantor Pusat <i>Headquarter Address</i></p>	<p>2050 West Sam Houston Parkway South, Suite 850, Houston, Texas, USA, 77042</p>



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

Hingga 31 Desember 2019, PT Badak NGL tidak memiliki struktur grup perusahaan. Dengan demikian PT Badak NGL tidak menyajikan informasi mengenai entitas induk, entitas asosiasi, dan *special purpose vehicle* (SPV).

As of December 31, 2019, PT Badak NGL did not have a corporate group structure. PT Badak NGL thus not present information about the parent entity, associated entities, and special purpose vehicle (SPV).

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

PT Badak NGL merupakan perusahaan *non listed* sehingga tidak ada kepemilikan saham oleh masyarakat. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan kepemilikan saham pekerja, direksi, maupun komisaris. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak memiliki informasi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, saham tertinggi, saham terendah, maupun volume perdagangan.

PT Badak NGL is a non-listed company so there is no ownership by the community. The Company also does not have a policy of employee stock ownership, directors, and commissioners. Therefore, PT Badak NGL has no information on the number of shares outstanding, market capitalization, highest shares, lowest shares, or trading volume.

Sehubungan dengan PT Badak NGL belum mencatatkan saham di bursa efek Indonesia, maka informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan tindakan korporasi (*corporate action*) yang terkait saham tidak dapat diungkapkan dalam laporan ini.

In connection with the PT Badak NGL yet listed shares on the stock exchanges of Indonesia, the information regarding the issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, and corporate actions (corporate actions) related stocks may not be disclosed in this report.

PT Badak NGL juga tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak ada terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, serta peningkatan efek.

PT Badak NGL also does not issue securities in any form so that there is no information regarding the chronology of recording other securities, corporate actions, changes in the number of securities, names of exchanges where other securities are listed, and increasing securities.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN







Information on the Company's Website

PT Badak NGL menyajikan informasi mengenai perusahaan melalui *website* resmi Perusahaan untuk memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat bagi pemangku kepentingan website Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Badak NGL provides the Company's information through their official website to give the stakeholders easy access to transparent and accurate information. The website could be accessed through www.badaklng.co.id. The company's website map are as follows:



Peta situs www.badaklng.co.id / www.badaklng.co.id site map

 <p>TENTANG PERUSAHAAN Company</p>	<p>Profil Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejarah Perusahaan Foto Sejarah Pesan Direksi Pemangku Kepentingan Visi dan Misi Tonggak Sejarah Skema Bisnis <p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> Direksi Dewan Komisaris Organisasi <p>Tata Kelola Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip Tata Kelola Board Manual Kode Tata Kelola Perusahaan Kode Etik Struktur Tata Kelola Program Pengendalian Gratifikasi Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Form Pelaporan Hadiah/Gratifikasi Form Pelaporan Pelanggaran 	<p>Company Profile</p> <ul style="list-style-type: none"> Company History Photo History Foreword by Management Shareholders Vision & Mission Milestone Company Business <p>Management</p> <ul style="list-style-type: none"> Board of Directors Board of Commissioners Organization <p>Good Corporate Governance</p> <ul style="list-style-type: none"> Principles of Good Corporate Governance Board Manual Code of Corporate Governance Code of Conduct Corporate Governance Structure Gratification Control Program Whistleblowing Policy Gratification Reporting Form Whistleblowing Form
 <p>OPERASIONAL KILANG Plant Operation</p>	<p>Fasilitas Kilang</p> <p>Statistik Produksi</p>	<p><i>Plant Facilities.</i></p> <p><i>Production Statistic</i></p>
 <p>INOVASI Innovation</p>	<p>Paten</p> <p>Continuous Improvement Program</p> <p>Keanekaragaman Hayati</p>	<p><i>Patent</i></p> <p><i>Continuous Improvement Program</i></p> <p><i>Biodiversity</i></p>
 <p>LNG CENTER OF EXCELLENCE LNG Center of Excellence</p>	<p>LNG Services</p> <p>Project Case Study</p> <p>Project List</p> <p>Client List</p> <p>LNG Academy</p> <p>Public Training</p>	<p><i>LNG Services</i></p> <p><i>Project Case Study</i></p> <p><i>Project List</i></p> <p><i>Client List</i></p> <p><i>LNG Academy</i></p> <p><i>Public Training</i></p>
 <p>CSR CSR</p>	<p>Tentang CSR</p> <p>Program CSR</p> <p>Katalog Mitra Binaan</p>	<p><i>About CSR</i></p> <p><i>CSR Program</i></p> <p><i>Mitra Binaan's CATALOG</i></p>
 <p>KARIR Careers</p>		

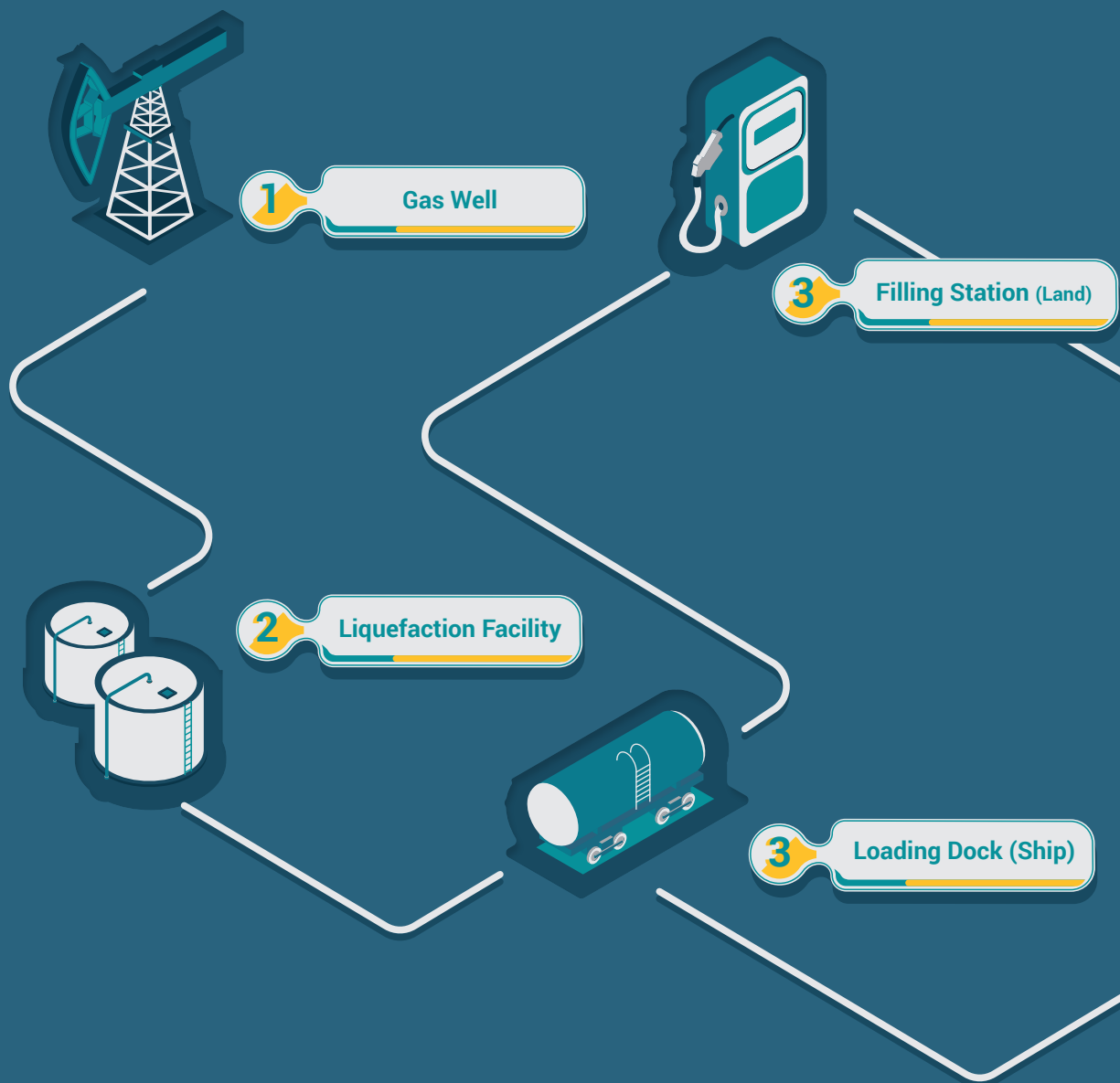
Sehubungan dengan PT Badak NGL merupakan perusahaan *non-listed*, maka informasi RUPS dan Laporan Keuangan Tahunan tidak ditampilkan pada website Perusahaan.

In relation to PT Badak NGL is a non-listed company, the information of the GMS and Annual Financial Statements is not displayed on the Company's website.

RANTAI PASOKAN LNG

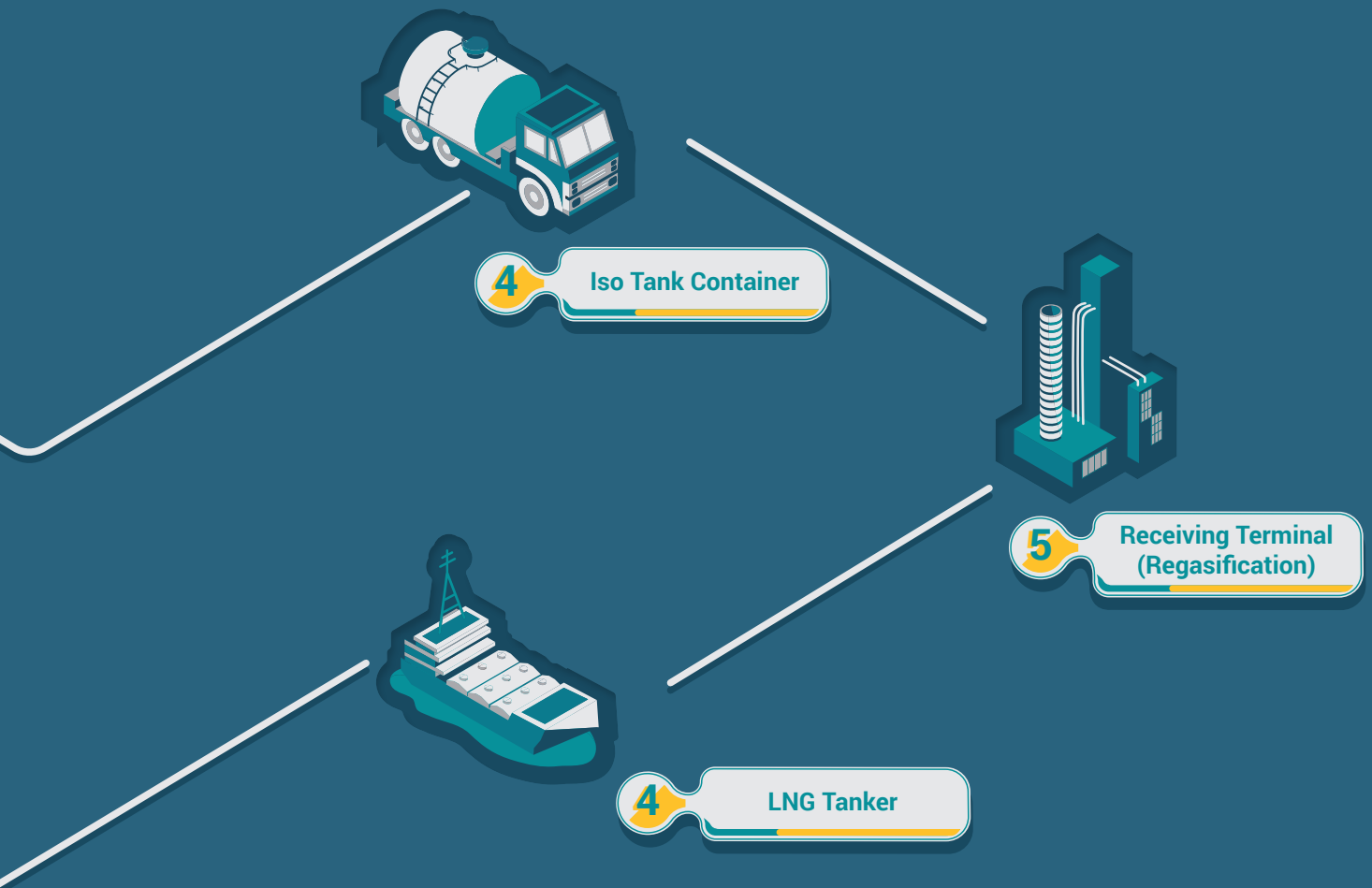
LNG Supply Chain

Gas alam sebagai bahan baku untuk produksi LNG diperoleh dari beberapa wilayah pengeboran di Kalimantan Timur, yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Mahakam (PHM), VICO Indonesia, Pertamina Hulu Sanga-sanga (PHSS), Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), dan ENI Muara Bakau. Gas alam selanjutnya dialirkan melalui pipa-pipa ke fasilitas pengolahan gas di PT Badak NGL untuk diproses menjadi produk LNG. LNG kemudian diangkut menggunakan kapal dan unit ISO tank sesuai spesifikasi kontrak jual beli dengan pembeli, hingga tiba di terminal penerima.





The natural gas used to produce LNG is obtained from several drilling sites in the East Kalimantan, operated by Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Vico Indonesia, Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), and ENI Muara Bakau. The natural gas is being distributed throughout pipes to other gas processing facilities in PT Badak NGL. The gas then being carried out with cargo ship and ISO tank units as stipulated in the trade agreements with the buyers.





FASILITAS PRODUKSI

Production Facilities

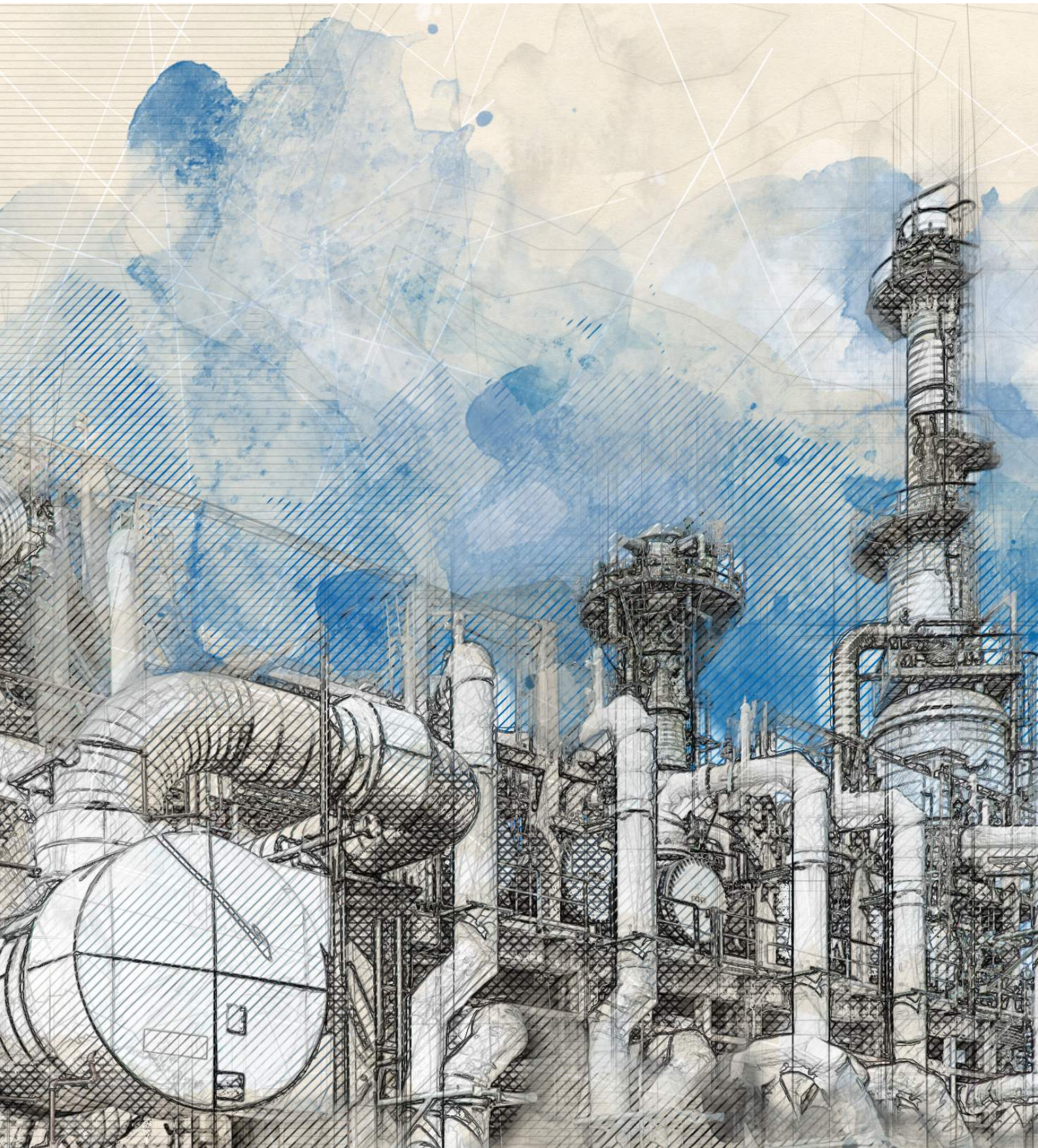
PT Badak NGL memiliki delapan unit pengolahan (*process train*) gas alam menjadi LNG (Train A hingga H). Kapasitas desain produksi total dari kedelapan train tersebut adalah 22,5 juta ton LNG per tahun. Produksi tertinggi PT Badak NGL dicapai pada tahun 2001 dengan total produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan produksi LPG sebesar 1,16 juta ton. Saat ini, hanya 3 train yang beroperasi sedangkan 2 train lainnya dalam proses *decommissioning* (sebelum dikembalikan kepada Lembaga Manajemen Aset Negara) dan 1 train dalam proses LTI (*Long Term Idle*) serta 2 train dalam posisi *Idle*. Dari kelima train yang beroperasi, tidak semua train beroperasi karena keterbatasan jumlah gas alam. Train lain yang tidak beroperasi berada dalam kondisi *idle* (siaga), siap untuk digunakan sewaktu-waktu bila ada masalah pada train yang sedang beroperasi.





PT Badak NGL has eight LNG processing trains from Train A to Train H. The trains are equipped with total capacity production of 22.5 MTPA. Peak production by PT Badak NGL was achieved in 2001, with total production of 20.25 million tons of LNG and 1.16 million tons of LPG. As for now, there are only three trains that are available for operation while the other two trains are undergoing decommissioning process (before being returned to the LMAN) and one train is in Long Term Idle (LTI) process. Out of five remaining operational trains, only a few of them are used to produce gas due to the limited amount of natural gas resources. Trains that are not used for operation are kept in idle mode and ready to be used if there are issues occurred to the operating trains.







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



36 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

40 **Laporan President Director & CEO**
President Director and CEO Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Saat ini PT Badak NGL menjadi salah satu perusahaan LNG kelas dunia yang menjadi acuan utama banyak perusahaan LNG di seluruh dunia. Dewan Komisaris menilai keunggulan ini memang sudah selayaknya dikembangkan dalam bentuk diversifikasi bisnis PT Badak NGL.

Currently, PT Badak NGL become one of the world-class LNG company which became the main reference LNG many companies around the world. The Board of Commissioners considers that this excellency should indeed be developed in the form of PT Badak NGL's business diversification.

SUWAHYANTO
Presiden Komisaris / President Commissioner



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami Dewan Komisaris PT Badak NGL untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas pencapaian usaha PT Badak NGL selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini terlihat dari pencapaian PT Badak NGL yang menggembirakan sepanjang tahun 2019 sebagai bukti kerja keras Manajemen dan seluruh Pekerja Perusahaan. Keberhasilan ini meliputi pencapaian atas sasaran kerja,

Dear Valued Stakeholders,

By the grace of God Almighty, allow me to present Board of Commissioners' Report on PT Badak NGL's business achievement during the financial year which ends on December 31, 2019.

The Board of Commissioners highly appreciate the Board of Director who are able to perform their tasks well. This can be seen through PT Badak NGL's achievements throughout 2019 as a proof that the whole management board, as well as the employees, had worked hard. These achievements are including employment targets, operational cost efficiency, risk



penerapan GCG, efisiensi biaya operasi, pengelolaan manajemen risiko, dan pengembangan *knowledge management* untuk pekerja.

Meskipun pasokan gas selama tahun 2019 masih terus turun sehingga berdampak pada menurunnya produksi LNG sebesar 25,51% dibandingkan tahun 2018, namun PT Badak NGL tetap mampu menjaga performa dan melakukan optimalisasi pengelolaan kilang. Dewan Komisaris juga mengapresiasi Manajemen Perusahaan yang mampu menjaga rekor keselamatan kerja menjadi lebih dari 100 juta jam kerja aman tanpa *lost time injuries* sejak 8 Desember 2006.

Hal ini memastikan bahwa kilang PT Badak NGL akan dapat beroperasi secara berkelanjutan, sebagai salah satu aset nasional yang memiliki peranan strategis dalam menjaga ketahanan energi bangsa Indonesia di masa depan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi adalah tingkat keberhasilan Direksi dalam mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang tercermin dari pencapaian KPI Perusahaan. Dewan Komisaris juga menilai segenap Manajemen dan Pekerja telah menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam menjaga kepatuhan PT Badak NGL terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam memastikan efektivitas pengawasan terhadap operasional PT Badak NGL, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang telah melaksanakan laporan audit dan penilaian internal terhadap tata kelola Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi proses pencapaian tata kelola perusahaan berdasarkan penilaian GCG 2019 oleh pihak independen. Berdasarkan asesmen tersebut, PT Badak NGL kembali meraih predikat "sangat baik" dengan skor 94,02% atau naik sebesar 2,26% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga membuktikan Perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan GCG.

Keberlanjutan Operasional Kilang dan Prospek Usaha

Dewan Komisaris PT Badak NGL menilai keberlanjutan operasional kilang PT Badak NGL dipastikan terus berjalan merujuk kepada beberapa dokumen berikut:

management, and developing knowledge management for employees.

PT Badak NGL managed to keep its plant performance albeit a declining amount of gas supply throughout 2019 which also affecting the LNG production to decrease up to 25.51% compared to 2018. The Board of Commissioners also appreciate the Company's management for being able to maintain the Company's safe man hours record and extending it to 100 hours of safe man hours without lost time due to injuries since December 8, 2006.

These achievements have ensured that PT Badak NGL's plants will continue to operate sustainably as one of the nation's assets to maintain Indonesia's energy security in the future.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The basis for the Board of Commissioners' evaluation of the performance of the Board of Directors is their level of success in achieving the Key Performance Indicator (KPI) and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors succeed in performing their duties and responsibilities as reflected in the achievement of the Company's KPI. The Board of Commissioners also assesses all the management and employees have shown dedication in PT Badak NGL maintain compliance with all applicable laws and regulations.

In ensuring the effectiveness of supervision of PT Badak NGL's operations, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which has conducted an internal audit report and assessment of the Company's governance. The Board of Commissioners appreciates the process of achieving good corporate governance performance based on an independent GCG 2019 assessment. Based on the assessment, PT Badak NGL received score of 94.02% or an increase of 2.26% compared to the previous year, which the overall result of such assessment was classified as "Excellent", thus proving the Company can maintain and improve the implementation of GCG.

The Continuity of Plant's Operation and Business Prospects

The Board of Commissioners of PT Badak NGL assesses the continued operation of PT Badak NGL's plant certainly keep running refer to the following documents:

- Surat Menteri Keuangan kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.S-598/MK.6/2018 tanggal 20 Desember 2018 terkait Penunjukan Pertamina sebagai Mitra Pengelola Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian LMAN (Lembaga Manajemen Aset Negara) dan PT Pertamina (Persero) No. PRJ-107/ LMAN/2018 & No. 004/F40000/2018-S0 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perjanjian Pengelolaan Barang Milik Negara berupa Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian PT Pertamina (Persero) dengan PT Badak NGL No. 005/F40000/2018-S0 & No. 305/BJ00/2018-045 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perjanjian Penunjukkan Operator Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian SKK Migas dengan Produsen Gas yang menyuplai gas ke Bontang tentang *Key Terms Regarding LNG Processing at The Bontang LNG Plant* tanggal 22 Desember 2017, beserta Perjanjian-Perjanjian Supplemental-nya.
- *Minister of Finance Letter to the President Director of PT Pertamina (Persero) No.S-598 / MK.6 / 2018 dated December 20, 2018 relating to the appointment of Pertamina as a Partner Management of the Badak LNG Plant Assets.*
- *LMAN Agreement (State Asset Management Agency) and PT Pertamina (Persero) No. PRJ-107 / LMAN / 2018 & No. 004 / F40000 / 2018-S0 dated 28 December 2018 concerning Agreement on Management of State Property in the form of Badak LNG Plant Assets.*
- *Agreement of PT Pertamina (Persero) with PT Badak NGL No. 005 / F40000 / 2018-S0 & No.305 / BJ00 / 2018-045 dated December 28, 2018 concerning the Agreement for Appointment of Badak LNG Plant Assets Operators.*
- *SKK Migas Agreement with Gas Producers who supply gas to Bontang LNG on Key Terms Regarding Processing at the Bontang LNG Plant on December 22, 2017, along with the Supplemental Agreements.*

Berdasarkan landasan perjanjian dan Surat Keputusan Menteri Keuangan, PT Badak NGL dapat memastikan untuk terus melaksanakan operasional kilang LNG Badak yang telah diakui secara luas sebagai *center of excellence* dalam industri LNG dunia.

Dewan Komisaris PT Badak NGL memandang bahwa strategi diversifikasi usaha yang diusulkan oleh Direksi sangat tepat dalam situasi menurunnya pasokan gas alam ke kilang LNG Badak. Penurunan *feed gas* bukanlah faktor yang dapat dikendalikan PT Badak NGL dan Direksi telah mengambil langkah strategis dengan membuka peluang usaha komersial untuk mempertahankan aset paling berharga di Perusahaan, yaitu kapabilitas Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian dalam mengelola *LNG Plant*. Saat ini PT Badak NGL menjadi salah satu perusahaan LNG kelas dunia yang menjadi acuan utama banyak perusahaan LNG di seluruh dunia. Dewan Komisaris menilai keunggulan ini memang sudah selayaknya dikembangkan dalam bentuk diversifikasi bisnis PT Badak NGL.

Penerapan *Whistleblowing System (WBS)*

PT Badak NGL telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sejak tahun 2011. Dewan Komisaris melalui Komite Etik senantiasa mendorong Perusahaan untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran ini sebagai bagian tidak terpisahkan dari tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan.

Based on the agreement and the Minister of Finance Decree, PT Badak NGL can ensure to continue to operate the Badak LNG plant which has been widely recognized as a center of excellence in the world LNG industry.

The Board of Commissioners of PT Badak NGL deems that the business diversification strategy proposed by the Directors is very appropriate in the situation of decreasing natural gas supply to the Badak LNG plant. The gas feed decline is uncontrollable factor and the Board of Directors has taken strategic measures to open a commercial business opportunities to sustain the most valuable asset in the company, ie the capability of human resources with expertise in managing LNG Plant. Currently, PT Badak NGL become one of the world-class LNG company which became the main reference LNG many companies around the world. The Board of Commissioners considers that this excellency should indeed be developed in the form of PT Badak NGL's business diversification.

Whistleblowing System (WBS) Implementation

PT Badak NGL has implemented a reporting system for violations (whistleblowing system) since 2011. The Board of Commissioners through the Ethics Committee always encourages the Company to implement a reporting system on these violations as an integral part of the Board of Commissioners' responsibility in conducting supervision.



Selama tahun 2019, Komite Etik menerima laporan dugaan pelanggaran sejumlah 5 (lima) laporan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas tindak lanjut pelaporan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa mekanisme *feedback* yang diwujudkan melalui *whistleblowing system* PT Badak NGL berjalan dengan baik dan transparan.

Menyambut Masa Depan

Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada segenap pihak yang telah mendukung operasional PT Badak NGL selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan kemudahan dan kelancaran untuk upaya kita bersama di masa mendatang.

In 2019, the Ethics Committee received 5 (five) reports of alleged violations. All complaints have been followed up with a special inspection. The Board of Commissioners appreciates the follow up of this report. This proves that the feedback mechanism carried out through the PT Badak NGL whistleblowing system running properly and transparently.

Heralding the Future

We give our utmost respect and appreciation to all parties who have been supporting PT Badak NGL's operational activities. May God Almighty ease us in our next endeavor.

SUWAHYANTO

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



LAPORAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

President Director and CEO Report

Perusahaan berhasil terus menjaga aspek keselamatan dan kesehatan kerja dengan kembali memperpanjang rekor keselamatan kerja menjadi lebih dari 100 juta jam kerja aman tanpa *lost time injuries* dalam rentang waktu 13 tahun lebih, sejak 8 Desember 2006 hingga saat ini.

The Company successfully manages to keep its occupational health and safety record by extending its safe working hours to over 100 hours without losing time to injuries within 13 years of operation, starting from December 8, 2006 to this date.

DIDIK SASONGKO WIDI
President Director & CEO



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, dan atas nama Direksi PT Badak NGL, perkenankan saya melaporkan beberapa pencapaian penting PT Badak NGL selama tahun buku 2019.

Pada tahun 2019, PT Badak NGL masih menghadapi masalah penurunan pasokan gas. Namun, hal itu tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Terbukti dengan kemampuan perusahaan dalam mengolah gas untuk memproduksi LNG sebanyak 112,26 *standard cargoes*.

Perusahaan juga sedang menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk menghadapi tren

Dear Valued Stakeholders,

With praises to God Almighty for His blessing, and on behalf of the Board of Directors of PT Badak NGL, I am pleased to report the achievement highlights of PT Badak NGL for the financial year 2019.

In 2019, PT Badak NGL is still facing a declining gas supply issue. Despite this issue, the Company is not affected and keep performing well. This can be seen through the Company's ability to process gas equivalent to 112.26 standard cargoes.

The Company has also established the Company's Long Term Plan (RJPP) to deal with the trend of declining gas production.



produksi gas yang terus menurun. Secara operasional PT Badak NGL akan menerapkan operasi kilang yang lebih fleksibel untuk dapat mengoperasikan kilang seoptimal mungkin. Sedangkan pada aspek komersial, Perusahaan akan melakukan diversifikasi dan pemanfaatan aset *intangible* untuk menghasilkan pendapatan serta mengembangkan potensi keahlian PT Badak NGL di bidang LNG.

Perusahaan juga berhasil terus menjaga aspek keselamatan dan kesehatan kerja dengan kembali memperpanjang rekor keselamatan kerja menjadi lebih dari 100 juta jam kerja aman tanpa *lost time injuries* dalam rentang waktu 13 tahun lebih, sejak 8 Desember 2006 hingga saat ini. Prestasi ini merupakan buah hasil kerja keras seluruh jajaran Manajemen dan Pekerja PT Badak NGL. Selain itu, Perusahaan juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 yang merupakan standar sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Sedangkan di bidang lingkungan hidup pada tahun 2019 Perusahaan kembali mempertahankan PROPER Emas yang kesembilan kalinya secara berturut-turut. Pencapaian ini menjadikan PT Badak NGL merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang mendapatkan penghargaan PROPER Emas paling banyak se-Indonesia. Prestasi ini merupakan hasil kerja keras Perusahaan dalam pelestarian lingkungan hidup dan pengembangan masyarakat.

Aset Berharga yang Berkelanjutan

Dalam menjalankan perusahaan, PT Badak NGL senantiasa fokus dalam pencapaian visinya menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi. Selain itu, Perusahaan juga terus mengemban misinya untuk menghasilkan nilai tambah yang maksimal bagi pemangku kepentingan.

Sejalan dengan visinya untuk menjadi perusahaan kelas dunia, PT Badak NGL berhasil mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan unggul serta menguasai pengelolaan kilang LNG yang diakui perusahaan LNG di dunia. Bahkan, pengakuan ini telah menghantarkan PT Badak NGL sebagai *Center of Excellence* di bidang pengolahan gas alam menjadi LNG. Pengetahuan dan keahlian ini merupakan aset yang patut dipertahankan bahkan ditingkatkan secara berkelanjutan untuk kepentingan negara dan bangsa Indonesia.

Selain aset intelektual yang tak ternilai harganya, PT Badak NGL juga memiliki fasilitas produksi energi gas kelas

Operationally, PT Badak NGL will implement a more flexible plant operation to be able to operate the plant as optimally as possible. In the commercial aspects, the Company will diversify and utilize intangible assets to generate revenue and develop the potential expertise of PT Badak NGL in the LNG sector.

The Company also successfully manages to keep its occupational health and safety record by extending its safe working hours to over 100 hours without losing time to injuries within 13 years of operation, starting from December 8, 2006 to this date. This achievement was a result of the hard work between the Management and the PT Badak NGL's employees. Moreover, the Company also manages to obtain ISO 45001: 2018 certification which is a standard for occupational safety and health management systems.

Meanwhile, from the environmental aspect, the Company manages to maintain its record as the PROPER Gold awardee in nine consecutive years. This achievement has lead PT Badak NGL to become one of Indonesia companies that achieve the most PROPER Gold award throughout the nation. This achievement is a result of the Company's hard work in preserving the environment and developing the community.

A Valuable Sustainable Assets

In managing the Company, PT Badak NGL always focusing on its vision to become the world-class energy company that leads in innovation. Moreover, the Company also carried out its mission to generate maximum added value for stakeholders.

In line with the Company's vision to become the world-class company, PT Badak NGL manages to develop its human resource to become the internationally-acclaimed employees in terms of LNG's plant management. This recognition has lead PT Badak NGL to become the center of excellence in natural gas processing industry. Such a knowledge and skills are very important to be preserved and improved so that it could contribute to fulfill the state and nation's needs.

Aside from priceless intellectual assets, PT Badak NGL also has various gas production facilities which comprised of eight

dunia yang terdiri dari delapan *train* pengolah gas alam dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 22,5 MTPA. Seluruh peralatan dan perlengkapan, termasuk perangkat keamanan, dijalankan dengan prosedur operasi baku kelas dunia dengan perawatan dan pemeliharaan yang juga mengacu pada standar internasional tertinggi.

Menjaga Keberlanjutan

PT Badak NGL akan tetap beroperasi sebagai produsen LNG terkemuka, menyalang nama yang telah dikenal oleh industri LNG dunia, serta mengandalkan SDM profesional dan prosedur kerja baku sesuai standar internasional tertinggi.

Keberlanjutan PT Badak NGL dipastikan melalui:

- Surat Menteri Keuangan kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.S-598/MK.6/2018 tanggal 20 Desember 2018 terkait Penunjukan Pertamina sebagai Mitra Pengelola Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian LMAN (Lembaga Manajemen Aset Negara) dan PT Pertamina (Persero) No. PRJ-107/ LMAN/2018 & No. 004/F40000/2018-S0 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perjanjian Pengelolaan Barang Milik Negara berupa Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian PT Pertamina (Persero) dengan PT Badak NGL No. 005/F40000/2018-S0 & No. 305/BJ00/2018-045 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perjanjian Penunjukkan Operator Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian SKK Migas dengan Produsen Gas yang menyuplai gas ke Bontang tentang *Key Terms Regarding LNG Processing at The Bontang LNG Plant* tanggal 22 Desember 2017, beserta Perjanjian-Perjanjian *Supplemental*-nya.

Dalam jangka panjang, PT Badak NGL telah menyiapkan langkah-langkah untuk memitigasi risiko menurunnya pasokan gas alam dari produsen gas. Beberapa langkah tersebut mencakup, antara lain:

- Melakukan *decommissioning* atas dua buah Train A dan Train B serta melakukan proses *Long Term Idle (LTI)* atas Train D untuk menyesuaikan pasokan gas alam yang menurun secara alami, sekaligus juga memangkas biaya perawatan atas aset yang tidak produktif.
- Memanfaatkan keahlian di bidang industri gas demi kemajuan industri gas nasional.
- Menawarkan jasa pelatihan kemigasan bagi industri gas dunia.
- Menyediakan tenaga kerja terampil untuk berbagai *turn-key project* berskala global.

natural gas processing trains with total production of capacity of 22.5 MTPA. Every equipment and tools, including the security tools, are maintained regularly with world-class standard of procedure.

Managing Business Continuity

PT Badak NGL will keep operating as the leading LNG producer, recognized by the global gas industry, and relying to its professional employees who operate with standard procedures at the highest international level.

PT Badak NGL business continuity can be confirmed through the list of agreements and policies below:

- *Minister of Finance Letter to the President Director of PT Pertamina (Persero) No.S-598 / MK.6 / 2018 dated December 20, 2018 relating to the appointment of Pertamina as a Partner Management of the Badak LNG Plant Assets.*
- *LMAN Agreement (State Asset Management Agency) and PT Pertamina (Persero) No. PRJ-107 / LMAN / 2018 & No. 004 / F40000 / 2018-S0 dated 28 December 2018 concerning Agreement on Management of State Property in the form of Badak LNG Plant Assets.*
- *Agreement of PT Pertamina (Persero) with PT Badak NGL No. 005 / F40000 / 2018-S0 & No.305 / BJ00 / 2018-045 dated December 28, 2018 concerning the Agreement for Appointment of Badak LNG Plant Assets Operators.*
- *SKK Migas Agreement with Gas Producers who supply gas to Bontang LNG on Key Terms Regarding Processing at the Bontang LNG Plant on December 22, 2017, along with the Supplemental Agreements.*

In long terms, PT Badak NGL has prepared various steps to mitigate the risk of declining natural gas supplies from the producers, such as:

- *Decommissioning Train A and Train B and executing Long Term Idle (LTI) procedure for Train D to adjust with the declining gas supplies, as well as to reduce unproductive assets costs.*
- *Utilizing expertise in the gas industry to develop the national gas industry sector.*
- *Offering oil and gas training for other gas industries around the world.*
- *Providing skilled manpower for various global turn-key project.*



Menjaga Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam upaya menjaga keberlanjutan perusahaan, PT Badak NGL melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasi Perusahaan.

Perusahaan memiliki struktur tata kelola yang lengkap, yaitu mencakup Komite Audit, Komite Etik, Komite Investigasi, Komite GCG, dan Satuan Kerja Audit Internal yang memadai untuk menjaga tata kelola yang baik di lingkungan Perusahaan.

Sedangkan untuk aspek CSR, Perusahaan telah menjalankan program-program *Community Development*, terutama mencakup pemberdayaan masyarakat secara sosial dan ekonomi (*community empowerment*), dan peningkatan kapasitas (*capacity building*). Berbagai program ini direncanakan secara matang dan menyeluruh sehingga dapat memenuhi kriteria pembangunan yang berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam rencana pembangunan nasional maupun acuan global seperti *Sustainable Development Goals*.

Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas arahan yang diberikan melalui Dewan Komisaris, kepada segenap Pekerja Perusahaan atas jerih payah serta dedikasi yang diberikan, dan kepada pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan selama ini.

Mari kita bersama-sama mewujudkan masa depan yang lebih baik.

DIDIK SASONGKO WIDI
President Director & CEO

Maintaining the Good Corporate Governance Practice

To ensure the Company's sustainability in business practice, PT Badak NGL is implementing the Good Corporate Governance (GCG) and the Corporate Social Responsibility (CSR) as an integral part of the Company's operational activities.

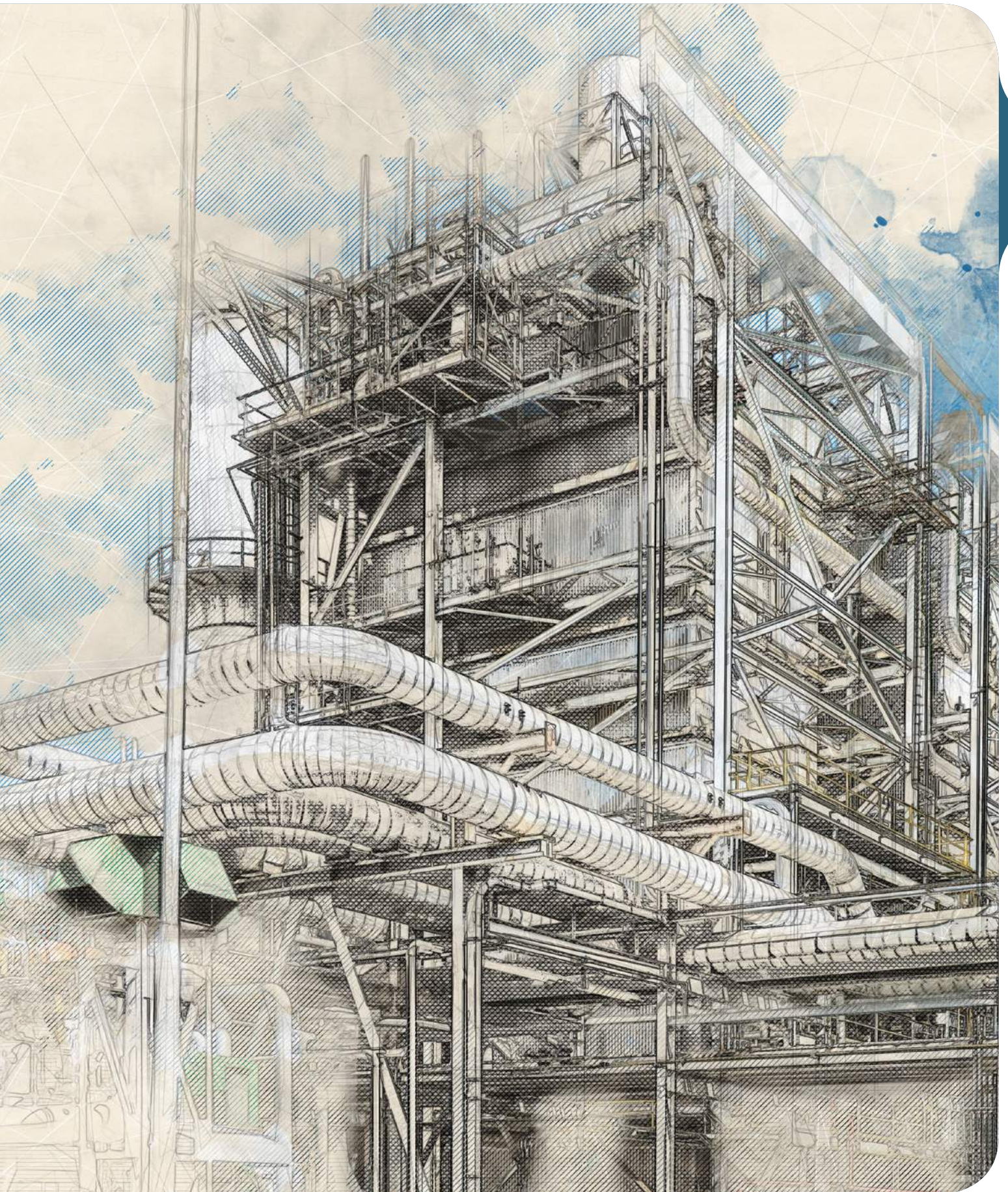
The Company has a complete governance structure which comprise of the Audit Committee, the Ethic Committee, the Investigation Committee, the GCG Committee, and the Internal Audit Task Force. All of which are capable to maintain the corporate good governance practice.

As for the CSR aspect, the Company has conducted various community development programs, which especially aimed to economic empowerment and capacity building for the local communities. These programs had been planned thoroughly in order to meet the criteria of sustainable development as envisaged by Indonesia's national development program as well as global references such as the Sustainable Development Goals.

A Word of Appreciation

I thanked the shareholders for all the directions they gave to us through the Board of Commissioners, to all employees who had been dedicating their time, and to all stakeholders who trusted me and supporting me all this time.

Let's work together to achieve a better future.





ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

*Management Analysis and Discussion
of The Company's Performance*

46	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Performance Overview by Segment</i>	58	Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai dalam Tahun Mendatang <i>Comparison of 2019 Target with 2019 Realization and 2020 Projection</i>	62	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates/ Related Parties</i>
51	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	58	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts Following the Date of Accounting Report</i>	62	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Significant Regulatory Changes and Their Impacts on the Company</i>
54	Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya <i>Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios</i>	59	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>	63	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company</i>
55	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	60	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	63	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Sustainability</i>
55	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Investment</i>	61	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>		
56	Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir <i>Capital Investment Realized in the Current Fiscal Year.</i>	62	Program MSOP atau ESOP <i>Management/Employee Stock Ownership Plan (MSOP/ ESOP)</i>		
		62	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Funds from Public Offering</i>		



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Performance Overview by Segment

Produksi LNG

PT Badak NGL merupakan perusahaan pencairan gas alam yang didesain untuk memproduksi LNG, LPG, dan kondensat. Bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan produk-produk tersebut adalah gas alam yang merupakan campuran alamiah dari berbagai gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Pada tahun 2019, PT Badak NGL memproduksi LNG sebagai produk utama serta LPG dan kondensat sebagai produk samping.

LNG merupakan gas alam cair yang jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. LNG diproduksi dengan mendinginkan gas alam hingga temperatur -160°C hingga berubah wujud menjadi cair. Selain itu volume gas pun mengecil menjadi 1/600 kali sehingga LNG dapat disimpan dan diangkut ke tempat tujuan dengan lebih efisien. Setelah tiba ke tempat tujuan, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri. Pada awalnya produk LNG Perusahaan dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd. Namun, seiring meningkatnya minat pengguna LNG saat ini, LNG dijual baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional antara lain Taiwan, Korea, China, Pakistan, Singapura, Thailand, dan Amerika Serikat.

Jumlah LNG yang diproduksi dan dikirimkan menurun seiring dengan menurunnya pasokan gas alam dari para operator sumur gas. Volume produksi dan volume pengiriman untuk setiap jenis produk Perusahaan selama tahun 2018 dan 2019 tercantum pada tabel berikut.

LNG Production

PT Badak NGL is a liquefied natural gas company that initially focusing on producing LNG, LPG, and gas condensate as its main products. The Company used natural gas resources which consisted of a mixture of various hydrocarbon gases, such as methane, other hydrocarbon gases, carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide. In 2019, PT Badak NGL produces LNG as its main product and LPG and gas condensate as its byproduct.

LNG comes in the form of a pure, non-toxic, and colorless liquid of natural gas. The LNG is produced by cooling the natural gas at -160°C temperature until it becomes a liquid. Since the gas volume will reduce to 1/600 its original size after production, it is more efficient to ship LNG to its destination place. The recipients then performing regasification process to return the LNG into its original form, and later distribute it to houses, factories, and other industrial facilities. In the beginning, the Company's LNG product only sold to five companies from Japan, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd. However, as the public's interest towards LNG is increasing, the LNG also sold to the domestic and international markets such as Taiwan, South Korea, China, Pakistan, Singapore, Thailand, and the United States.

The amount of LNG the Company produced and shipped decreased in line with the decline in natural gas supply from gas producers. Information on production and delivery volumes for each product throughout 2018 and 2019 is listed in the table below.



Volume Produksi / Production Volume

Jenis Produk <i>Product Type</i>	2018		2019	
	Aktual/ <i>Actual</i>	Target/ <i>Target</i>	Aktual/ <i>Actual</i>	Target/ <i>Target</i>
LNG	150,72 Standar Kargo <i>150.72 Standard Cargoes</i>	157,52 Standar Kargo <i>157.52 Standard Cargoes</i>	112,26 Standar Kargo <i>112.26 Standard Cargoes</i>	132,64 Standar Kargo <i>132.64 Standard Cargoes</i>
LPG	-	-	40.637 m ³	-
Kondensat	346.804 m ³	412.905 m ³	260.412 m ³	263.616 m ³
LNG	151,02 Standar Kargo <i>151.02 Standard Cargoes</i>	96,30 Standar Kargo <i>96.30 Standard Cargoes</i>	111,69 Standar Kargo <i>111.69 Standard Cargoes</i>	113,75 Standar Kargo <i>113.75 Standard Cargoes</i>
LPG	-	-	-	-
Kondensat/ <i>Condensate</i>	346.833 m ³	-	259.980 m ³	-

Berdasarkan tabel volume produksi di atas, pada tahun 2019 terdapat penurunan produksi LNG sebesar 25,51%. Penurunan produksi LNG ini cukup signifikan namun penurunan tersebut bukan disebabkan oleh keterbatasan kemampuan kilang LNG melainkan karena menurunnya pasokan gas alam yang dikirim oleh Produsen Gas ke PT Badak NGL

Based on the production volume table above, in 2019 there is a decrease of 25.51% in LNG production. The decrease in LNG production is quite significant but not due to the limited ability of the LNG production but rather due to declining supply of natural gas delivered by the gas producer to PT Badak NGL.

Kegiatan Usaha Komersil

Sejak tahun 2006, PT Badak NGL telah memberikan layanan komersil kepada berbagai perusahaan LNG di seluruh dunia. Pada saat itu layanan tersebut dimaksudkan sebagai fungsi *center of excellence* Perusahaan kepada industri LNG. Menyusul pasokan gas alam yang terus menurun, Perusahaan mengusulkan kepada pemegang saham untuk diperkenankan melakukan diversifikasi usaha sebagai salah satu strategi mempertahankan dan meningkatkan aset berharga PT Badak NGL selama ini, yaitu kapabilitas SDM-nya dalam menjalankan kilang LNG.

Commercial Business Activities

Since 2006, PT Badak NGL has provided commercial services to worldwide LNG companies. At that time the service was intended as a function of the Company's center of excellence for the LNG industry. Following the natural gas supply continues to decline, the Company proposes to the shareholders to be allowed to diversify its business as a strategy to maintain and elevates PT Badak NGL valuable assets for decades, namely its human resource capabilities in running the LNG plant.

Kegiatan usaha komersil yang dilakukan oleh PT Badak NGL adalah sebagai berikut:

- Technical Services;*
- Commissioning and Start-up Assistance;*
- Operation & Maintenance (O&M) Services;*
- Training; dan*
- Research & Development (R&D).*

Commercial business activities conducted by PT Badak NGL are as follows:

- Technical Services;*
- Commissioning and Start-up Assistance;*
- Operation & Maintenance (O&M) Services;*
- Training; and*
- Research & Development (R&D).*

Technical Services

Merupakan layanan kepada perusahaan LNG untuk seluruh operasi yang berkaitan dengan *engineering*. Beberapa jasa yang sudah dikomersialkan dan diterima dengan baik oleh perusahaan pengguna jasa *technical services* PT Badak NGL adalah:

Technical Services

PT Badak NGL's services in the technical services business segment are providing engineering services to gas processing companies. Following are PT Badak NGL's technical services which have been commercialized and are well received by the user companies.

- Feasibility Study;
- Trouble Shooting & Repair;
- Front End Engineering Design (FEED), Detailed Engineering Design (DED), & Engineering Procurement Contract (EPC);
- LNG Expert.

Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)

PT Badak NGL menyediakan dua layanan utama yakni CSUA dan Kesiapan Operasional (*Operational Readiness*). Beberapa proyek CSUA yang telah PT Badak NGL laksanakan antara lain CSUA Cameron LNG & Freeport LNG di Amerika Serikat, CSUA *Floating Production Unit (FPU)* Jangkrik ENI, dan CSUA bagi fasilitas *Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC)* Pertamina Cilacap.

Layanan CSUA yang PT Badak NGL sediakan meliputi:

- Membantu klien untuk memastikan proses *pre-commissioning & commissioning* kilang berlangsung dengan lancar;
- Membantu klien dalam menjalankan proses *start-up* kilang secara aman;
- Memberikan konsultasi selama proses *commissioning* atau *start-up* untuk menghindari *re-work* dan memastikan proses berjalan dengan lancar; dan
- Menyusun prosedur *commissioning* serta *start-up* dan *shutdown* yang aman dan andal.

Untuk jasa *Operational Readiness*, PT Badak NGL menyediakan berbagai persiapan yang perlu dilakukan sebelum proses *pre-commissioning*, *commissioning*, hingga *start-up* sampai kilang dapat beroperasi secara normal. Kesiapan Operasi ini terdiri atas dua aspek utama yakni aspek kebijakan dan teknikal.

Operation & Maintenance (O&M) Services

Operation & Maintenance (O&M) Services merupakan layanan jasa yang disediakan PT Badak NGL untuk membantu perusahaan LNG di lingkungan domestik dan internasional dalam mengoperasikan kilangnya. Pengalaman panjang PT Badak NGL mengoperasikan kilang dengan standar terbaik menjadi keunggulan kompetitif PT Badak NGL dalam segmen usaha ini. Sebelum PT Badak NGL mengambil strategi komersialisasi, pada masa sebelumnya permintaan jasa yang sama cukup banyak disampaikan oleh perusahaan-perusahaan LNG di berbagai negara.

- Feasibility Study;
- Trouble Shooting & Repair;
- Front End Engineering Design (FEED), Detailed Engineering Design (DED), & Engineering Procurement Contract (EPC);
- LNG Expert.

Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)

In the Commissioning and Start-up Assistance (CSUA) business segment, PT Badak NGL provides two main services, namely CSUA and Operational Readiness. Some of the projects that have been CSUA PT Badak NGL implemented among others CSUA Cameron LNG and Freeport LNG in the United States, CSUA Floating Production Unit (FPU) Jangkrik ENI, and for facilities CSUA Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) Pertamina Cilacap.

The CSUA services that PT Badak NGL provides include:

- *Assisting client to ensure smooth pre-commissioning & commissioning process of the plant;*
- *Assisting client to conduct plant start-up safely;*
- *Providing advisory during commissioning or start-up process to avoid re-work and the process runs smoothly; and*
- *Developing commissioning procedure as well as safe and reliable start-up and shutdown procedure.*

For the Operational Readiness services, PT Badak NGL provides service is related to some preparations that need to be done before pre-commissioning, commissioning, and start-up until the plant operates normally. This stage basically consists of two main aspects, namely policy and technical.

Operation & Maintenance (O&M) Services

Operation & Maintenance (O&M) Services provided by PT Badak NGL to assist the operation of the LNG plant for domestic and international LNG Company. PT Badak NGL's long experience operating LNG plant with the best standards is a competitive advantage of PT Badak NGL in this business segment. Before PT Badak NGL adopted a commercialization strategy, in the past there were quite a lot of requests for O&M services delivered by LNG companies in various countries.



Cakupan layanan dalam segmen usaha O&M Services PT Badak NGL antara lain:

- a. Mengembangkan sistem manajemen pemeliharaan agar perusahaan klien dapat menjalankan program pemeliharaan kilang dengan efektif dan efisien untuk mendorong produktivitas yang optimal;
- b. Mendesain struktur organisasi dan perencanaan tenaga kerja sesuai dengan kekhasan bisnis pencairan gas alam;
- c. Membangun dan mendampingi implementasi sistem manajemen keselamatan kerja (*SHEQ Management System*) dalam rangka pengoperasian kilang secara andal aman;
- d. Mengembangkan dan mendampingi implementasi program pemeliharaan untuk menjamin keandalan dan kesiapan kilang;
- e. Melakukan training kepada operator kilang agar dapat menjalankan kilang secara efisien;
- f. Membangun dan mengembangkan sistem pendukung kilang seperti kepelabuhanan, manajemen pengamanan, manajemen suku cadang, manajemen SDM, manajemen IT, dan lain sebagainya.

Training

Dalam rangka mengelola *expertise* dan secara kontinu meningkatkan pengelolaan transfer pengetahuan untuk *knowledge transfer management* sehingga dapat menarik minat perusahaan LNG dunia, PT Badak NGL mendirikan LNG Learning Center. Selain itu, pendirian Learning Center juga bertujuan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga-tenaga profesional, meliputi operator kilang LNG, teknisi *maintenance*, petugas HSE, personel pemadam kebakaran dan tanggap darurat, analis laboratorium dan posisi kunci lainnya di kilang LNG dengan sebagian besar program pelatihan telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik klien.

Layanan training yang PT Badak NGL sediakan meliputi:

- a. Operator Training untuk ditempatkan sebagai operator kilang atau fasilitas gas yang lain (terminal LNG, regasifikasi, dan distribusi);
- b. *Maintenance Training* untuk ditempatkan sebagai teknisi kilang atau fasilitas gas yang lain;
- c. *LNG Plant Turn Around* untuk persiapan dan pelaksanaan *shutdown* kilang LNG;
- d. *LNG & Hydrocarbon Firefighting*;

The scope of services in the O&M Services business segment of PT Badak NGL include:

- a. *Developing plant maintenance management system for the company clients can run the plant maintenance program effectively and efficiently to promote optimum productivity;*
- b. *Designing the organizational structures and manpower planning in accordance with natural gas liquefaction business characteristic;*
- c. *Developing and assisting the implement of SHEQ management systems for reliable and safe plant management;*
- d. *Developing and implementing maintenance programs to maintain train reliability and availability;*
- e. *Conducting training to operator so they can operate train efficiently;*
- f. *Developing train support systems such as marine operations, security management systems, spare part management, HR management systems, IT management systems, etc.*

Training

In order to maintain the expertise and continuously improve its knowledge transfer management to attract other LNG companies in the world, PT Badak NGL has established LNG Learning Center to prepare and create capable, skilled, and professional operators, maintenance technicians, HSE officers, fire fighting and rescue response personnel, laboratory analysts and other key positions in LNG Plant, where most of the training programs have been customized to meet specific client needs.

The training services that PT Badak NGL provides include:

- a. *Operator Training to be placed as an LNG plant operator or other gas facilities (LNG terminal, regasification, and distribution);*
- b. *Maintenance Training to be placed as an LNG plant technician or other gas facilities;*
- c. *LNG Plant Turn Around for preparation and implementation of shutdown of the LNG plant;*
- d. *LNG & Hydrocarbon Firefighting;*

- e. *Laboratory Analysis;*
- f. *LNG Plant Production Planning, termasuk koordinasi dengan Produsen Gas dan penjualan LNG;*
- g. *Marine Operation, baik fasilitas on-shore maupun off-shore;*
- h. *Tug Boat & Mooring Boat Docking Maintenance;*
- i. *Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP, Professional Certification Agency) berlisensi BNSP dan OPITO, berlaku pada level ASEAN dan internasional;*
- j. *LNG Academy, yaitu program Diploma 3 dengan spesialisasi pada Gas Processing, Mechanical and Rotating Maintenance, dan Electrical Maintenance and Instrumentation.*

Research & Development (R&D)

PT Badak NGL saat ini memiliki dua layanan utama pada segmen *Research & Development (R&D)* yaitu *Mini LNG Pilot Plant* dan *Lean Gas Study*.

- e. *Laboratory Analysis;*
- f. *LNG Plant Production Planning, including coordination with gas producers and LNG sales;*
- g. *Marine Operation, both on-shore and off-shore facilities;*
- h. *Tug Boat & Mooring Boat Docking Maintenance;*
- i. *Professional Certification Agency (LSP) licensed by BNSP and OPITO, valid at the ASEAN and international levels;*
- j. *LNG Academy, which is a Diploma 3 program specializing in Gas Processing, Mechanical and Rotating Maintenance, and Electrical Maintenance and Instrumentation.*

Research & Development (R&D)

PT Badak NGL currently has two main services in the Research & Development (R&D) segment, namely the Mini LNG Pilot Plant and the Lean Gas Study.





TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

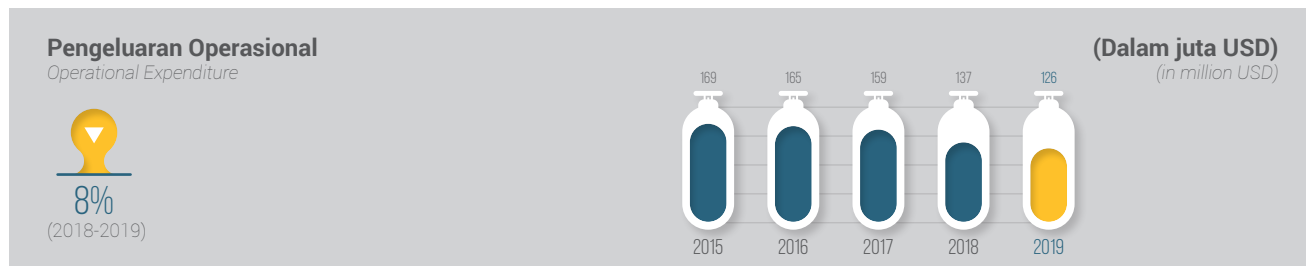
Financial Performance Review

Kinerja Keuangan 2019

Posisi keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dijelaskan sebagai berikut.

Pengeluaran total Perusahaan turun sebesar 29% dari USD234 juta di tahun 2018 menjadi USD165 juta di tahun 2019. Sedangkan pengeluaran operasional (OPEX) turun sebesar USD11 juta, dari USD137 juta di tahun 2018 menjadi USD126 juta di tahun 2019. Nilai ini 6,2% lebih rendah dibandingkan anggaran tahun 2019 dengan nilai sebesar USD135 juta yang sebagian besar disebabkan karena usaha-usaha efisiensi dan efektivitas pada bagian seperti biaya Pekerja, biaya sewa, biaya kontrak jasa, dan lainnya. Pengeluaran terkait Pekerja berkontribusi sebesar sekitar 84% dari total OPEX.

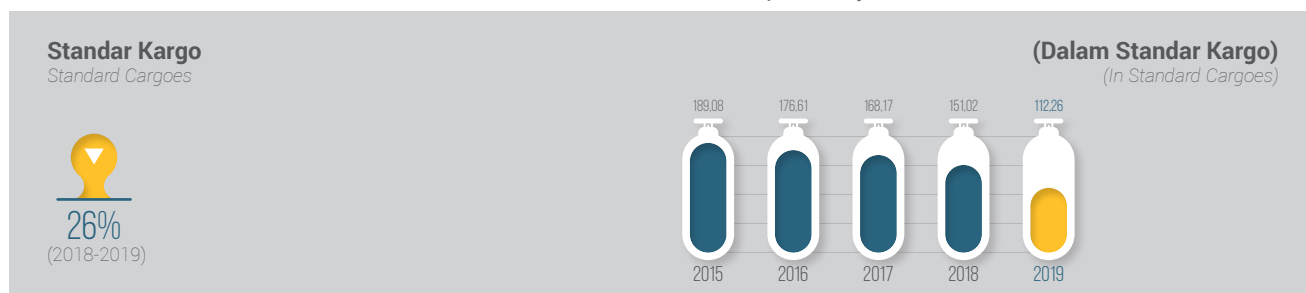
Berikut ini adalah ringkasan nilai OPEX selama lima tahun terakhir.



Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai untuk pemrosesan gas tidak dilakukan pada tahun 2019 dikarenakan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai dilakukan oleh masing-masing Produsen Gas.

Total standar kargo turun sebesar 26% dari 151,02 dari standar kargo di tahun 2018 menjadi 111,69 standar kargo di tahun 2019, terutama karena penurunan pasokan *feed gas* dari *upstream*.

Berikut ini adalah ringkasan standar kargo selama lima tahun terakhir.



Financial Performance 2019

The financial position of the Company as at December 31, 2019 is as follows.

The Company's total expenditure has decreased by 29% from USD234 million in 2018 to USD165 million in 2019. Meanwhile, the operational expenditure (OPEX) also decreased by USD11 million, from USD137 million in 2018 to USD126 million in 2019. This amount is 6.2% lower than the budgeted expense in the 2019 budget, which is USD135 million. This expense reduction was caused by efficiency efforts such as employee's cost efficiency, contract service costs, service contract costs, etc. The employee's cost efficiency contributed to 84% of the total OPEX.

The following chart shows the amounts of OPEX over the past five years:

The collection of Value Added Tax for gas processing is not performed in 2019 because the collection of Value Added Tax is carried out by each Gas Producer.

The total cargo standard is decreasing to 26% from 151.02 in 2018 to 111.69 in 2019 due to declining feed gas supply from the upstream.

The following chart shows the amounts of standard cargoes over the past five years:

PT Badak NGL menyajikan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Namun, terdapat sejumlah pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Untuk keperluan tinjauan keuangan Perusahaan, rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dolar AS di tahun 2018 adalah Rp14.190/USD dan Rp14.179/USD di tahun 2019.

PT Badak NGL is providing its financial statement in US dollar currency. However, several payments need to be done in Rupiah. For the Company's financial review, the average exchange rate for Rupiah against USD is Rp14,190/USD in 2018 and Rp14,179/USD in 2019.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

	2015	2016	2017	2018	2019
Rasio Lancar / Current Ratio	73%	89%	94%	78%	53%
Rasio Cepat / Quick Ratio	69%	86%	90%	74%	51%

Terdapat dua rasio yang dianalisis dalam laporan keuangan PT Badak NGL yaitu:

There are two types of ratios that are being analyzed in the Company's financial statements, such as:

- 1. Rasio Lancar/Current Ratio**
Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dengan aset lancar.
- 2. Rasio Cepat/Quick Ratio**
Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan aset lancar selain persediaan.

- 1. Current Ratio**
The current ratio is used to measure the Company's ability to pay short-term obligations with current assets.
- 2. Quick Ratio**
The quick ratio is used to measures the Company's ability to meet its short-term obligations with current assets other than inventories.

Rasio lancar tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 25% menjadi 53% dibandingkan tahun sebelumnya senilai 78%. Rasio cepat 2019 mengalami penurunan sebesar 23% menjadi 51% dibandingkan tahun sebelumnya senilai 74%. Penurunan rasio lancar dan rasio cepat disebabkan karena adanya penurunan aset lancar senilai 43% dan penurunan hutang lancar senilai 17%.

The current ratio in 2019 is declining by 25% to 53%, which is lower than the current ratio of 78% in 2018. The quick ratio is also decreased by 23% to 51% in 2019 compared to its last year's ratio of 74%. The decreasing percentage for both quick and current ratio occurred since the current asset is decreasing by 43% and the current liability is decreasing only by 17%.

Anggaran Awal Tahun 2020

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Anggaran Awal Tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Original Budget of 2020

The following is the assumption used to draft the original budget in 2020.

Dari total 8 train, sebanyak 2 train (train A dan B) dalam status *decommissioning*, 1 train (train D) dalam mode *long term idle*, dan 3 train operasional (2 train berjalan dan 1 train *normal idle*). Sedangkan pengoperasian 1 train masih dalam proses persetujuan SKK Migas. Total gas yang diproduksi adalah sebesar 262.702 MMBtu dan 84,37 standar kargo. Nilai tukar adalah sebesar Rp14.400/USD. Dengan demikian, anggaran total pengeluaran operasional adalah USD119 juta dan total pengeluaran setelah pajak pertambahan nilai atas pemrosesan gas adalah USD126 juta. Pada tahun 2019, PT Badak NGL tidak melakukan revisi atas budget yang ditetapkan di awal tahun 2019.

From total eight trains in the Company's possession, two trains (Train A and B) are in decommissioning status, Train D in Long Term Idle mode, and three trains are up for operation (2 running trains and 1 normal idle train), as well as one train that still needs the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) approval for operation. The total gas produced by the trains would be 262,702 MMBtu and 84.37 standard cargoes. The exchange rate is assumed as Rp14,400/USD. Thus, the total operational expense for 2019 would be USD119 million and total expenses after added-value tax for gas processing would be USD126 million. In 2019, PT Badak NGL did not revise the original budget.



Keterangan / Description	Original Budget 2020 / Original Budget 2020	Original Budget 2019 / Original Budget 2019
Total Cash Expenditures After VAT	USD126.741	USD163.201
Exchange Rate 1US\$	Rp14.400	Rp14.500
Feed Gas Delivery (MMSCFD)	750	1.175
MMMBtu Production	262.702	398.767
Standard Cargoes	84,37	129,99
Mode of Operation	3 trains	4 trains

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan Laporan Posisi Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang menunjukkan posisi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember mulai tahun 2015 sampai dengan 2019. Laporan Keuangan berikut hanya menampilkan data entitas induk saja.

Financial Report

The Financial Statement is made to disclose the Company's financial status after undergoing an auditing process, which reveals the asset, liabilities, and equity positions starting from December 31, 2015 to 2019. The following Financial Statement presents the main entity and subsidiary.

ASET

ASSETS

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Lancar / Current Assets					
Kas / Cash	2.834	7.947	1.315	2.002	2.364
Deposito Berjangka / Time Deposits	41	41	41	41	41
Piutang Usaha / Account Receivable					
Pihak Berelasi / Affiliates	1.285	497	6.589	34	1.285
Pihak Ketiga / Third Parties	629	382	12	559	629
Pembayaran di Muka / Prepayment and Advances	3.001	1.064	2.034	1.231	1.402
Pajak Dibayar di muka / Prepaid Tax				3.694	16,286
Piutang dari Produsen Gas / Receivables from Producers	14.302	22.880	73.676	39.386	6.000
Aset Lancar Lainnya / Other Current Asset				5.596	
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	21.057	34.287	83.667	52.543	29.706
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets					
Pajak Dibayar di muka / Prepaid Tax	-	-	680	3.809	11.906
Pinjaman Pegawai Jangka Panjang / Long term Employee Loans	8.455	7.013	5.079	12.054	16.362
Aset Lain-lain / Other Assets	141	141	141	141	141
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	8.596	7.154	5.900	16.004	28.409
Jumlah Aset / Total Assets	29.653	41.441	89.567	68.547	58.116

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2015	2016	2017	2018	2019
Liabilitas / Liabilities					
Utang Usaha & Liabilitas yang masih harus dibayar <i>Account Payables & Accrued Liabilities</i>					
Pihak Berelasi / Affiliates	-	-	64.821	10.454	-
Pihak Ketiga / Third Parties	12.709	24.421	10.896	46.272	46.653
Utang Pajak / Taxes Payables	16.173	13.922	13.284	10.742	13.922
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	28.882	38.343	89.001	67.468	38.343
Ekuitas / Equity					
Modal Saham Rp10.375,- Nilai nominal <i>Capital Stock at par value of Rp10,375.00 share</i>	272	272	272	272	272
Modal Dasar dan Saham yang disetorkan Rp40.000 <i>Authorized and Paid-Up Capital of Rp40,000 share</i>	499	2.826	-	512	1.295
Pendapatan Jasa Non Reguler – Ditetapkan <i>Non Regular Recovery Services - Appropriated</i>		-	294	295	566
Laba Pemegang Saham Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	771	3.098	566	1.079	2.133
Jumlah Ekuitas / Total Equity	8.596	7.154	5.900	16.004	28.409
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	29.653	41.441	89.567	68.547	58.116

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS

PIUTANG, DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios

Skema usaha yang dijalankan PT Badak NGL adalah mengelola biaya operasional usaha yang telah dianggarkan. PT Badak NGL tidak menerima pendapatan hasil usaha dari operasional kilang. Dalam menjalankan kegiatan usaha, PT Badak NGL tidak memiliki utang usaha maupun utang lainnya. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2019 PT Badak NGL tidak memiliki informasi mengenai kemampuan membayar utang, kolektibilitas piutang, dan rasio keuangan selain rasio lancar dan rasio cepat.

The business scheme implemented by PT Badak NGL is managing the operational costs of the business that has been budgeted. PT Badak NGL does not receive operating revenues from plant operations. In conducting its business activities, PT Badak NGL has no operating debt or other debt. Thus, until December 31, 2019 PT Badak NGL has no information regarding solvency, receivables collectability, and financial ratios in addition to the current ratio and quick ratio.



STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Pada akhir 2019 kontribusi Liabilitas Perusahaan terhadap struktur modal turun 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan menurunnya Liabilitas jangka pendek perusahaan yang juga diikuti dengan kenaikan ekuitas. Struktur modal PT Badak NGL yang sekilas didominasi oleh liabilitas sesungguhnya karena jumlah ekuitas Perusahaan tidak signifikan terhadap nilai anggaran Perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik usaha PT Badak NGL yang didesain sejak awal merupakan perusahaan nirlaba sehingga aliran keuangan Perusahaan adalah membelanjakan anggaran yang ditetapkan setiap tahun. Dengan demikian, kegiatan Perusahaan tidak terlalu tergantung pada struktur modal sebagaimana perusahaan pada umumnya.

At the end of 2019, the contribution of the Company's Liabilities to the capital structure decreased by 2% compared to the previous year. This decrease was due to decrease in short-term liabilities were also followed by increases in equity. PT Badak NGL capital structure which briefly dominated by liability because the Company's total equity is not significant to the value of the Company's budget. This is due to the business characteristics of PT Badak NGL, which was designed from the beginning as a non-profit company so that the Company's financial flow is to spend a budget that set every year. Accordingly, the Company's activities are less dependent on capital structure, as the company in general.

	2019		2018	
	(.000 USD)	%	(.000 USD)	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	55.982	96	67.468	98
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2.133	4	1.079	2
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	58.116	100	68.547	100

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investment

Hingga 31 Desember 2019, PT Badak NGL tidak memiliki Ikatan Material untuk investasi barang modal dengan pihak manapun.

There were no material commitments for capital investment with any party throughout 2019.



REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Investment Realized in the Current Fiscal Year

Pelaksanaan investasi barang modal Perusahaan mengacu kepada Anggaran Tahun 2019. Seluruh investasi barang modal berasal dari dana internal. Investasi barang modal merupakan kategori pembelian barang pada tahun 2019 dengan total realisasi investasi barang modal sebesar USD3.817 dengan rincian sebagai berikut:

The implementation of the Company's capital investment refers to the 2019 Budget. Entire capital investments come from internal funds. The Company's capital investment in 2019 is included in the category of goods purchases with a total realized capital investment of USD3,817 with the following details:

	2019 (.000 USD)
Penggantian Controller 39KM-21 (Elliot) dan Instrumentasinya <i>Replacement Controller 39km-21 (Elliot) and instrumentation</i>	233
Perbaikan Instalasi Base Heater 24-D-5 Hazardous Protection <i>Repair of Installation Base Heater 24-D-5 Hazardous Protection</i>	142
Peningkatan Jalur Komunikasi <i>Improved Communication Lines</i>	135
Power Generator Voltage Regulator Retrofit di Modul 2 <i>Power Generator Voltage Regulator Retrofit in Module 2</i>	132



	2019
	(,000 USD)
Penggantian Sistem HVAC di Gedung TOP Fase I <i>Replacement of HVAC Systems in TOP Building Phase I</i>	10
Penggantian Sistem HVAC di Gedung Admin Fase I <i>Replacement of HVAC Systems in the Admin Building Phase I</i>	12
Penggantian Transformer di Plant Badak LNG <i>Replacement Transformer in Badak LNG Plant</i>	409
Penggantian Pompa Motor Induksi Lean Amine di Train H H1-GM-1A <i>Replacement of Lean Amine Induction Motor Pump in Train H H1-GM-1A</i>	261
Retrofit MCC 35-PS-14/24 <i>Retrofit of MCC 35-PS-14/24</i>	16
Sistem Kelistrikan ESD Link di Loading Dock 1 dan 2 <i>Electrical System of ESD Link in Loading Dock 1 and 2</i>	11
Penambahan Pengeras Suara di Zone 3 <i>Addition of Speaker in Zone 3</i>	48
Peningkatan DCS Panel Train E secara Parsial <i>Partial Improvement of DCS Panel Train E</i>	14
Penggantian Anti Surge Controller CCC Series 3 Plus <i>Replacement of Anti-Surge Controller CCC Series 3 Plus</i>	547
Penggantian Gas Chromatograph usang di Train G & H <i>Replacement of Outdated Gas Chromatograph on Train G&H</i>	418
Penggantian Oxygen Analyzer Usang di Boiler Utilities II <i>Replacement of Obsolete Oxygen Analyzer on Boiler Utilities II</i>	198
Penggantian Pengukur Tangki di Tangki LNG 24-D-1 - 3 <i>Replacement of Tank Gauges in 24-D-1 - 3 LNG Tanks</i>	464
Penggantian Mesin Lapping <i>Lapping Machine Replacement</i>	64
Penggantian Pompa Limbah Submersible <i>Submersible Waste Pump Replacement</i>	48
Penggantian Kendaraan Berbahan Bakar Diesel (5 unit) <i>Diesel Fuel Vehicle Replacement (5 units)</i>	123
Penggantian Pick-Up Diesel (5 unit) <i>Diesel Pick-Up Truck Replacement (5 units)</i>	84
Penggantian Automatic Weather Station (AWS) <i>Automatic Weather Station (AWS) Replacement</i>	63
Pembelian Mesin Induction Brazing <i>Purchase Induction Brazing Machines</i>	54
Pembelian Detektor Pelepasan Parsial <i>Purchase Partial Discharge Detectors</i>	45
Lainnya <i>Others</i>	284
Jumlah Total	3.817

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI) DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI DALAM TAHUN MENDATANG

Comparison of 2019 Target with 2019 Realization and 2020 Projection

Di tengah dinamika *feed gas* yang terus berkurang, PT Badak NGL terus berupaya menjaga operasional kilang yang efektif dan efisien. Dengan berkurangnya *feed gas* dari 1.175 MMSCFD menjadi 750 MMSCFD atau turun 36%, PT Badak NGL mengoperasikan 3 *trains* pada 2019 dari sebelumnya beroperasi dengan 4 *trains*.

In the middle of the feed gas dynamics dwindling, PT Badak NGL continues to maintain plant operations are effective and efficient. With the reduction of the feed gas of 1,175 MMSCFD to 750 MMSCFD or down 36%, PT Badak NGL operate three trains in 2019 than previously operated with four trains.

Keterangan Description	Anggaran 2019 Budgets of 2019	Realisasi 2019 Realization of 2019	Anggaran 2020 Budgets of 2020
Jumlah Pengeluaran Kas setelah PPN <i>Total Cash Expenditures After VAT</i>	USD163.201	USD165.309	USD126.741
Nilai Tukar 1 USD <i>Exchange Rate 1 US\$</i>	Rp14.500	Rp14.179	Rp14.400
Feed Gas Delivery (MMSCFD) <i>Feed Gas Delivery (MMSCFD)</i>	1.175	1.010	750
Produksi MMMBtu <i>MMMBtu Production</i>	398.767	333,143	262.702
Standar Kargo <i>Standard Cargoes</i>	129,99	111,69	84,37
Modus Operasi (train) <i>Mode of Operation (trains)</i>	4	4	3

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts Following the Date of Accounting Report

Hingga 31 Desember 2019 tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Until December 31, 2019 there was no information and material facts or significant events following the date of accounting report, and therefore there is no information on their impacts on the Company's performance and business risk in the future.



PROSPEK USAHA

Business Outlook

Proyeksi kebutuhan LNG Global dari tahun 2020 hingga 2027 diperkirakan akan terus tumbuh. Bloomberg misalnya, dalam terbitannya berjudul *Global LNG demand and supply capacity* menunjukkan bahwa pada tahun 2020 permintaan LNG dunia berada pada kisaran 370 MTPA. Permintaan ini meningkat di tahun 2027 mencapai kisaran 480 MTPA. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan permintaan LNG sebesar 110 MTPA dalam kurun waktu 8 tahun.

Proyeksi ini seiring dengan beberapa proyek eksplorasi dan rencana pembangunan kilang di berbagai belahan dunia. Di Mozambik misalnya, Anadarko sudah siap mengelola ladang gas Golfinho/Atum yang berlokasi seluruhnya di Anadarko Area 1. Pada tahap awal, Anadarko akan membangun 2 kilang LNG berkapasitas 12,88 MTPA. Kedua kilang ini akan menyuplai 100 MMscfd kebutuhan domestik Mozambik.

Sedikit lebih ke utara, Tanzania melalui perusahaan pengolahan gasnya Tanzania LNG sedang membangun kilang dengan kapasitas produksi 7,5 MTPA. Dengan cadangan gas lebih dari 20 TCF, kilang Tanzania LNG diperkirakan akan beroperasi selama lebih dari 30 tahun.

Sedangkan di belahan Amerika Utara 3 perusahaan LNG besar Freeport LNG, Cameron LNG, dan Woodfibre LNG sudah siap mengelola kilang LNG dengan kapasitas masing-masing sebesar 15 MTPA, 15 MTPA, dan 2,1 MTPA.

Dari beberapa proyek LNG tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi bisnis *LNG services* untuk delapan tahun ke depan sangat cerah. Potensi pasar dari kelima kilang tersebut saja sudah mencapai kisaran USD102 juta.

Proyeksi bisnis di bidang pengelolaan serta pembangunan terminal penerimaan dan regasifikasi LNG juga tidak kalah menjanjikan. Misalnya saja Al Zour LNG dari Kuwait tengah merencanakan pembangunan fasilitas regasifikasi dengan 8 tanki penyimpanan LNG yang masing-masing berkapasitas 225.000 m³. Selain itu akan dibangun juga fasilitas marina termasuk 2 dermaga laut lengkap dengan fasilitas pemuatan LNG. Proyek juga meliputi pembangunan fasilitas lainnya seperti pompa 14 HP, *boil-off gas* (BOG), dan *flares*.

Setelah beroperasi penuh, fasilitas ini akan memiliki kapasitas penyimpanan 1,8 juta m³ LNG dengan kapasitas terminal regasifikasinya mencapai 30 miliar m³ per hari.

The projected need for Global LNG from 2020 to 2027 is expected to continue to grow. Bloomberg for example, in its issue entitled Global LNG demand and supply capacity shows that in 2020 world LNG demand is in the range of 370 MTPA. This demand is increasing in 2027 reaching the range of 480 MTPA. This shows that there is a growth in LNG demand of 110 MTPA over a period of 8 years.

This projection is in line with several exploration projects and LNG plant development plans in various parts of the world. In Mozambique, for example, Anadarko is ready to manage the Golfinho / Atum gas field located entirely in Anadarko Area 1. In the initial stage, Anadarko will build 2 LNG plants with a capacity of 12.88 MTPA. The two plants will supply 100 MMcfd of Mozambique's domestic needs.

A little further to the north, Tanzania through its gas processing company Tanzania LNG is building an LNG plant with a production capacity of 7.5 MTPA. With gas reserves of more than 20 TCF, the Tanzania LNG's plant is expected to operate for more than 30 years.

While in North America, 3 large LNG companies Freeport LNG, Cameron LNG, and Woodfibre LNG are ready to manage LNG plants with a capacity of 15 MTPA, 15 MTPA, and 2.1 MTPA, respectively.

From these LNG projects, it can be concluded that the potential of the LNG services business for the next eight years is very bright. The market potential of the five LNG plants alone has reached around USD102 million.

Business projections in the management and construction of LNG receiving and regasification terminals are no less promising. For example, Al Zour LNG from Kuwait is planning the construction of regasification facilities with 8 LNG storage tanks, each with a capacity of 225,000 m³. In addition marine facilities including 2 marine jetties, and berthing facilities for loading. The project will also include other components such as 14 HP pumps, boil-off gas (BOG) and flare facilities.

Once fully operational, the facility is expected to have a storage capacity of 1.8 million m³ of LNG with its regasification terminal capacity will be reaching 30 billion m³ per day.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

PT Badak NGL melakukan kegiatan pemasaran jasa kepada calon pelanggan potensial dengan meningkatkan komunikasi dan koordinasi untuk mensosialisasikan jasa yang PT Badak NGL miliki.

PT Badak NGL conducts marketing services to potential prospective customers by improving communication and coordination to socialize it.

Program pemasaran yang dilakukan oleh PT Badak NGL terdiri dari lima strategi pemasaran, yaitu:

The marketing program carried out by PT Badak NGL consists of five marketing strategies, namely:

1. Pemasaran strategis dengan memberdayakan jaringan bisnis yang ada.

PT Badak NGL secara aktif mengomunikasikan jasa yang dimiliki melalui jalur internal (Total Indonesia, ENI, VICO) dan Pertamina. PT Badak NGL juga melakukan pendekatan aktif kepada *stakeholders* Perusahaan agar para pemangku kepentingan mengetahui dengan baik kapabilitas PT Badak NGL yang dapat dikembangkan sebagai layanan bisnis komersial.

1. Strategic marketing by empowering existing business networks.

PT Badak NGL actively communicates its services through internal channels (Total, ENI, Vico) and Pertamina. PT Badak NGL also takes an active approach to the Company's stakeholders so that they know well the capabilities of PT Badak NGL that can be developed as commercial business services.

2. Partisipasi aktif dalam berbagai kesempatan.

PT Badak NGL berpartisipasi aktif dengan mengikuti berbagai *event* migas nasional dan internasional, seperti *gastech*, WGC, LNG *conference*, dan *IGU events*. PT Badak NGL juga berkoordinasi dengan Pertamina Business Forum agar dapat mengkomunikasikan jasa dan keahlian PT Badak NGL.

2. Active participation in various events.

PT Badak NGL actively participates in various national and international oil and gas events, such as gastech, WGC, LNG conference, IGU events. PT Badak NGL also coordinates with the Pertamina Business Forum to communicate the services and expertise of PT Badak NGL.

3. Kerja sama pemasaran dengan mitra strategis.

PT Badak NGL aktif menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang memiliki jaringan operasional maupun keanggotaan yang luas, misalnya Indonesia Gas Society (IGS) yang merupakan wadah komunikasi perusahaan-perusahaan gas yang beroperasi di Indonesia, Chiyoda, Mitsui, dan Cegelec. PT Badak NGL juga menjalin komunikasi yang intensif dengan Kementerian Luar Negeri RI agar dapat menjadi *ambassador* atas jasa-jasa yang dimiliki PT Badak NGL untuk pasar luar negeri.

3. Marketing cooperation with strategic partners.

PT Badak NGL actively collaborates with parties who have extensive operational networks and membership, for example the Indonesia Gas Society (IGS) which is a communication forum for gas companies operating in Indonesia, Chiyoda, Mitsui, and Cegelec. PT Badak NGL also maintains intensive communication with the Indonesian Ministry of Foreign Affairs in order to be an embassy for the services owned by PT Badak NGL for foreign markets.

4. Pemasaran aktif kepada calon pengguna jasa.

PT Badak NGL menghubungi langsung perusahaan-perusahaan yang sedang dalam masa pembangunan kilang LNG. Data perusahaan yang sedang dalam proyek pengembangan diperoleh dari *IGU report*. Dalam laporan tersebut tersedia informasi proyek yang sedang berjalan dan akan berjalan. Jenis proyek *LNG liquefaction*, *receiving terminal & regas*, FSRU. Kemudian PT Badak NGL mengontak langsung perusahaan-perusahaan tersebut.

4. Active marketing to prospective customers.

PT Badak NGL directly contacted companies that were in the process of building an LNG plant. Company data that are currently under development projects were obtained from the IGU report. In the report available information on current and future projects. Project types include LNG liquefaction, receiving terminal & regasification, and FSRU. PT Badak NGL then contacts these companies directly.



5. Mengembangkan *channel* pemasaran.

PT Badak NGL terus mengembangkan *channel* pemasaran online melalui website khusus dan sosial media.

Kelima strategi pemasaran tersebut dinilai cukup efektif untuk memasarkan jasa komersial PT Badak NGL kepada pelanggan potensial. Namun, PT Badak NGL akan terus mengembangkan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dengan mempertimbangkan tren pemasaran terkini serta meningkatkan kapasitas SDM PT Badak NGL dalam melakukan pemasaran dan penjualan.

5. *Developing marketing channels.*

PT Badak NGL continues to develop online marketing channels through specialized websites and social media.

The five marketing strategies are considered effective enough to market PT Badak NGL's commercial services to potential customers. However, PT Badak NGL will continue to develop marketing strategies to increase sales by taking into account the latest marketing trends and increasing the capacity of PT Badak NGL's human resources in conducting marketing and sales

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sehubungan dengan tujuan pendirian PT Badak NGL menjadi perusahaan nirlaba yang menerima penugasan pencairan gas alam, maka tidak terdapat laba (rugi) operasional Perusahaan. Oleh karena itu, PT Badak NGL tidak memiliki kebijakan pembagian dividen untuk kegiatan usaha pencairan gas alam.

Adapun laba (rugi) yang diperoleh dari kegiatan usaha komersial ditetapkan sebagai laba yang ditahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In relation to the objective of establishing PT Badak NGL as a non-profit company that receives natural gas liquefaction assignments, there is no operating profit (loss) of the Company. Therefore, PT Badak NGL does not have a dividend distribution policy for natural gas liquefaction business activities.

The profit (loss) obtained from commercial business activities is determined as retained earnings in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).



PROGRAM MSOP ATAU ESOP

Management/Employee Stock Ownership Plan (MSOP/ESOP)

PT Badak NGL tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian tidak dapat informasi mengenai jumlah saham *Employee/Management Stock Ownership Plan* (ESOP/MSOP), jangka waktu, persyaratan karyawan/manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

PT Badak NGL has no employee and/or management stock ownership program policies. This means there no information is present regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, period, requirements for eligible employees and/or management and exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL

PENAWARAN UMUM

Actual Use of Funds from Public Offering

Sampai dengan akhir 2019, status Perusahaan belum memiliki perubahan dan belum menjadi perusahaan terbuka, sehingga tidak ada informasi terkait perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

Until 2019, the Company status has not yet changed and is not yet a public company. Therefore, there is no information on the total acquisition of funds, planned use of fund, details of the use of fund, balance of fund and date of approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) for the change in the use of fund.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Sampai dengan 31 Desember 2019, PT Badak NGL tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2019 PT Badak NGL had no material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliates/related parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Significant Regulatory Changes and Their Impacts on the Company

Selama tahun 2019 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan dan berdampak bagi kelangsungan usaha PT Badak NGL.

During 2019 there were no significant changes in laws and regulations and had an impact on the business continuity of PT Badak NGL.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company

Sampai akhir tahun 2019, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya bagi kelangsungan usaha PT Badak NGL.

Until the end of 2019, there were no changes in accounting policies and their impact on the business continuity of PT Badak NGL.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Sustainability

Meskipun volume *feed gas* cenderung turun dari tahun ke tahun, namun Perusahaan menilai hal tersebut belum berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha PT Badak NGL. Terutama sejak beberapa tahun terakhir PT Badak NGL telah melakukan diversifikasi usaha komersil untuk mempertahankan keunggulan Perusahaan.

Despite the volume of feed gas tends to decline from year to year, the Company considers that it has not yet had a significant impact on the business continuity of PT Badak NGL. Especially since the last few years PT Badak NGL has diversified commercial business to maintain the Company's excellence.







TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



66	Komitmen Penerapan Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Commitment</i>	94	Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committee under the Board of Commissioners</i>	109	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
68	Landasan Penerapan GCG <i>The Basis for GCG Implementation</i>	97	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	110	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>
68	Tujuan Penerapan GCG <i>Purpose of GCG Implementation</i>	98	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	111	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
69	Prinsip-prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	99	Departemen Internal Audit (IAD) <i>Internal Audit Department (IAD)</i>	112	Sosialisasi GCG <i>GCG Dissemination</i>
70	Penilaian GCG Tahun 2019 <i>GCG Assessment in 2019</i>	102	Komite Etik <i>Ethics Committee</i>	113	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement</i>
78	Road Map GCG <i>GCG Road Map</i>	105	Komite Investigasi <i>Investigation Committee</i>	112	Sosialisasi GCG <i>Litigation Cases</i>
79	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	106	Pendidikan dan/ atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Departemen Internal Audit <i>Training and Education for Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Department</i>	116	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
80	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>			117	Sepuluh Risiko Bisnis Utama <i>Top Ten Business Risk</i>
81	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
88	Direksi <i>Board of Directors</i>				

KOMITMEN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Good Corporate Governance Commitment



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar atau *Good Corporate Governance* (GCG) berawal dari komitmen Manajemen dan seluruh Pekerja untuk menghasilkan kinerja terbaik sebagai pelaku industri gas alam kelas dunia.

Sebagaimana telah dibuktikan dalam berbagai kesempatan selama ini, penerapan GCG secara menyeluruh dan konsisten oleh PT Badak NGL merupakan kunci keberhasilan Perusahaan baik di tingkat nasional maupun global. PT Badak NGL antara lain berhasil meraih PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 9 kali berturut-turut sejak tahun 2011, ISRS8 Level 8 yang pertama di dunia, dan Penghargaan Kecelakaan Nihil atas pencapaian lebih dari 100 juta jam kerja aman. Selain itu, PT Badak NGL semakin diakui sebagai *Center of Excellence* dalam industri pengolahan gas alam dunia.

Penerapan GCG secara *best practice* oleh PT Badak NGL juga tidak lepas dari landasan peraturan dan pedoman kerja yang komprehensif serta efektif, meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance begins with commitments of management and employees to deliver the best performance as the world-class gas company.

The thorough implementation of Good Corporate Governance is the Corporate's key of success in national and international scale. Some of the achievements that the Company has achieved are including PROPER Gold from the Ministry of Environment and Forestry 9 times in a row since 2011, the first company in the world to achieve level 8 of ISRS8, and Zero Accident Award for achieving 100 million of safe man hours. Moreover, PT Badak NGL also getting recognition as the Center of Excellence of the global LNG industry.

The Company managed to implement the Good Corporate Governance best practice due to the Company's comprehensive and effective working guidelines, which includes several points as listed below:



- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan;
 - Kebijakan *Corporate Governance* yang dituangkan dalam *Code of Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) dan *Code of Conduct* (Etika Bisnis dan Tata Perilaku);
 - Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*);
 - Kebijakan Pemberian atau Penerimaan Hadiah & Sponsor;
 - Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*);
 - Penilaian GCG yang dilakukan secara berkala, baik oleh asesor internal maupun eksternal;
 - Penandatanganan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* yang dilakukan setiap tahun;
 - Pembentukan Tim Penilaian GCG dan Tim Company Regulation Watcher (CRW);
 - Kebijakan dan Prosedur Kerja Baku;
 - Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen dan Serikat Pekerja;
 - Penandatanganan pernyataan tidak terlibat dalam benturan kepentingan;
 - Laporan Keuangan dan Laporan Operasional Perusahaan;
 - Penetapan KPI Perusahaan, fungsi, serta seluruh pekerja;
 - Pelaksanaan program-program SHEQ Perusahaan;
 - Pemeriksaan oleh pihak independen atas Laporan Keuangan, Operasional Perusahaan, dan program-program Perusahaan; dan
 - Sosialisasi GCG yang dilakukan secara berkesinambungan di seluruh lini Perusahaan dan pelaksanaan program kampanye GCG melalui spanduk, *standing banner*, penggunaan media sosial, dan penayangan film pendek (*short movie*) tentang etika bisnis dan pesan-pesan moral melalui *running text* di LNGTV.
- *Company's vision, mission, and value;*
 - *Corporate Governance policies as outlined in the Code of Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct (Business Ethics and Code of Conduct);*
 - *Working Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners (The Board Manual);*
 - *The Company's Policy on Prohibition to Grant or Recieve Gratification and Sponsorship;*
 - *The Company's Policy on Whistleblowing;*
 - *Regular Good Corporate Governance assessment conducted by the internal and external assessors;*
 - *Annual Compliance Agreement signing to the Code of Conduct;*
 - *The formation of the Good Corporate Governance and the Company Regulation Watcher (CRW) team;*
 - *Policies and Standard Operating Procedures;*
 - *Collective Labor Agreement between the Management and the Employee Unions;*
 - *Conflict of Interest Disclosure Signing;*
 - *Financial Statement and Company's Operational Reports;*
 - *Determination of the Company's Key Performance Indicator (KPI), function, as well as employees;*
 - *Implementation of Corporate SHEQ programs;*
 - *Independent audit of the Company's Financial Statement, Operating Results, and Company's Program Report; and*
 - *GCG Socialization is done on an ongoing basis throughout the line of the Company and the implementation of the program GCG campaigns through banners, standing banners, and short film screenings (short movie) about business ethics and moral messages through the running text in LNGTV.*

LANDASAN PENERAPAN GCG

The Basis for GCG Implementation

Landasan dan kerangka penerapan GCG di Perusahaan antara lain mengacu pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999, tanggal 16 Agustus 1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007, tanggal 16 Agustus 2007, tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/M-MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara;
- Surat Edaran Kantor Kementerian Negara BUMN Nomor: SK-16/S MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012;
- Surat Keputusan No. Kpts-56/C00000/2013/S0 tanggal 19 September 2013, tentang kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Di Lingkungan PT Pertamina (Persero); dan
- *Code of Corporate Governance* (COCG) PT Badak NGL.

The foundation of GCG implementation in the Company is referring to listed policies below:

- *Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999, dated August 16, 1999, on State Implementation of Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.*
- *Indonesia's GCG Guideline issued by the National Committee on the GCG Implementation on October 17, 2006;*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued on August 16, 2007 regarding Limited Liability Company;*
- *Regulation of Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/M-MBU/2011 on August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance Practice in State-Owned Enterprises;*
- *Circular Letter of the Office of the State Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S MBU/2012 dated June 6, 2012;*
- *Decree No. Kpts-56/C00000/2013/S0 dated September 19, 2013, concerning the obligation to Submit the State Organizers' Asset Report (LHKPN) for Officials at PT Pertamina (Persero); and*
- *Code of Corporate Governance (COCG) of PT Badak NGL.*

TUJUAN PENERAPAN GCG

Purpose of GCG Implementation

Penerapan GCG merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari transparansi Perusahaan melaksanakan praktik GCG. Lebih khusus, tujuan penerapan GCG antara lain:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan;
- Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri;
- Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

The GCG implementation cannot be separated from the Company's transparency aspects. Listed below are the GCG implementation objectives:

- *Maximizing the Company's values through transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness aspects in conducting the Company activities;*
- *Managing the Company independently and professionally;*
- *The creation of decision making by all organs of the Company that are based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations;*
- *Implementation of corporate social responsibility towards stakeholders.*

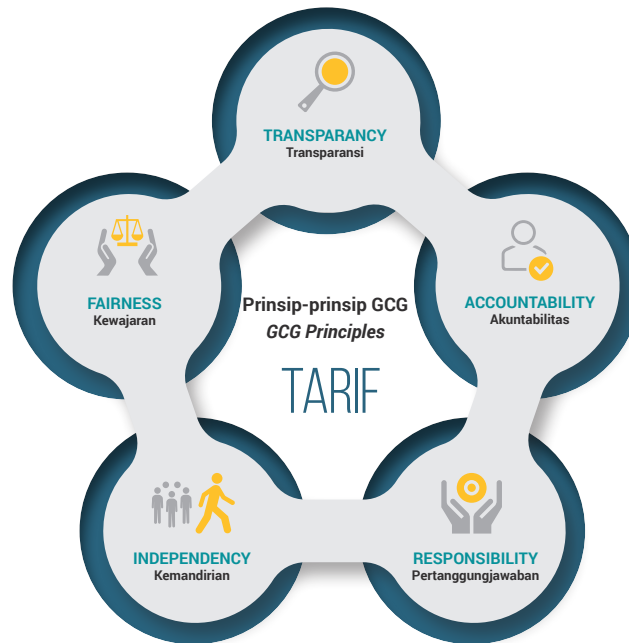


PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG Principles

PT Badak NGL melaksanakan GCG melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, & Fairness* (TARIF), dengan penjelasan sebagai berikut:

PT Badak NGL performing GCG by implementing its principles, such as *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, & Fairness* (TARIF). Below is the explanation for each principle:



1. **Transparency (Transparansi)**

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

2. **Accountability (Akuntabilitas)**

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

3. **Responsibility (Pertanggungjawaban)**

Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

4. **Independency (Kemandirian)**

Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa pertentangan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

5. **Fairness (Kewajaran)**

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Transparency**

Openness in decision making and disclosure of relevant and material information about the Company.

2. **Accountability**

Clearly defined functions, implementation, and responsibility of the organs of the Company to manage the Company effectively.

3. **Responsibility**

Alignment of the Company's management with the prevailing rules and regulations and the principles of sound corporate management.

4. **Independency**

Professional management of the Company without any conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with the prevailing rules and regulations and the principles of sound corporate management.

5. **Fairness**

Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from contracts and prevailing regulations

PENILAIAN GCG TAHUN 2019

GCG Assessment in 2019

Penilaian GCG PT Badak NGL tahun 2019 dilakukan oleh asesor Independen (PT Kharisma Integrasi Manajemen) dengan menggunakan 6 kriteria penilaian sesuai dengan Surat Edaran Kantor Kementerian Negara BUMN Nomor: SK-16/S/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Penilaian mencakup *document review*, wawancara, pembahasan draf laporan, analisis dan penilaian, penyusunan draf laporan & *scoring*, revisi, dan penyusunan daftar usulan rekomendasi

The GCG assessment of PT Badak NGL in 2019 was conducted by an independent assessor (PT Kharisma Integration Management) using 6 assessment criteria in accordance with the Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16 /S MBU/2012 dated June 6, 2012. Assessment includes document reviews, interviews, discussion of draft reports, analysis and assessment, preparation of report & scoring drafts, revisions, and preparation of a list of recommended recommendations.

No	Nilai / Score	Kategori / Category
1	Nilai di atas 85 / Score > 85	Sangat Baik / Excellent
2	75 < Nilai < 85 / 75 < Score < 85	Baik / Good
3	60 < Nilai < 75 / 60 < Score < 75	Cukup Baik / Fair
4	50 < Nilai < 60 / 50 < Score < 60	Kurang Baik / Poor
5	Nilai < 50 / Score < 50	Tidak Baik / Unsatisfactory

Pengujian penerapan GCG di PT Badak NGL meliputi 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta
6. Aspek Lain.

The assessment of GCG implementation at PT Badak NGL covers 6 (six) aspects, namely:

1. *Commitment to Continuous Good Corporate Governance;*
2. *Shareholders and GMOS;*
3. *Board of Commissioners (BOC);*
4. *Board of Directors (BOD);*
5. *Information Disclosure and Transparency; and*
6. *Other Aspects*

Sedangkan jumlah indikator pengujian penerapan GCG adalah sebanyak 43 indikator dengan 153 parameter pengujian.

While the number of GCG implementation assessment indicators is 43 indicators with 153 testing parameters.

Hasil penilaian GCG PT Badak NGL 2019 adalah 94.02% (Sangat Baik). Hasil penilaian GCG tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang juga dalam predikat sangat baik (91,76%). Dengan demikian penerapan GCG PT Badak NGL terjaga dengan baik.

The results of the GCG assessment of PT Badak NGL in 2019 were 94.02% (Excellent). The results of the GCG assessment in 2019 increased compared to the previous year which was also in an excellent predicate (91.76%). Thus the application of GCG PT Badak NGL is well maintained.



Capaian penilaian GCG PT Badak NGL pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Listed below are the details of GCG score result from the external assessors:

No	Aspek Pengujian <i>Assessment Parameter</i>	Bobot Indikator	Capaian Tahun 2019 <i>2019 Results</i>		Capaian Tahun 2018 <i>2018 Results</i>	
			Skor <i>Score</i>	Capaian (%) <i>% Achievements</i>	Skor <i>Score</i>	Capaian (%) <i>% Achievements</i>
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Continuous Good Corporate Governance</i>	7,00	6,70	95,65	6,86	98,01
2.	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMOS</i>	9,00	8,60	95,51	8,30	92,23
3.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00	31,98	91,37	31,11	88,89
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,25	94,99	32,17	92,93
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	8,50	94,43	8,31	92,33
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	5,00	100,00	5,00	100,00
Jumlah / Total Rata-rata / Average		100,00	94,02		91,76	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality Classification</i>			Sangat Baik <i>Excellent</i>		Sangat Baik <i>Excellent</i>	

Untuk menjaga konsistensi implementasi serta perbaikan GCG di PT Badak NGL, terdapat 28 rekomendasi yang harus dilaksanakan oleh Perusahaan. Berikut rincian rekomendasi yang dimaksud.

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, skor yang dicapai 6,70 dari bobot sebesar 7,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 95,65%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

To maintain consistency in the implementation and improvement of GCG at PT Badak NGL, there are 28 recommendations that must be performed by the Company. The following details the recommendations referred to.

1. Commitment to Implementing of Good Corporate Governance on an Ongoing Basis

Based on the results of assessments that have been conducted on aspects Commitment to Implementing of Good Corporate Governance on an Ongoing Basis the scores achieved 6.70 of a weighting of 7.00, equivalent to the percentage achievement of 95.65%. This means that in general the implementation of GCG for this aspect is **Excellent**.

Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

In this aspect, the thing to note as follows:

No	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Nomor Indikator (Parameter) <i>Indicator Number (Parameter)</i>
1	<p>Memastikan agar seluruh pejabat Perusahaan yang diwajibkan melaporkan LHKPN untuk menyusun dan menyampaikan LHKPN secara tepat waktu.</p> <p><i>Ensure that all Company officials who are required to report State Official Wealth Report (LHKPN) must prepare and submit it in a timely manner.</i></p>	4 (8)
2	<p>Perusahaan agar memberikan sanksi terhadap pejabat Perusahaan yang diwajibkan melaporkan LHKPN yang tidak menyampaikan/terlambat dalam melaporkan LHKPN</p> <p><i>Companies to impose sanctions for Company officials who are required to report LHKPN but not submit/late in reporting LHKPN.</i></p>	4 (9)

2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, skor yang dicapai adalah 8,60 dari bobot sebesar 9,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 95,51%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

2. Shareholders and GMOS/Capital Owners Aspects

*Based on the results of assessments that have been done on aspects of Shareholders and the GMOS/Own Capital, a score achieved was 8.60 of a weighting of 9.00, equivalent to the percentage achievement of 95.51%. This means that in general the implementation of GCG for this aspect is **Excellent**.*

Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

In this aspect, the thing to note as follows:

No	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Nomor Indikator (Parameter) <i>Indicator Number (Parameter)</i>
1	<p>Pemegang Saham/RUPS agar menyebutkan alasan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerbitan Surat Keputusan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p><i>Shareholders/GMOS order stating the reason for the dismissal of the Board of Directors and the Board in the issuance of the Decree of Dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	7 (20) 8 (26)
2	<p>Pemegang Saham/RUPS agar mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini dapat dimasukkan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero).</p> <p><i>Shareholders/GMOS must regulate and determine the maximum number of positions the Board of Commissioners may be held by members of the Board of Commissioners. This provision can be included in the Guidelines for the Management of Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero).</i></p>	8 (25)
3	<p>Pemegang Saham/RUPS agar memberikan penilaian Kinerja anggota Direksi secara individu berdasarkan laporan kinerja Direksi.</p> <p><i>Shareholders/GMOS should provide an assessment of the performance of individual of Board of Directors based on the Directors' performance report.</i></p>	10 (30)
4	<p>Pemegang Saham/RUPS agar mengesahkan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris</p> <p><i>Shareholders/GMOS to ratify the Board of Commissioners' Performance Contract.</i></p>	10 (30)



3. Aspek Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Dewan Komisaris, skor yang dicapai adalah 31,98 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 91,37%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

3. Board of Commissioners Aspects

*Based on the results of the assessment conducted on the Board of Commissioners, the score achieved was 31.98 from a weight of 35.00 or equivalent to the percentage of achievement of 91.37%. This means that in general the implementation of GCG for this aspect is **Excellent**.*

Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

In this aspect, the thing to note as follows:

No	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Nomor Indikator (Parameter/FUK) <i>Indicator Number (Parameter)</i>
1	<p>Anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti pelatihan agar menyampaikan laporan hasil pelatihan yang dijalani kepada Komisaris Utama atau minimal disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris.</p> <p><i>Member of Board of Commissioners who have attended training should submit reports on the results of the training they have undertaken to the President Commissioner or the minimum delivered in the Board of Commissioners.</i></p>	13 (42)
2	<p>Memasukkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dalam RKAP serta menyampaikan Rencana Kerja Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham/RUPS untuk memperoleh pengesahan.</p> <p><i>Incorporate the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget in the RKAP and submit the Board of Commissioners' Work Plan to Shareholders/GMOS for approval.</i></p>	14 (45)
3	<p>Menyempurnakan dalam Board Manual hal-hal sebagai berikut:</p> <p><i>Menyempurnakan dalam Board Manual hal-hal sebagai berikut:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan tentang informasi-informasi apa saja yang disediakan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris yakni: (1) bentuk informasi yang disampaikan baik yang berkala maupun insidental; (2) standar waktu penyampaian; (3) mekanisme penyampaian informasi tersebut oleh Direksi. • <i>Provisions regarding what information is provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners, namely: (1) the form of information submitted either periodically or incidentally; (2) the standard delivery time; (3) information delivery mechanism by the Board of Directors.</i> • Ketentuan mengenai kebijakan terkait informasi lingkungan bisnis. • <i>Provisions regarding policies related to business environment information.</i> • Ketentuan mengenai mekanisme bagi Dewan Komisaris untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan. • <i>Provisions on the mechanism for the BoC to respond/follow up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and submit to the BoD on completion of the necessary advice.</i> • Ketentuan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya diuraikan secara spesifik. • <i>Provisions regarding supervision and providing advice on the Company's information technology system policies and their implementation are specifically described.</i> • Ketentuan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Selain itu, apabila diperlukan, setiap untuk pendirian Anak Perusahaan melalui persetujuan RUPS. • <i>Provisions regarding supervision and providing advice on management policies of subsidiaries/joint ventures and the implementation of these policies. Additionally, if necessary, each to the establishment of subsidiaries through the approval of the GMOS.</i> • Ketentuan mengenai kebijakan dan prosedur peran Dewan Komisaris dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan. • <i>Provisions regarding policies and procedures for the role of the BOC in the appointment of BOD and BOC of a subsidiary/joint venture.</i> 	<p>14 (46)</p> <p>16 (49)</p> <p>16 (50)</p> <p>16 (53)</p> <p>18 (64)</p> <p>18 (65)</p>

No	Rekomendasi Recommendations	Nomor Indikator (Parameter/FUK) Indicator Number (Parameter)
4	<p>Melaksanakan telaah Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya serta menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.</p> <p><i>Carry out the Board of Commissioners' review of procurement policies and their implementation and submit advices to the Board of Directors regarding procurement and implementation policies.</i></p>	16 (56)
5	<p>Melakukan telaahan dan menyampaikan arahan Dewan Komisaris terhadap kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga.</p> <p><i>Reviewing and delivering the Board of Commissioners' directives regarding the Board of Directors' compliance with the articles of association, laws and regulations governing the company's business (sectoral regulations), and other laws and regulations as well as agreements with third parties.</i></p>	17 (58)
6	<p>Memasukkan dalam rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan terhadap pengelolaan dan kinerja Anak Perusahaan yang dimiliki oleh PT Badak NGL.</p> <p><i>Include in the work plan of the Board of Commissioners regarding the supervision of the management and performance of Subsidiaries owned by PT Badak NGL.</i></p>	18 (64)
7	<p>Melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan.</p> <p><i>Conducting an assessment of the process of appointing the BOD and BOC of subsidiaries / joint ventures, as well as provide a written determination (agree or disagree) on the process of appointment of the BOD and BOC of subsidiaries/joint ventures.</i></p>	18 (65)
8	<p>Melampirkan Pakta Integritas dalam setiap usulan tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi Dewan Komisaris.</p> <p><i>Attach an Integrity Pact in any proposed action of the Board of Directors that requires a recommendation from the Board of Commissioners.</i></p>	20 (69)
9	<p>Mengupayakan untuk menyelesaikan rekomendasi hasil <i>assessment</i> GCG untuk bagian Dewan Komisaris.</p> <p><i>Striving to complete the assessment of GCG's recommendation for BOC aspect.</i></p>	21 (70)
10	<p>Memasukkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil rapat sebelumnya.</p> <p><i>Include in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting regarding the follow-up to the results of the previous meeting.</i></p>	22 (74)
11	<p>Memperbaiki penyusunan risalah rapat Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa dalam setiap rapat memuat mengenai: (1) jalannya rapat (dinamika rapat); (2) Risalah hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya; (3) keputusan rapat; (4) Pendapat yang berbeda (<i>dissenting comments</i>) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris (bila ada).</p> <p><i>Improve the preparation of the minutes of the Board of Commissioners meeting to ensure that in each meeting contains: (1) the proceedings of the meeting (meeting dynamics); (2) Minutes of evaluation results of the implementation of the decisions of the previous meeting; (3) meeting resolutions; (4) Dissenting comments that are decided in the Board of Commissioners' Meeting (if any).</i></p>	23 (77)
12	<p>Melaporkan komposisi komite Audit kepada Pemegang Saham/RUPS.</p> <p><i>Report the composition of the Audit committee to the Shareholders/GMOS.</i></p>	24 (79)



4. Aspek Direksi

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 33,25 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 94,99%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

4. Board of Directors' Aspect

Based on the results of the assessment conducted on the Board of Directors, the score achieved was 33.25 from a weight of 35.00 or equivalent to the percentage of achievement of 94.99%. This means that in general the implementation of GCG for this aspect is **Excellent**.

Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

In this aspect, the thing to note as follows:

No	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Nomor Indikator (Parameter/FUK) <i>Indicator Number (Parameter)</i>
1	Merinci rencana pelatihan bagi Direksi yang disesuaikan dengan kebutuhan Direksi <i>Detailing the training plans for the Board of Directors that are adapted to the needs of the Directors</i>	25 (85)
2	Menyempurnakan Board Manual dengan menambahkan ketentuan yang mengatur: <i>Improve the Board Manual by adding provisions governing:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan mengenai standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi. • Provisions regarding the time standard for the urgent decision-making of the Board of Directors. • Ketentuan mengenai kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi dibawah direksi yang terkait dengan keputusan tersebut, maksimal 7 hari sejak disahkan/ ditandatangani. • Provisions on the urgency to communicate to the organization level below the directors associated with the decision, a maximum of 7 days from the approved/signed. 	26 (88)
3	Menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. <i>Submit the draft of RKAP to the GMOS and/or the Board of Commissioners on time or according to a specified time schedule.</i>	27 (90)
4	Menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direksi secara individu. <i>Compile and submit to the Board of Commissioners regarding the individual performance achievements of the Directors.</i>	28 (98)
5	Menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan perusahaan patungan antara lain mencakup: pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi. <i>Establish regulatory policies for subsidiaries (<i>subsidiary governance</i>) and joint ventures, including among others: appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, performance targets setting and performance appraisal as well as incentives for the Board of Commissioners/ Board of Trustees and Directors.</i>	28 (104)
6	Mengupayakan untuk senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya. <i>Strive to continuously improve company performance (in accordance with the established KPI) from previous years.</i>	31 (117)
7	Muatan (<i>content</i>) laporan tahunan agar menyertakan laporan keuangan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 (2a) dan (3). <i>The contents of the annual report must include financial statements in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 66 (2a) and (3).</i>	33 (122)
8	Menyempurnakan Pedoman/tata tertib rapat Direksi yang tercantum dalam COCG Bab E Direksi no. (3) tentang Rapat Direksi dan Board Manual tentang Rapat Direksi Bab III Direksi huruf (k) dengan memuat Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya; <i>Improve the Guidelines/rules of directors meeting listed in COCG Chapter E Directors no. (3) regarding Board of Directors' Meetings and Board Manual on Board of Directors' Meetings Chapter III of the Directors letter (k) by containing the evaluation of the follow up of the results of the previous meeting;</i>	34 (123)

5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, Skor yang dicapai adalah 8,50 dari Bobot sebesar 9,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 94,43%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi berjalan Sangat Baik.

5. Information Disclosure and Transparency Aspect
Based on the results of the assessment conducted on the information disclosure and transparency, the score achieved was 8.50 from a weight of 9.00 or equivalent to the percentage of achievement of 94.43%. This means that in general the implementation of GCG for this aspect is Excellent.

Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

In this aspect, the thing to note as follows:

Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Nomor Indikator (Parameter/FUK) <i>Indicator Number (Parameter)</i>
<p>Mengupayakan perbaikan terhadap menu website yang digunakan dalam Bahasa Indonesia. <i>Work for improvements to the website menu in Indonesian.</i></p>	39 (138)
<p>Menyempurnakan Isi dari Laporan Tahunan dengan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: <i>Improve the contents of the Annual Report by disclosing the following matters:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan identitas Perusahaan (Nama Perusahaan dan Tahun Laporan Tahunan) di cover depan, cover belakang, cover samping dan setiap halaman. <i>Mention the identity of the Company (Company Name and Annual Report Year) on the front cover, back cover, side cover, and every page</i> • Memastikan bahwa di Bagian Data Perusahaan terdapat informasi mengenai alamat email perusahaan. <i>Ensure that the Corporate Data Section contains information about the company's email address.</i> • Uraian mengenai umur dari Dewan Komisaris <i>Mention of the age of the Board of Commissioners</i> • Uraian mengenai umur dari Direksi <i>Mention of the age of the Board of Directors</i> • Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan. <i>Employee training that has been and will be carried out</i> • Persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan <i>Equal opportunity for all employees</i> • Alamat kantor anak perusahaan <i>The address of the subsidiary's office</i> • Nama dan Alamat Kantor Akuntan Publik <i>Name and Address of the Public Accounting Firm</i> • Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</i> • Frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Audit <i>The frequency and level of attendance of the Audit Committee</i> • Piagam Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit Charter</i> • Uraian mengenai tanggungjawab sosial perusahaan terkait perlindungan konsumen. <i>Description on corporate social responsibility related to consumer protection.</i> • Uraian mengenai tanggungjawab sosial perusahaan terkait pelestarian lingkungan. <i>Description on corporate social responsibility related to environmental preservation.</i> • Perkara yang dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris (jika ada). <i>Case faced by the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any).</i> • Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan di dalam Bagian GCG <i>Statement Regarding Corporate Culture as a GCG Section</i> 	<p>39 (139) 39 (141) 40 (146) 40 (148)</p>



6. Aspek Lainnya

Aspek Lainnya merupakan aspek tambahan yang diberikan jika skor Aspek I-V melebihi nilai 85. Auditor memberikan penilaian terhadap Aspek Lainnya dikarenakan skor Aspek I-V PT BADAQ NGL mencapai lebih dari 85. Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Lainnya, skor yang dicapai adalah 5,00 dari Bobot sebesar 5,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 100,00%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi berjalan Sangat Baik.

6. Other Aspects

Other aspects are additional aspects that are given if the Aspect I-V score exceeds 85. The auditor gave an assessment of the other aspects because the score of I-V aspects of PT BADAQ NGL reached more than 85. Based on the results of the assessment conducted on the other aspects, the score achieved was 5.00 from a weight of 5.00 or equivalent to the percentage of achievement of 100.00%. This means that in general the implementation of GCG for other aspects is Excellent.

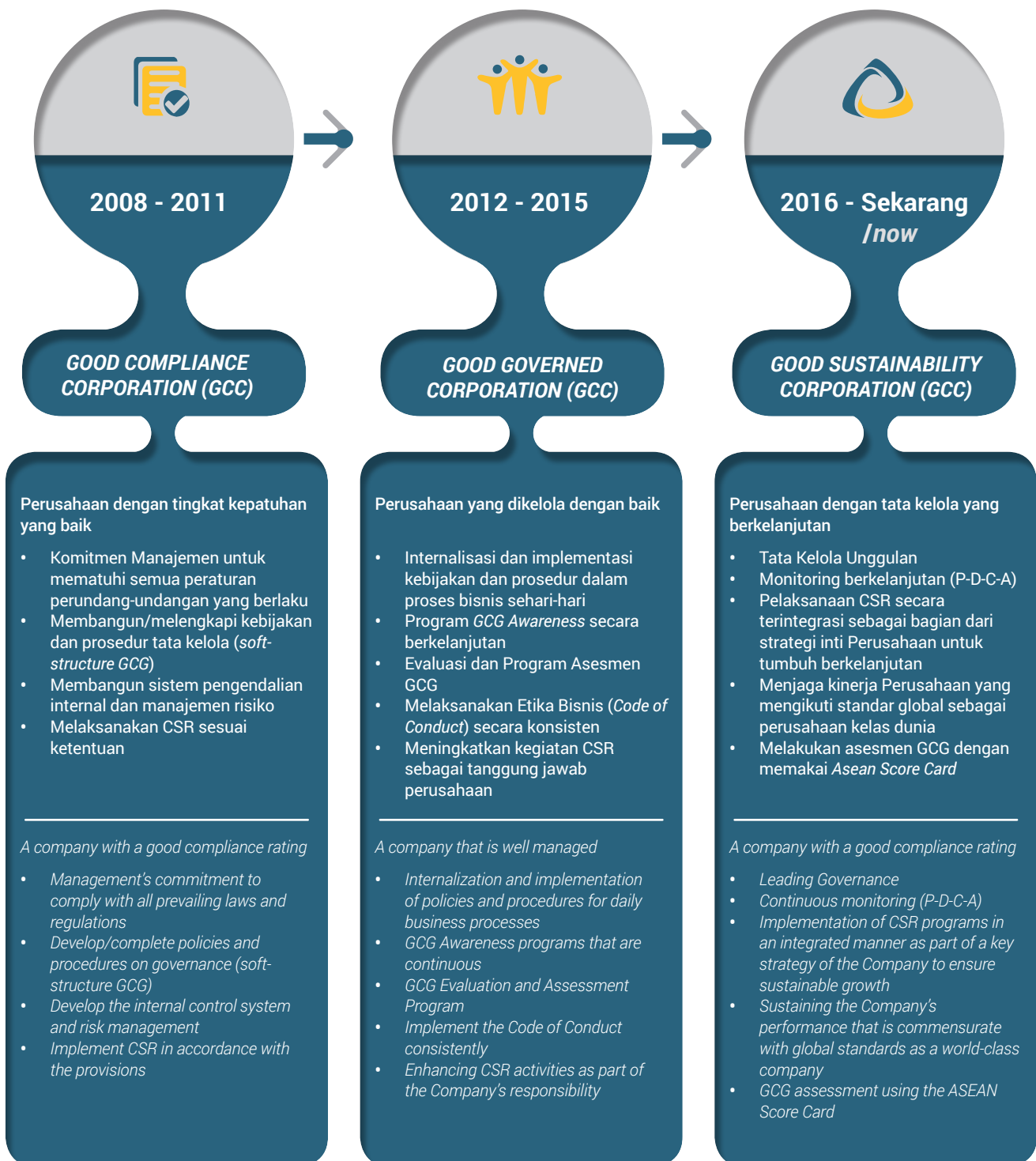


ROAD MAP GCG

GCG Road Map

Perusahaan telah menyusun *Road Map* GCG yang menggambarkan pengembangan penerapan GCG secara bertahap mulai dari penerapan tingkat kepatuhan yang baik hingga penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, yaitu sebagai berikut:

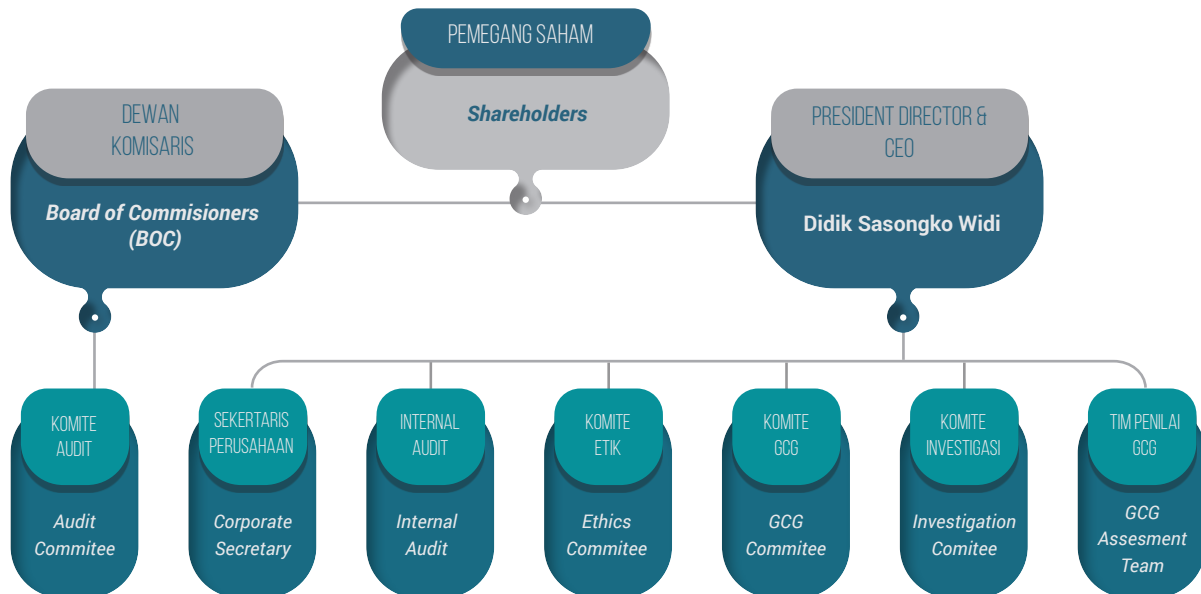
PT Badak NGL has developed a GCG Road Map which illustrates the development of gradual GCG implementation in the Company, starting from its obedience level to the sustainable Company's governance. Below is the GCG Road Map:





STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure



PT Badak NGL menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

PT Badak NGL has implemented a common governance structure to manage its Company. The governance structure comprises of the Annual Shareholders Meeting as the highest organ of the Company, followed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. RUPS memiliki wewenang atau kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris.

The General Meeting of Shareholders (GMOS) is the highest authorities in the Company as stipulated in the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company. GMOS has more power compared to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Sedangkan Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan.

The Board of Commissioners is responsible to monitor the Company's operational activities as stipulated in the Company's Statute, as well as advising the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible to represent the Company and carrying out the Company's operational activities.

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi membentuk komite-komite dan fungsi khusus, seperti Komite Etik, Komite Investigasi, dan Komite GCG. Melalui komite-komite dan fungsi-fungsi khusus tersebut, Direksi dapat memantau, mengevaluasi, dan mengukur jalannya Perusahaan dan pencapaiannya di berbagai bidang, termasuk tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait bisnis dan operasional Perusahaan.

To support the Company's management, the Board of Directors has formed special committees and functions such as the Ethic Committees, the Investigation Committees, and the GCG Committees. Throughout these committees and function, the Board of Directors are able to observe and evaluate the Company's achievement in various fields, including the Company's obedience toward the existing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI yang termasuk di dalamnya indikator kinerja SHEQ & sosial, pengelolaan & integritas kilang, pengelolaan keuangan, rencana strategi bisnis, organisasi & personalia, serta praktik bisnis. Hasil penilaian KPI diajukan untuk ditetapkan di RUPS.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan RUPS.

Pada tahun 2019, dilakukan 3 kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan daftar kehadiran BOC dan BOD sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMOS) at PT Badak NGL is held at least twice in one year. The first GMOS is to approve the annual Corporate budget, while the second GMOS is to report the Company's operational within the same year. Through the GMOS, the shareholders are allowed to provide input, discuss the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the policy for the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration.

The performance of the Board of Director (BOD) is evaluated by the Board of Commissioner (BOC). The KPI achievements are based on indicators for performances in SHEQ & social, the management and plant integrity, financial management, business strategic planning, organization and personnel, and business practice. The KPI evaluation results are presented in the GMOS.

In the Annual General Meeting of Shareholders (GMOS), the Directors present the annual report and financial statement that have been reviewed by the Board of Commissioners to obtain approval and ratification of the GMOS.

In 2019, there were three General Meeting of Shareholders (GMOS), which was attended by members of the BOC and BOD as follows:

No.	Nama	12 Maret 2019 (*)	20 Juni 2019	17 Desember 2019
1.	Suwahyanto	v	-	-
2.	Andri Kumala	v	v	-
3.	Andriasena	-	v	-
4.	Stephane Pautard	-	v	-
5.	Sugita	v	v	v
8.	Didik Sasongko Widi	-	v	v
9.	Gitut Yuliaskar	v	v	-

***) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tambahan / Extra General Meeting of Shareholders (GMOS)**



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris PT Badak NGL per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners (BOC) of PT Badak NGL as of December 31, 2018, is as follows:

Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Tanudji Darmasakti
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Wiko Migantoro
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Andriasena
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Stephane Pautard
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Sugita

Pada 18 Februari 2019, terjadi perubahan Komisaris, yaitu Presiden Komisaris dari Tanudji Darmasakti kepada Suwahyanto dan anggota Komisaris dari Wiko Migantoro kepada Andri Kumala. Dengan demikian Susunan Dewan Komisaris PT Badak NGL per 31 Desember 2019 menjadi sebagai berikut:

On February 18, 2019, there was a change in the Commissioners, namely President Commissioner from Tanudji Darmasakti to Suwahyanto and member of the Commissioner from Wiko Migantoro to Andri Kumala. Thus, the composition of the Board of Commissioners of PT Badak NGL as of December 31, 2019, is as follows:

Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Suwahyanto
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Andri Kumala
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Andriasena
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Stephane Pautard
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Sugita

Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya, melainkan murni didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan. Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau *Chief Executive Officer* (CEO). CEO dijabat oleh President Director & CEO.

The selection and appointment process of the BOC members is regardless of the gender or other diversity indicators but is purely based on the proxies of the Company's shareholders. Based on the two-tier system in Indonesia, President Commissioner of PT Badak NGL is not the Chief Executive Officer (CEO). The CEO duties lie with the President Director.

Hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari lima anggota, termasuk Presiden Komisaris dan seorang Komisaris Independen.

As of the issuance of this Annual Report, the Company's Board of Commissioners is comprised of six members, including the President Commissioner and one Independent Commissioner.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pedoman kerja Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang berisi petunjuk tata laksana kerja Komisaris dan Direksi. *Board Manual* terakhir dan masih berlaku hingga akhir periode laporan

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed to the Board of Commissioners and Board of Directors work guidelines (Board Manual) which contain guidance for the work procedures of the Commissioners and Directors. The last Board

adalah tahun 2016. Beberapa prinsip yang diatur untuk Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan dan Komposisi
3. Masa Jabatan Dewan Komisaris
4. Program Pengenalan dan Pengembangan Dewan Komisaris
5. Komisaris Independen
6. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
7. Wewenang dan Hak Dewan Komisaris
8. Etika Jabatan Dewan Komisaris
9. Rapat Dewan Komisaris
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
11. Komite Audit
12. Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas secara kolektif untuk melakukan pengawasan, pengelolaan Perusahaan, dan memberikan nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan bagi Dewan Komisaris PT Badak NGL adalah:

1. Dewan Komisaris PT Badak NGL terdiri dari 5 (lima) orang yang seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris dan seorang di antara ke 4 (empat) komisaris adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris diangkat dari calon atau calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero), VICO Indonesia, Pertamina Pedeve, dan Total E&P Indonesia. Adapun Komisaris Independen diajukan oleh PT Pertamina (Persero).
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah warga negara Indonesia dan warga negara asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Jika oleh suatu sebab jabatan Dewan Komisaris kosong, dalam waktu tiga puluh hari setelah terjadinya kekosongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan ketentuan di poin 2.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud

Manual and still valid until the end of the reporting period is the 2016 Board Manual. Some principles set for the Board of Commissioners are as follows:

1. *Function of the Board of Commissioners*
2. *Requirements and Composition*
3. *Term of Office of the Board of Commissioners*
4. *Board of Commissioners' Introduction and Development Program*
5. *Independent Commissioner*
6. *Duties and Obligations of the Board of Commissioners*
7. *Authority and Rights of the Board of Commissioners*
8. *Board of Commissioners Ethics*
9. *Board of Commissioners Meeting*
10. *Evaluation of the Board of Commissioners' Performance*
11. *Audit Committee*
12. *Secretary of the Board of Commissioners*

As a Company organ, the Board of Commissioners assumes the collective duties to supervise and advise the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is subject to and must obey the provisions of the Company's Articles of Association, Resolutions of the GMOS, and the prevailing laws and regulations.

Provisions for the BOC of PT Badak NGL are as follow:

1. *The Board of Commissioners of PT Badak NGL consists of 5 (five) members, one of whom is the President Commissioner and one of the 4 (four) commissioners is an Independent Commissioner. The Board of Commissioners is appointed from candidates or candidates submitted by PT Pertamina (Persero), VICO Indonesia, Pertamina Pedeve, and Total E&P Indonesia. Whereas the Independent Commissioner was proposed by PT Pertamina (Persero).*
2. *Members of the BOC should be Indonesians and foreigners who meet the requirements of prevailing laws and regulations.*
3. *Members of the BOC are appointed during the GMOS for a period of 3 (three) years, without lessening the right of the GMOS to terminate any of them at any time.*
4. *If, for any reason, the position of the BOC is vacant, then within 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMOS should be held to fill the vacancy by taking into account point 2.*
5. *Any member of the BOC has the right to resign from their position by sending a written notice about their resignation to the Company at least 30 (thirty) days prior*



tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pengunduran dirinya.

6. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri sesuai ketentuan poin 5;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan Perusahaan; dan
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan berlaku pula baginya.

to their resignation.

6. *The positions of the BOC members end should they:*
 - a. *Resign in accordance with point 5;*
 - b. *No longer meet the requirements of prevailing laws;*
 - c. *Pass away;*
 - d. *Are dismissed by the GMOS.*

Duties and authorities for the BOC are as follows:

1. *Anytime during office hours, the BOC may enter any buildings and premises or other places that are used or controlled by the Company; check all financial accounts, documents, and other pieces of evidence; scrutinize and match cash position and other aspects; and exercise their right to be informed of all actions carried out by the Board of Directors (BOD);*
2. *The BOD and each member of the BOD is obliged to provide explanation regarding all matters questioned by the BOC;*
3. *If all BOD members are terminated temporarily and there is no any Director left, the BOC is obliged to manage the Company; and*
4. *If there is only one BOC member, all duties and authorities mandated to the President Commissioner or the BOC member(s) as stated in the Articles of Association also apply to him or her.*



Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris merupakan rapat yang dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2019, dilakukan 5 kali Rapat Dewan Komisaris, dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners hold regular meeting in compliance with the provisions in the Company's Articles of Association. The BOC meetings are attended by the members of both the BOC and BOD. In 2019, there were 5 (five) meetings which were attended by the BOC and BOD members as follows:

No.	Nama / Name	2 Mei 2019	10 Mei 2019	24 Juli 2019	20 Agustus 2019	20 November 2019
1.	Suwahyanto	v	v	v	v	v
2.	Andri Kumala	v	v	v	v	POA to Suwahyanto
3.	Andriasena	-	v	v	POA to Sugita	v
4.	Stephane Pautard	-	POA to Andriasena	POA to Andriasena	-	POA to Andriasena
5.	Sugita	v	v	v	v	v

Agenda Rapat Komisaris Commissioner Meeting Agenda

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
2 Mei 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan dari Ernst & Young (EY) mengenai draft Laporan Keuangan <i>1. Explanation form Ernst & Young (EY) on the draft of Financial Statement</i> 2. Perencanaan jadwal rapat baru bagi Dewan Komisaris <i>2. Planning for new schedule for the BOC meeting</i>
10 Mei 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Draft Laporan Keuangan Audit 2018 <i>1. Draft of Financial Audit 2018</i> 2. Penunjukan calon Akuntan Publik untuk tahun buku 2019 <i>2. Nomination of Public Accounting Firms 2019</i> 3. Rencana kerja Dewan Komisaris 2019 <i>3. BOC work program 2019</i>
24 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> 3. Rekomendasi Asesmen GCG 2018 <i>3. Recommended GCG Assessment in 2018</i> 4. Draft Revisi AD-ART PT Badak NGL <i>4. Revised Draft AD-ART of PT Badak NGL</i> 5. Usulan Revisi Budget PT Badak NGL 2019 <i>5. Proposed Budget 2019 Revision of PT Badak NGL</i> 6. Self Asesmen Program Kerja Dewan Komisaris Mid Year 2019 <i>6. Self Assessment of the Board of Commissioners Work Program in Mid Year 2019</i> 7. Program Training /Workshop Dewan Komisaris 2019 <i>7. Board of Commissioners Training Program/Workshop in 2019</i>
20 Agustus 2019	<ol style="list-style-type: none"> 8. Hasil pengadaan jasa Akuntan Publik untuk tahun buku 2019 <i>8. Procurement Result of Public Accountan Financial Audit Service for the Year 2019</i> 9. Draf perubahan Anggaran Dasar PT Badak NGL <i>9. Draft Amandement of Article of Association PT Badak NGL</i>
20 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Renumerasi kepada anggota Dewan Komisaris dari luar Pertamina <i>1. Remuneration to members of the Board of Commissioners from outside Pertamina</i> 2. Usulan pembentukan Anak Perusahaan <i>2. Proposed formation of a Subsidiary</i>



Agenda Rapat Komisaris Commissioner Meeting Agenda

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 2 (dua) kali. During 2019, the Board of Commissioners held 2 (two) meetings with the Board of Directors.	

Agenda Rapat Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
24 Mei 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Direksi 1. Statement of Director 2. Laporan Tahunan 2018 2. Year 2018 Annual Report 3. Laporan Keuangan 2018 3. Year 2018 Financial Statement 4. Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Direksi 2018 4. Achievement of 2018 BOD Key Performance Indicator (KPI) 5. Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan 2018 5. Achievement of 2018 Company Key Performance Indicator (KPI) 6. Kinerja Operasional 2018 6. Year 2018 Operating Result
27 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Direksi 1. Statement of Director 2. Kinerja Operasional Kuartal 3 2019 2. Q3 Year 2019 Operating Result 3. Perkiraan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan 2019 3. Estimated Achievement of Company Key performance Indicator (KPI) 2019 4. Pengajuan Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan 2020 4. Year 2020 Company Key Performance Indicator (KPI) Proposal 5. Pengajuan Key Performance Indicator (KPI) Direksi 2020 5. Year 2020 Board of Director Key Performance Indicator (KPI) Proposal 6. Pengajuan Original Budget 2020 6. Year 2020 Original Budget Proposal 7. Rencana Bisnis Lima Tahunan 2020 - 2024 7. Five Years Business Plan 2020 – 2024



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Suwahyanto

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1965 (55 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Noverber. Pernah menjabat sebagai Manager Process Technology Refinery Directorate, Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan, dan sejak Juli 2018 menjabat sebagai SVP Project Development Mega Project Refinery and Petrochemical Directorate. Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada bulan Februari 2019.

An Indonesian who lives in Jakarta. Born in 1965 (55 years old). Graduated with a degree in Chemical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology. Has served as Manager of Process Technology Refinery Directorate, Project Coordinator of RDMP RU V Balikpapan, and since July 2018 has served as SVP Project Development Mega Refinery and Petrochemical Project Directorate. Appointed as Commissioner of PT Badak NGL in Februari 2019.



Andri Kumala

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1966 (54 Tahun). Lulus S1 dengan gelar sarjana Teknik Petroleum dari Universitas Trisakti dan lulus S2 Teknik Industri dari universitas Indonesia. Pernah menjabat sebagai Manager Business Development, Gas Direktorat, VP Operation, Asset & Subsidiary Management, Gas Directorate, sejak September 2018 menjabat sebagai VP LNG, Marketing Corporate. Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada bulan Oktober 2019.

An Indonesian who lives in Jakarta. Born in 1966 (54 years old). Graduated with a Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Trisakti University and graduated with master degree from Industrial Engineering from the University of Indonesia. Has served as Business Development Manager at Gas Directorate, VP Operation, Asset & Subsidiary Management at Gas Directorate, since September 2018 as VP LNG, Corporate Marketing. Appointed as Commissioner of PT Badak NGL in October 2019.



Andriasena

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1980 (40 Tahun). Lulus dengan gelar sarjana hukum dari Universitas Padjadjaran. Pernah menjabat sebagai Senior Counsel di Medco Energi Internasional, Lead Commercial Counsel di Chevron Indonesia dan sejak Februari 2018 menjabat sebagai Legal Manager & Corporate Secretary di VICO Indonesia Company LLC. Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada bulan Oktober 2018.

An Indonesian who lives in Jakarta. Born in 1980 (40 years old). Graduated with a Degree in Law from Padjajaran University. Has served as Senior Counsel in Medco Energi Internasional, Lead Commercial Counsel in Chevron Indonesia, and since 2018 serves as Legal Manager & Corporate Secretary in VICO Indonesia Company LLC. Appointed as Commissioner of PT Badak NGL in October 2018.



Stephane Pautard

Warga negara Perancis dan berdomisili di Singapura. Lahir tahun 1965 (55 Tahun). Lulus dari Universitas De Pau Sub De Co Universite De Montesquieu, Bordeaux dengan gelar PhD bidang Business Administration tahun 1997. Saat ini menjabat sebagai Finance Director Total E&P Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada tahun 2016.

A French citizen who lives in Singapore. Born in 1965 (55 years old). Graduated from University de Pau Sub De Co Universite De Montesquieu, Bordeaux with Ph.D. on Business and Administration in 1997. Currently serves as Finance Director of Total E&P Indonesia. Appointed as Commissioner of PT Badak NGL in 2016.



Sugita

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir pada tahun 1953 (67 Tahun). Lulus dengan gelar sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1979 serta pendidikan non gelar Magister Wijawiyata Manajemen, LPPM pada tahun 1980. Berprofesi sebagai Management, Process Engineer dan Environment Engineer dalam bidang Energi dan Industri. Diangkat sebagai komisaris Independen PT Badak NGL pada tahun 2017.

An Indonesian who lives in Jakarta. Born in 1953 (67 years old). Graduated with a Degree in Chemical Engineering from Gadjah Mada University in 1979 and non-degree education in Master of Wijawiyata Management from LPPM in 1980. Served as Management, Process Engineer, and Environment Engineer in Energy and Industry. Appointed as Independent Commissioner of PT Badak NGL in 2017.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan dalam melaksanakan tugasnya tidak menerima campur tangan atau intervensi dari Dewan Komisaris, maupun dari pihak eksternal.

Direksi PT Badak NGL terdiri dari dua orang, dengan susunan per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

President Director & CEO	Didik Sasongko Widi
Director & COO	Gitut Yuliaskar

President Director & CEO, bertanggung jawab dalam menjalankan Perusahaan dalam mengatur strategi, implementasi, dan rencana bisnis, serta mengintegrasikan seluruh proses operasional dan pendukung agar Perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasarnya.

Sementara itu, Director & COO bersama President Director & CEO memimpin implementasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan proses bisnis inti dan pendukung, sehingga seluruh kegiatan usaha terjamin kelancarannya.

Pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi PT Badak NGL.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyepakati pedoman kerja Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang berisi petunjuk tata laksana kerja Komisaris dan Direksi. *Board Manual* terakhir dan masih berlaku hingga akhir periode laporan adalah *Board Manual* tahun 2016. Beberapa prinsip yang diatur untuk Direksi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Direksi
2. Persyaratan dan Komposisi
3. Masa Jabatan Direksi
4. Program Pengenalan dan Pengembangan Direksi
5. Independensi Direksi
6. Tugas dan Kewajiban Direksi
7. Pembagian Tugas Direksi
8. Wewenang dan Hak Direksi
9. Pendelegasian Wewenang Diantara Anggota Direksi

The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is responsible for conducting the management of the Company, determining the Company's strategies and policies, and leading the Company's day-to-day activities in order to achieve the Company's vision and mission. The Board of Directors is directly responsible to the General Meeting of Shareholders and in carrying out its duties does not receive any intervention from the Board of Commissioners or external parties.

PT Badak NGL Board of Directors consists of two people, with the order of December 31, 2019, as follows:

The President Director & CEO is responsible for running the Company, determining strategy, implementation, and business plan, as well as integrating all of the Company's operational and supporting process so that the Company meets its goal.

Meanwhile, the Director & COO alongside the President Director & CEO lead the implementation and development of the Company's main and supporting business activities, ensuring all activities run smoothly.

In 2019, there were no changes in the composition of the Board of Directors of PT Badak NGL.

In performing its duties and functions, the BOC and the BOD have agreed to the BOC and BOD work guidelines (Board Manual) which contain guidance for the work procedures of the BOC and BOD. The last Board Manual and still valid until the end of the reporting period is the 2016 Board Manual. Some principles set for the Board of Directors are as follows:

1. *Function of the Board of Directors*
2. *Requirements and Composition*
3. *Term of Directors*
4. *Directors' Introduction and Development Program*
5. *Independence of the Directors*
6. *Duties and Obligations of Directors*
7. *Distribution of Duties of the Directors*
8. *Authority and Rights of Directors*
9. *Delegation of Authority Among Directors*



10. Etika Jabatan Direksi
11. Rapat Direksi
12. Evaluasi Kinerja Direksi
13. Satuan Pengawasan Intern/Internal Audit
14. Sekretaris Perusahaan

10. Ethics of Directors' Position
11. Directors' Meetings
12. Evaluation of Directors' Performance
13. Internal Audit Unit / Internal Audit
14. Corporate Secretary

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is responsible for conducting the management of the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors is subject to and must obey the provisions of the Company's Articles of Association, Resolutions of the GMOS, and the applicable laws and regulations.

Ketentuan bagi Direksi PT Badak NGL adalah:

1. Perusahaan diurus dan dipimpin oleh dua orang Direktur, yang diangkat dari calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero). Seorang diantaranya diangkat menjadi President Director & CEO;
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah warga negara Indonesia dan warga negara asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku;
3. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
4. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi kosong, dalam jangka waktu 30 hari sejak terjadi kekosongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan peraturan yang berlaku;
5. Jika oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi kosong, untuk sementara Perusahaan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris;
6. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya; dan
7. Jabatan Anggota Direksi berakhir jika:
 - a. Mengundurkan diri sesuai persyaratan peraturan;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - c. Meninggal dunia;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Provisions for PT Badak NGL's BOD are as follows:

1. *The Company is managed and led by 2 (two) Directors who are selected from among candidates proposed by PT Pertamina (Persero). One of them is appointed as President Director & CEO;*
2. *The BOD members should be Indonesians or foreigners who meet the requirements of prevailing laws;*
3. *Members of the BOD are appointed by the GMOS for a period of 3 (three) years, without lessening the rights of the GMOS to terminate any of them at any time;*
4. *If, for any reason, the position of one of the Directors or more is vacant, then within 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMOS should be held to fill the vacancy by taking into account all requirements;*
5. *If, for any reason, all positions of the BOD are vacant, the Company is temporarily managed by the BOC members who are appointed by the BOC meeting;*
6. *Any member of the BOD has the right to resign from their position by sending a written notice to the Company at least 30 (thirty) days prior to their resignation; and*
7. *Their position as members of the BOD end should they:*
 - a. *Resign in accordance with the regulations;*
 - b. *No longer meet the requirement of prevailing regulations;*
 - c. *Pass away;*
 - d. *Are dismissed by the GMOS.*

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai

Duties and authorities of the BOD are as follows:

1. *The BOD has the right to represent the Company within and outside the Court of law regarding all matters and events, to bind the Company with another party and vice versa, and to perform all actions related to management*

kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank);
 - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Membuat perdamaian di dalam maupun di luar pengadilan berkaitan dengan perkara yang berpotensi merugikan secara material dan harta kekayaan (aset) Perusahaan, harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
2. a. President Director & CEO berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
b. Dalam hal President Director & CEO tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, salah seorang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menggadaikan, menjadikan sebagai jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dalam suatu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakilkan para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat;
4. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa;
5. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seseorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris.

and ownership of the Company, but its has no authority to:

- a. Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money from banks);
 - b. Establish an enterprise or participate in another Company both in Indonesia and overseas;
 - c. Make a settlement within or outside the court of law pertaining matters that may inflict material losses and related to the Company's assets, for which the BOD must obtain written approval from the BOC.
2. a. The President Director & CEO has the right and authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company.
b. In case the President Director is not present or unable to be present due to any reason that does not need to be proven to a third party, one of the BOD members has the right to act for and on behalf of the BOD and represent the Company.
3. Any legal deed to transfer, relinquish or pledge, or make as collateral all or most of the Company's assets in a fiscal year either in one single transaction or several transactions, which stand on their own or related to each other, should obtain the approval of the GMOS in a meeting attended by the shareholders' representatives or shareholders who own at least $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of all shares with voting right and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of all votes legally cast in the meeting;
4. To conduct certain deeds, the BOD has the right to appoint a person or more as representative(s) or proxy(ies) as set forth in a power of attorney;
5. In case the Company has a conflict of interest with any member of the BOD, the Company shall be represented by another member of the BOD, while in the event that the Company has a conflict of interest with all members of the BOD, the Company shall be represented by the BOC.



Dalam menjalankan tugasnya Direksi bertugas secara kolegal. Pembagian tugas antar anggota Direksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengelolaan Perusahaan.

PT Badak NGL tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya dalam melakukan seleksi calon dan pengangkatan Direksi. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, atau karena pernikahan

Remunerasi Dewan Direksi

Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh pemegang saham dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain hasil tolok ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*).

Dalam menentukan besaran remunerasi bagi Direksi, Perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan hanya berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei konsultan independen dan usulan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi dijadwalkan melakukan rapat dua bulan sekali. Berikut daftar rapat Direksi selama 2019.

In performing its duties the Board of Directors is collegially assigned. The division of duties among the members of the Board of Directors carried out in accordance with the needs of the Company and still refer to the applicable provisions. The division of tasks does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

PT Badak NGL does not take gender or other diversity indicators into consideration in conducting selection of candidates and the appointment of the Board of Directors. To avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related by blood to each other, neither to the BOC and the Shareholders.

Remuneration for the Directors

Remuneration for members of the Board of Directors is determined by the shareholders of the Company, by taking several factors into consideration, namely the result of benchmarking to other companies with similar business and the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (KPI).

In determining the amount of remuneration for the BOD, the Company uses the service of an independent consultant to undertake a market survey on the pay scales of peer executives and directors in various companies that operate in the same industry in Indonesia. The proposed remuneration scale is then submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

The Company only consults with the Shareholder in determining the amount of remuneration for the Board of Directors, based on the results of survey by the independent consultant as described above.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds regular Board of Directors Meetings, according to the provisions in the Company's Articles of Association. The Board of Directors is scheduled to hold a meeting once every two months. The following is a list of Directors' meetings in 2019.

No	Nama/Name	7 Februari 2019	5 Maret 2019	6 Mei 2019	29 Agustus 2019	25 Oktober 2019
1	Didik Sasongko Widi	v	v	v	V	v
2	Gitut Yuliaskar	v	v	v	v	v

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda
7 Februari 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitigasi & Progress Issue PPN <i>1. Mitigation & Progress Issues of VAT Tax</i> 2. Perkembangan Dua Sistem Renumerasi & Formula Pensiun <i>2. Progress of Two System Renumeration & Formula Termination</i> 3. Perkembangan Organisasi Baru <i>3. Progress of New Organization</i> 4. RJPP PTB (termasuk Visi & Misi) <i>4. PTB Company Long Term Planning (including Vision & Mission)</i>
5 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. HR Update terkait struktur organisasi direktorat baru <i>1. HR Update related to the new directorate's organizational structure</i>
6 Mei 2019	<ol style="list-style-type: none"> 2. Successors Sr Manager AOC & VP BSD <i>2. Successors Sr. Manager AOC & VP BSD</i> 3. Pembaruan Strategic Planning & Visi Misi PT Badak NGL <i>3. Updating Strategic Planning & Vision and Mission of PT Badak NGL</i>
29 Agustus 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Feed Gas <i>1. Feed Gas</i> 2. 2nd tie in <i>2. 2nd tie in</i> 3. Manning dihubungkan dengan feed gas <i>3. Manning is connected to the gas feed</i> 4. Status/Progress Anak Perusahaan <i>4. Status/Progress of Subsidiaries</i>
25 Oktober 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. NRR <i>1. NRR</i> 2. Penekanan Cost <i>2. Cost Emphasis</i> 3. Pengisian VP BSD <i>3. Filling VP BSD</i> 4. HR update terkait Restrukturisasi Organisasi <i>4. HR update related to Organizational Restructuring</i>



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



DIDIK SASONGKO WIDI

President Director & CEO

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Saat ini berusia 55 tahun. Lulus dari Universitas Gadjah Mada dengan gelar sarjana Teknik Sipil (1988), kemudian dari Universitas Indonesia dengan gelar Magister Teknik Industri (1998) dan sertifikat pascasarjana Teknik Industri dari Queensland University of Technology pada tahun 1998. Bergabung dengan Pertamina pada tahun 1990 di Kilang Balikpapan dimana dia ditugaskan di departemen pemeliharaan dan teknik. Tiga posisi terakhir sebagai General Manager Market Development, LNG Business (2009-2010), General Manager LNG Commercial (2011-2012) dan Vice President LNG (2012-2017). Diangkat sebagai President Director & CEO PT Badak NGL pada tanggal 11 Juli 2017.

An Indonesian who lives in Jakarta. Born in 1964 (55 years old). Graduated with a degree in Civil Engineering from the University of Gadjah Mada in 1988 and Master of Industrial Engineering from the University of Indonesia in 1998 and also a certificate in Engineering Management from the Queensland University of Technology in Australia in 1998. Joined Pertamina in 1990 in Balikpapan Plant where he was assigned in maintenance and engineering department. His three last positions were General Manager Market Development, LNG Business (2009-2010), General Manager LNG Commercial (2011-2012), and Vice President LNG (2012-2017) PT Pertamina (Persero). Appointed as President Director & CEO PT Badak NGL on July 11, 2017.

GITUT YULIASKAR

Director & COO

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Bontang. Saat ini berusia 53 tahun. Lulus dari Institut Teknologi Sepuluh November pada tahun 1990 dengan gelar Sarjana Teknik Fisika. Bergabung di PT Badak NGL pada tahun 1990. Tiga posisi terakhir sebagai Senior Manager Human Resources & Development (2011), Senior Manager Procurement & Contract (2012) dan Vice President Business Support PT Badak NGL (2015). Ditunjuk sebagai Director & COO PT Badak NGL pada bulan Februari 2018

An Indonesian who lives in Bontang. Born in 1966 (53 years old). Graduated with a degree in Physics Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology in 1990. Joined PT Badak NGL in 1990. His three last positions were as Senior Manager Human Resources & Development (2011), Senior Manager Procurement & Contract (2012), and Vice President Business Support PT Badak NGL (2015). Appointed as Director & COO PT Badak NGL in February 2018.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committee Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan penerapan praktik-praktik tata kelola Perusahaan, dan secara khusus untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Pernyataan mengenai Independensi Anggota Komite Audit dijabarkan dalam pakta integritas dan *Audit Committee Charter*. Pernyataan ini memberikan jaminan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Komite ini merupakan keputusan yang bebas dari pengaruh kepentingan lain. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham.

Pelaksanaan dan tanggung jawab dituangkan dalam *Audit Committee Charter*, yang berisi:

1. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan Direksi kepada Dewan Komisaris,
2. Mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris,
3. Mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang relevan dengan kegiatan Perusahaan,
4. Mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independen (sistem pelaporan keuangan Perusahaan, pengendalian internal, dan memonitor aktivitas auditor internal dan eksternal),
5. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit PT Badak NGL per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua / Chairman	Andri Kumala
Anggota / Member	Agus Haryanto
Anggota / Member	Betantyo Madyantoro

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners in order to enhance the implementation of good corporate governance practices in the Company. In particular, the Audit Committee facilitates the Board of Commissioners in carrying out the latter's supervision of the management of the Company by the Board of Directors.

The declaration of independence of the members of the Audit Committee is stated in the Integrity Pact and Audit Committee Charter. This declaration provides assurances that all decisions made by the Committee are independent and free of any influences from other interests. Members of the Audit Committee are neither related to the management, shareholders nor have family ties to the second degree with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

Implementation and responsibility are set forth in the Audit Committee Charter, which contains:

1. *Provide input to the Board of Commissioners concerning issues that are proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners,*
2. *Identify various matters that require the attention of the Board of Commissioners,*
3. *Review the Company's compliance with the laws and regulations that are relevant with the Company's operations,*
4. *Review the audit process carried out by the internal audit and independent auditors (the Company's financial statements, internal controls, and monitoring the activities of internal and external auditors),*
5. *Ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.*

The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee of PT Badak NGL per December 31, 2019, is as follows:



PROFIL KOMITE AUDIT

Profile of Audit Committee



Agus Haryanto

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1955 (65 tahun). Lulus dari Teknik Kimia dan mengambil pendidikan S2 Manajemen Keuangan. Memiliki sertifikat Praktek Komite Audit. Pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Patra Dock Dumai, PT Patra SK Jakarta, Transformation Coordinator Pertamina Corporate Jakarta, hingga menjadi General Manager di PT Badak NGL Bontang, dan menjabat sebagai President Director & CEO PT Badak NGL hingga tahun 2011. Sebelum diangkat menjadi komite audit, pernah menjabat Dewan Komisaris PT Badak NGL. Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit PT Badak NGL pada 14 Februari 2019 setelah sebelumnya sudah menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Juli 2011.

An Indonesian who lives in Jakarta. Born in 1955 (65 years old). Graduated with a degree in Chemical Engineering and Master Degree in Finance and had obtained Audit Committee Practice certificate. Served as Commissioner in PT Patra Dock Dumai, PT Patra SK Jakarta, Transformation Coordinator Pertamina Corporate Jakarta, and General Manager in PT Badak NGL Bontang as well as President Director & CEO PT Badak NGL until 2011. Prior to his appointment as a member of the Audit Committee, he served as a Commissioner of PT Badak NGL. Appointed as a member of the Audit Committee of PT Badak NGL in July 2011.



Betantyo Madyantoro

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1966 (54 tahun). Lulus dari Teknik Sipil dari Institut Teknologi 10 November dan mengambil pendidikan S2 Teknik Industri di Universitas Indonesia dan S2 Engineering Management dari Universitas Qut Brisbane. Pernah menjabat sebagai Kepala Teknik Pemurnian & Pengolahan PT Donggi Senoro LNG, Project Management Office Manager, Gas Directorate PT Pertamina (Persero) dan LNG Technical Support Manager, Corporate Marketing Directorate PT Pertamina (Persero). Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Badak NGL pada 14 Februari 2019.

An Indonesian who lives in Jakarta. Born in 1966 (54 years old). Graduated from Civil Engineering from the 10 November Institute of Technology and took a Masters in Industrial Engineering at the University of Indonesia and a Masters in Engineering Management from Qut University in Brisbane. Served as the Head of Purification & Processing Engineering at PT Donggi Senoro LNG, Project Management Office Manager at Gas Directorate of PT Pertamina (Persero) and LNG Technical Support Manager at Corporate Marketing Directorate of PT Pertamina (Persero). Appointed as a member of the Audit Committee of PT Badak NGL in February 14, 2019.

Komite Audit membuat laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala, termasuk ringkasan dan kesimpulan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam tahun berjalan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit juga melakukan fungsi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang meliputi pengelolaan dokumen Dewan Komisaris, penyusunan risalah rapat Dewan Komisaris, serta mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit PT Badak NGL telah mempunyai Piagam Komite Audit.

The Audit Committee makes a written report to be submitted to the Board of Commissioners regularly, including the summary and conclusions from the activities conducted in the present year. In conducting its duties and responsibilities, the Audit Committee also acts as the Secretary of the Board of Commissioners, whose tasks include managing the Board of Commissioners' documents, preparing the Board of Commissioners' minutes of meetings, and coordinating for the availability of information required by the Board of Commissioners. The Audit Committee of PT Badak NGL has its Audit Committee Charter.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit merupakan rapat yang dilakukan untuk memberikan masukan dalam rangka mendukung efektivitas pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala. Selain itu, terdapat Rapat Internal Komite Audit dan Rapat Koordinasi Komite Audit yang merupakan rapat antara Komite Audit dengan Internal Audit. Pada tahun 2019, dilakukan Rapat Internal Komite Audit, dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama / Name	7 Januari 2019	7 Maret 2019	25 Juli 2019	1 November 2019	16 Desember 2019	20 Desember 2019
1.	Andri Kumala	v	-	v	v	v	v
2.	Agus Haryanto	v	v	v	v	v	v
3.	Betantyo Madyantoro	-	v	v	v	v	v

Rapat Koordinasi Komite Audit dengan Dewan Komisaris, daftar kehadirannya sebagai berikut:

Audit Committee Coordination Meeting with the Board of Commissioners with the following attendances:

No.	Nama / Name	26 April 2019	20 Mei 2019
1.	Andri Kumala	v	v
2.	Agus Haryanto	v	v
3.	Betantyo Madyantoro	v	v

Sedangkan Rapat Koordinasi Komite Audit dengan Internal Audit, daftar kehadirannya sebagai berikut:

Meanwhile, the Audit Committee Coordination Meetings were held with the following attendances:

No.	Nama / Name	23 Juli 2019	13 Agustus 2019	8 November 2019
1.	Andri Kumala	-	v	i *)
2.	Agus Haryanto	v	v	v
3.	Betantyo Madyantoro	v	v	v
4.	Senior Manager Internal Audit	v	v	v

*) Izin / permission

Mempertimbangkan lingkup dan kegiatan usaha PT Badak NGL, maka Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi. Namun, kegiatan yang terkait dengan komite tersebut apabila diperlukan, Dewan Komisaris akan menugaskan pada Komite Audit.

Considering the scope and business activities of PT Badak NGL, the Board of Commissioners does not form Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Nomination Committee. However, any activities related to such committees' shall be assigned to the Audit Committee.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi mengelola perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak internal dan eksternal. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan membantu dalam perencanaan kegiatan Direksi. Sekretaris Perusahaan memastikan setiap kegiatan tersebut terlaksana sesuai standar untuk mendukung kegiatan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan arahan mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan rapat bulanan Produsen Gas, rapat Dewan Komisaris, dan tahap perencanaan hingga pelaksanaan RUPS, sehingga berjalan sesuai standar-standar internal dan eksternal, dan hasil dari RUPS dapat dipergunakan sebagai referensi oleh manajemen;
2. Mengawasi dan memberikan arahan pelaksanaan pertemuan Produsen Gas, CSR, dan acara korporat lainnya, mulai tahap perencanaan hingga pelaksanaan acara-acara internal dan eksternal, agar dapat berlangsung sesuai harapan;
3. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
4. Menjamin keberhasilan kegiatan-kegiatan hubungan internal (misalnya komunikasi antar divisi) dan eksternal (hubungan publik dengan media, CSR, pelaporan pada pihak berwajib), serta memastikan bahwa Perusahaan dapat mendistribusikan informasi sesuai harapan dan relasi dengan pihak-pihak tersebut terjaga;
5. Memastikan proses penyimpanan dan pengarsipan dokumen-dokumen Perusahaan termasuk dokumen legal, tersimpan dengan benar dan dapat dipergunakan pada saat dibutuhkan;
6. Memastikan kegiatan hukum Perusahaan, termasuk kepatuhan hukum, serta memberikan rekomendasi hukum, dan menangani proses peradilan Perusahaan, untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak terjerat dalam masalah-masalah hukum yang dapat menghalangi pencapaian tujuan-tujuan strategis; dan
7. Menjamin keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas kerja serta keamanan di lingkungan tugasnya.

Sejalan dengan fungsi keterbukaan informasi yang diemban oleh Sekretaris Perusahaan, para pemangku kepentingan

The Corporate Secretary is in charge of the planning and implementation of corporate activities that involve both internal and external parties. In particular, the Corporate Secretary assists in the planning of the Board of Directors' activities. The Corporate Secretary ensures that these activities are implemented in accordance with the prevailing standards in order to support the Company's activities.

The Company Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Supervise and provide direction on the implementation of activities from monthly producers meetings, Board of Commissioners meetings, planning and implementation of GMOS, so that it is conducted according to internal and external standards, and that the results of the GMOS can be used as a reference by the management;*
2. *Supervise and provide direction at the meetings of gas producers, CSR, and other corporate events, from planning to the implementation of internal and external events, so that they are conducted as expected;*
3. *Ensure that the Company complies with the provisions on corporate disclosure in line with the implementation of GCG principles;*
4. *Ensure the success of internal relations activities (e.g. communications among divisions) and external (e.g. public and media relations, CSR, reporting to the authorities), and ensure that the Company distributes information and maintain relationships with these parties;*
5. *Ensure the storage and archiving of documents including the Company's legal documents, to be stored properly so that they may be perused when needed;*
6. *Ensure the Company's legal activities, including legal compliance, as well as providing legal advice, and handle any judicial process involving the Company, to ensure that the Company is not entangled in any legal issue that may hinder the achievement of its strategic objectives; and*
7. *Ensure the safety, health, environment, and quality of work at the workplace.*

In line with the information disclosure undertaken by the Company Secretary, stakeholders who would like to obtain

yang ingin mendapatkan informasi apapun terkait PT Badak NGL dapat menghubungi:

any information related to PT Badak NGL are encouraged to contact:



PT. Badak NGL

Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia

Telp: +62 21 31930243, 31936317
Fax: +62 21 3142974
Email: infocenter@badaklng.co.id



Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir pada 16 November 1965 (55 tahun). Lulus dari Universitas Gadjah Mada dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen. Bergabung di PT Badak NGL sejak Oktober 2016 sebagai Finance Coordinator. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Badak NGL terhitung mulai tanggal 1 Desember 2017 sesuai dengan SK Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) No. P-166/K00000/2017-S8 bulan November 2017.

An Indonesian who lives in Jakarta. Born on November 16, 1965 (55 years old). Graduated with a degree in Management from Gadjah Mada University. Joins PT Badak NGL in October 2016 as Finance Coordinator. Appointed as Corporate Secretary in PT Badak NGL as per December 1, 2017, as stipulated in the Decision Letter of the Director of Human Resources of PT Pertamina (Persero) No. P-166/K00000/2017-S8 in November 2017.

Sigit Hanggoro

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Untuk menjamin terlaksananya proses-proses yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatannya, PT Badak NGL telah memiliki dan menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang secara fungsional dilaksanakan oleh Departemen Internal Audit. Koordinasi juga dilakukan oleh Departemen Internal Audit dengan Komite Audit. Selanjutnya, Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris yang mengemban tugas pengawasan terhadap Direksi dan Manajemen sebagai pengelolaan Perusahaan.

Keberadaan *Code of Conduct* yang mengatur terkait etika bisnis telah ditandatangani oleh semua pekerja PT Badak NGL. Selain itu, hal ini juga berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi. *Code of Conduct* turut membantu pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan. Hal-hal yang dipantau oleh sistem pengendalian internal Perusahaan antara lain adalah praktik kecurangan (*fraud*), korupsi, penyuapan, potensi benturan kepentingan, penyalahgunaan wewenang, pelanggaran hukum pidana, dan pemberian hadiah secara tidak wajar.

To ensure that the processes that take place within the Company adhere to the principles of good corporate governance, PT Badak NGL has an internal control system in place. This system is implemented by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit further coordinates with the Audit Committee. Furthermore, the Audit Committee submits reports to the Board of Commissioners which acts as the Company's highest organ mandated to supervise the conduct of the Company under the leadership of the Board of Directors and management.

The presence of the Code of Conduct, which has been signed by all parties working at PT Badak NGL, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, further expedites the implementation of this internal control system within the Company. Issues that are monitored by the Company's internal control system are fraud, corruption, bribery, conflict of interest, abuse of power, breach of criminal law, and excessive gratuity.



DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT (IAD)

Internal Audit Department (IAD)

Departemen Internal Audit (IAD) dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal. IAD berkedudukan langsung di bawah President Director & CEO untuk menjamin kemandiriannya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. IAD berkoordinasi dengan berbagai pihak auditor eksternal dalam rangka memenuhi cakupan audit yang memadai sebagaimana diperlukan, tanpa adanya duplikasi pekerjaan.

Visi IAD adalah menjadi unit audit internal yang profesional serta mitra yang independen dan dapat diandalkan oleh pihak Manajemen untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Misinya adalah membantu Direksi dan Manajemen PT Badak NGL untuk mewujudkan tujuan-tujuan Perusahaan.

Kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab IAD, beserta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal, dituangkan dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), yang ditandatangani oleh President Director & CEO. Piagam Audit Internal telah direvisi pada tahun 2017 dan akan di-review kembali pada tahun 2020. IAD dipimpin oleh Senior Manager Internal Audit, yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director & CEO. Senior Manager Internal Audit memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Audit Tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko serta kesesuaiannya dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melaksanakan audit atas efisiensi dan efektivitas bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan aktivitas lain di PT Badak NGL, yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan dan Pertimbangan Direksi;
4. Memberikan informasi yang objektif dan saran-saran perbaikan untuk aktivitas yang diaudit;
5. Memberikan dan menyampaikan laporan audit kepada President Director & CEO dengan tembusan kepada Director & COO serta Manajemen terkait;

The Internal Audit Department (IAD) was established to carry out internal supervision. The department is directly responsible to the President Director & CEO to ensure its independence from the activities or units being audited. The IAD coordinates with various external auditors in order to achieve adequate audit coverage can be obtained with no duplication of work.

The vision of the IAD is to become a professional internal audit as well as an independent and reliable partner for Management to achieve the Company's vision and mission.

Its mission is to assist the Board of Directors and Management of PT Badak NGL in achieving the Company's objectives.

The position, duties, authorities, and responsibilities of IAD and its institutional relationship between the Internal Audit, External Auditor, and the Audit Committee are set forth in the Internal Audit Charter, signed by the President Director & CEO. This Internal Audit Charter was last revised in 2017 and will be reviewed in 2020. IAD is led by a Senior Manager Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director & CEO. The Senior Manager Internal Audit possesses the necessary academic qualifications and sufficient competence to perform all the relevant duties and responsibilities.

The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. *Develop and implement the Annual Audit Plan;*
2. *Assess and evaluate the implementation of internal control, corporate governance, and risk management in accordance with the Company policy;*
3. *Perform an audit of the efficiency and effectiveness of operations, finance, accounting, human resources, information technology, and other activities in PT Badak NGL, both stipulated in the Annual Audit Plan and concern from the Board of Directors;*
4. *Provide objective information and suggestions for improvement for the activity being audited;*
5. *Provide and deliver the audit report to President Director & CEO and cc to Director & COO and related Management;*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Memberikan Laporan Internal Audit Bulanan, <i>Progress Report</i>, dan Laporan Tahunan kepada President Director & CEO; 7. Memberikan Laporan Internal Audit Bulanan, <i>Progress Report</i>, dan Laporan Tahunan kepada Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero); 8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas temuan audit; 9. Melaksanakan program <i>quality assurance</i> untuk mengevaluasi aktivitas internal audit; 10. Melakukan audit khusus apabila diperlukan berdasarkan permintaan/penugasan khusus dari Komite Audit, Direksi dan Manajemen, pelapor pelanggaran, atau dari temuan audit terdahulu; 11. Terlibat dalam aktivitas Komite Investigasi, Komite Etik, dan Komite GCG; 12. Menyediakan aktivitas konsultasi sebagai bagian dari layanan manajemen sebagaimana diminta oleh Manajemen atau atas inisiatif auditor; 13. Melakukan kampanye GCG dan penilaian internal bersama dengan tim GCG; 14. Menindaklanjuti isu-isu pelanggaran atau <i>fraud</i> yang dilaporkan bersama Komite Investigasi; dan 15. Tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas non-audit yang akan menimbulkan benturan kepentingan terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya, sebagaimana termuat dalam Piagam Internal Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 6. <i>Provide Internal Audit Monthly Report, Progress Report, and Annual Report to President Director & CEO;</i> 7. <i>Provide Internal Audit Monthly Report, Progress Report, and Annual Report to the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero);</i> 8. <i>Monitor, analyze, and report the follow up audit finding;</i> 9. <i>Provide quality assurance program to evaluate internal audit activities;</i> 10. <i>Conduct special audit if needed based on special request/assignment from Board of Directors and Management, whistleblower, or from previous audit finding;</i> 11. <i>Be involved in the activities of the Investigation Committee, Ethics Committee, and GCG Committee;</i> 12. <i>Provide consulting activity as part of management services as requested by Management or auditors' initiative;</i> 13. <i>Conduct GCG campaign and internal assessment together with GCG team;</i> 14. <i>Follow up whistleblower/fraud issues reported by the Investigation Committee; and</i> 15. <i>Auditor is not allowed to perform non-audit activities that lead to conflicts of interest with their duties and functions, such as those listed on the Internal Audit Charter.</i> |
|--|---|

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, IAD harus mematuhi Kode Etik Audit Internal, yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Di tahun 2019, IAD berhasil melaksanakan 5 (lima) penugasan audit reguler. Hingga akhir tahun 2019, Auditor Internal beranggotakan 6 (enam) orang, di mana 3 (tiga) orang memiliki sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*), 1 (Satu) orang menyandang sertifikasi ERMCP (*Enterprise Risk Management Certificate Professional*), dan 1 (Satu) orang memegang sertifikasi CISA (*Certified Information System Auditor*).

Selama tahun 2019, IAD turut membantu program pengembangan GCG dengan melakukan penyempurnaan kebijakan/*soft-structure* GCG, sosialisasi GCG, penilaian GCG, dan pemantauan penerapan GCG baik keseluruhan maupun rekomendasi penilaian GCG.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Department is bound by its Code of Ethics that covers the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competency. In 2019, the IAD completed 5 (five) audit works. As of the end of 2019, the IAD is comprised of 6 (six) people, 3 (three) of whom hold Qualified Internal Auditor (QIA) certificates, one has the ERMCP (Enterprise Risk Management Certificate Professional), and one holds a CISA (Certified Information System Auditor) certificate.

Throughout 2019, the IAD also assisted with the GCG development programs by improving the GCG policies, GCG socialization, GCG evaluation, and the monitoring of GCG implementation both in general and the recommendation from GCG assessment.



BAMBANG BUDI RAHARDJO

Senior Manager Internal Audit

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Bontang. Berusia 52 tahun. Lulus dari Universitas Diponegoro dengan gelar Sarjana Muda Teknik Sipil (1988). Bergabung dengan PT Badak NGL pada tahun 1989 di Plant Site Bontang dimana beliau ditugaskan di Contract Administration Section. Tiga posisi terakhir sebagai Manager Human Resources Service (2014-2016), Manager Community Planning & Contract Implementations (2016-2018), Senior Manager Services (2018-2019). Diangkat sebagai Senior Manager Internal Audit PT Badak NGL pada tanggal 19 November 2019.

An Indonesian who lives in Bontang. Born in 1968 (52 years old). Graduated from Diponegoro University with a Bachelor's degree in Civil Engineering (1988). J Joined PT Badak NGL in 1989 at the Bontang Plant Site where he was assigned to the Contract Administration Section. The last three positions are Manager of Human Resources Service (2014-2016), Manager of Community Planning & Contract Implementation (2016-2018), Senior Services Manager (2018-2019). Appointed as Internal Audit Senior Manager on November 19, 2019.



KOMITE ETIK

Ethics Committee

Komite Etik dibentuk dengan tugas utama sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para pekerja dan penyedia barang/jasa, serta pihak luar yang terkait;
2. Memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*; dan
3. Menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-065/BJ00/2013-07 pada tanggal 27 Mei 2013, Komite Etik terdiri dari:

1. Ketua;
2. Wakil Ketua;
3. Sekretaris; dan
4. Anggota yang berasal dari berbagai departemen, yaitu:
 - HR Service Manager
 - Legal Manager
 - Security Manager
 - Procurement Manager
 - Contract Manager
 - Maintenance Planning & Turnaround Manager
 - Finance & Treasury Manager
 - Media/CSR/External Relations Manager.

Rincian tugas Komite Etik adalah:

1. Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics* termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
3. Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan;
4. Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan;
5. Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas dan menjadi *role model* di Perusahaan; dan
6. Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

The Ethics Committee was established with the primary task to:

1. *Introduce Code of Conduct to employees and business partners, as well as other relevant external parties.*
2. *Monitor, evaluate, and develop the implementation of the Code of Conduct,*
3. *Receive reports on any violation and follow up in accordance with prevailing regulations.*

According to Decision Letter No. Kpts-065/BJ00/2013-07 issued on May 27, 2013, the Ethics Committee are comprising of:

1. *Chairman*
2. *Vice-Chairman*
3. *Secretary*
4. *Members from various departments such as:*
 - *HR Service Manager*
 - *Legal Manager*
 - *Security Manager*
 - *Procurement Manager*
 - *Contract Manager*
 - *Maintenance Planning & Turnaround Manager*
 - *Finance & Treasury Manager*
 - *Media/CSR/External Relations Manager.*

The description of the Ethics Committees' duties are as follows:

1. *Receiving reports on Code of Conduct violations and followed up the reports according to the existing procedures;*
2. *Conducting regular meetings to monitor the business ethics program implementation as well as to evaluate cases to determine which step to take to improve the situation;*
3. *Supporting the Good Corporate Governance practice in the Company's area;*
4. *Giving recommendation to develop GCG programs in the Company;*
5. *Carrying task with responsibilities, upholding integrity, and becoming Company's role model;*
6. *Submitting reports periodically to the Company's leader.*



Kegiatan Komite Etik dalam periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Komite Etik dalam periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Rapat/Meeting	Tanggal/Dates
1	Rapat Koordinasi Komite Etik <i>Ethics Committee Coordination Meeting</i>	6 Maret 2019
2	Rapat Koordinasi Komite Etik <i>Ethics Committee Coordination Meeting</i>	7 Mei 2019

Pelaporan yang masuk pada tahun 2019 berjumlah 18 (Delapan belas) yaitu:

1. Kalender dari Bank Mandiri;
2. Kalender dari PT Indobara Bahana;
3. Souvenir dari HSP Academy;
4. Souvenir dari Effo Consulting;
5. Souvenir dari BP Tangguh;
6. Souvenir dari Krakatau Posco;
7. Souvenir dari Bank BRI (Divisi Treasury);
8. Souvenir dari Vendor Produk Oxygen Analyzer Teledyne Vietnam;
9. Honor Tim Supervisi Kejuruan Operator Komputer di LPK Aptekkom Bontang;
10. Penghargaan the 1st Best Operator Vessel in Small Craft Category on RMP Pertamina;
11. Souvenir dari PT Pupuk Kaltim;
12. Souvenir dari Seminar Project Management;
13. Souvenir dari Pertagas Niaga;
14. Souvenir dari Seminar Project Management;
15. Honor Dewan Juri MEDCOM UGM;
16. Hadiah pernikahan dari Vendor Sola Anugrah;
17. Souvenir dan Brosur dari Kredit Bank Mandiri; dan
18. Souvenir dari CV Ariufa Kartika.

As many as 18 reports are being submitted throughout 2019, such as:

1. Calendar from Mandiri Bank;
2. Calendar from PT Indobara Bahana;
3. Souvenirs from HSP Academy;
4. Souvenirs from Effo Consulting;
5. Souvenirs from BP Tangguh;
6. Souvenirs from Krakatau Posco;
7. Souvenirs from BRI Bank (Treasury Division);
8. Souvenir from Teledyne Vietnam Oxygen Analyzer Product Vendor;
9. Honor for the Supervisory Team of Vocational Computer Operator at LPK Aptekkom Bontang;
10. Award for the 1st Best Operator of Vessels in Small Craft Category on RMP Pertamina;
11. Souvenir from PT Pupuk Kaltim;
12. Souvenirs from Project Management Seminar;
13. Souvenirs from Pertagas Niaga;
14. Souvenir from the Project Management Seminar;
15. Honors of the MEDCOM UGM Judges;
16. Wedding gifts from Vendor Sola Anugrah;
17. Souvenirs and Brochures from Bank Mandiri Credit; and
18. Souvenir from CV Ariufa Kartika.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran Code of Conduct dan Tindaklanjutnya

Selama tahun 2019 Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran *code of conduct* melalui media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diterapkan di Perusahaan sejak tahun 2011.

Jumlah pengaduan yang masuk pada tahun 2019 berjumlah 5 (lima) dan 5 (lima) di antaranya telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus. Pengaduan tersebut terdiri dari beberapa kategori sebagai berikut:

Code of Conduct Reports Processing and Follow Up

Throughout 2019, the Ethics Committee has received reports on code of conduct violations through a whistleblowing system that has been implemented in the Company since 2011.

The Company recorded five reports in 2019, in which five of them have been followed up with special investigation. The reports consist of several categories listed below:

No.	Kategori Category	Jumlah Laporan Number of Allegations	Selesai / Followed Up		Dalam proses penyelesaian In Progress
			Terbukti Proven	Tidak Terbukti Not Proven	
1.	Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	1	1	-	-
2.	Pelanggaran Disiplin <i>Disciplinary Violation</i>	1	-	1	-
3.	Fraud <i>Fraud</i>	3	3	-	-

Monitoring & Evaluasi Program Business Ethics

Tugas monitoring & evaluasi Program Business Ethics telah dilakukan oleh Komite Etik dengan melakukan rapat koordinasi secara rutin minimal tiga bulan sekali, apabila ada topik/isu yang harus didiskusikan.

Adapun topik/isu penting yang telah diselesaikan dalam Rapat Koordinasi adalah:

1. Monitoring dan review *soft-structure* GCG (*Board Manual, Code of Corporate Governance, dan Code of Conduct*);
2. Laporan penerimaan hadiah selama periode 2019 yang masuk ke Komite Etik;
3. Laporan dugaan adanya *fraud* yang masuk melalui *Whistleblowing System*;
4. Program sosialisasi SK President Director & CEO tentang Penerimaan atau Pemberian Hadiah dan Sponsor ke Departemen dan Seksi di PT Badak NGL; dan
5. Membantu Pelaksanaan & Pengembangan Program Penerapan GCG.

Monitoring & Evaluasi Program Business Ethics

The Ethics Committees are evaluating and monitoring the Business Ethics Programs by organizing coordination meeting every once in three months if there are any urgent issues to be discussed.

Below is the list of important issues that have been solved through the Coordination Meeting:

1. Review and monitoring of GCG *soft-structure* (*Board Manual, Code of Corporate Governance, and Code of Conduct*);
2. Gratification reports in 2019;
3. Allegations of frauds reported through the *Whistleblowing System*;
4. Conducting a program to introduce to Anti-Gratification Attempt for Departments or Sub-Unity in PT Badak NGL; and
5. Supporting the GCG programs implementation and developments.





KOMITE INVESTIGASI

Investigation Committee

Komite Investigasi dibentuk untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan laporan pelanggaran setelah dilakukan verifikasi data dan klarifikasi atas kebenarannya. Komite Investigasi dibentuk berdasarkan PP Guide 1020-03-00 tentang Prosedur Penyelesaian Pelanggaran Disiplin. Pada akhir tahun 2019, Komite Investigasi terdiri dari:

1. Anggota Tetap
 - IAD Senior Manager
 - HRD Senior Manager
 - HR Service Manager
 - Legal Manager
 - Security Manager
2. Anggota Adhoc
 - Pejabat yang berwenang sesuai dengan otorisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
 - Atasan langsung minimal Manager
 - Wakil Serikat Pekerja apabila anggotanya akan dikenakan sanksi SP3 atau PHK
3. Sekretaris dari IAD/HRD

Komite Investigasi menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO.

Selama tahun 2019, Komite Investigasi telah melakukan 2 (Dua) kali rapat koordinasi dan 2 (Dua) kali sidang pleno yang membahas tentang dugaan adanya konflik kepentingan dan pelanggaran disiplin yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System*. Komite Investigasi melakukan investigasi terkait dugaan tersebut dan hasil investigasi telah dilaporkan kepada President Director & CEO.

Kegiatan Komite Investigasi dalam periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Listed below are the Investigation Committee activities throughout 2019:

No.	Kegiatan / Activities	Waktu / Date
1.	Rapat Komite Investigasi <i>Investigation Committee Meeting</i>	8 Maret 2019
		23 Mei 2019
2.	Sidang Pleno <i>Plenary Meeting</i>	18 Maret 2019
		27 Mei 2019

The Investigation Committee is formed to follow up cases after the verification and clarification procedures had been done. The Investigation Committee is formed according to PP Guide 1020-03-00 on the Disciplinary Committee Guide to Problem Solving. By the end of 2019, the Investigation Committee is consisted of:

1. *Permanent Members*
 - *IAD Senior Manager*
 - *HRD Senior Manager*
 - *HR Service Manager*
 - *Legal Manager*
 - *Security Manager*
2. *Ad-Hoc Members*
 - *Authorized officials as stipulated with the Joint Work Agreement (PKB)*
 - *Directive authorities (Manager at the very least)*
 - *The Labor's Union representative supposed one of its members is being penalized*
3. *Secretary from IAD or HRD*

The Investigation Committee is responsible for submitting reports to the President Director & CEO periodically.

Throughout 2019, the Investigation Committee has conducted two coordination meetings and two plenary meetings which discuss the conflict of interest allegation and disciplinary violations as reported through the whistleblowing system. The Investigation Committee has conducted an investigation regarding the allegation and reporting the result to the President Director & CEO.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Training and Education for Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Department

Dewan Komisaris / Board of Commissioner

No.	Deskripsi Kegiatan <i>Description of Activities</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date & Place for Events</i>	Nama Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner</i>
1.	GCG Workshop & Financial Reporting for BOC & BOD PT Badak NGL (Best Practice in Implementing Good Corporate Governance)	Jakarta, 12 Februari 2019	Andri Kumala, Suwahyanto, Sugita, Tanuji
2.	GCG Workshop for BOC BOD PT Badak NGL (Implementasi GCG dan Tata Kelola PT Badak NGL sebagai Perseroan)	Bali, 30 Oktober – 1 November 2019	Andri Kumala, Sugita, Andriasena
3.	Indogas 2019 (Gas Is Challenge Alternate Energy)	Jakarta, 19 – 20 Februari 2019	Andri Kumala
4.	World LNG Conference 2019 (Asia Pacific Sustainable Energy)	Shanghai, 1-5 April 2019	Andri Kumala

Direksi / Board of Directors

No.	Deskripsi Kegiatan <i>Description of Activities</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date & Place for Events</i>	Nama Direksi <i>The Board of Directors</i>
1.	GCG Workshop & Financial reporting for BOC & BOD PT Badak NGL (Best Practice in Implementing Good Corporate Governance)	Jakarta, 12 Februari 2019	Didik Sasongko Widi, Gitut Yuliaskar
2.	GCG Workshop for BOC & BOD PT Badak NGL (Implementasi GCG dan Tata Kelola PT Badak NGL sebagai Perseroan) <i>PT Badak NGL GCG Workshop for BOC and BOD (GCG Implementation and PT Badak NGL Governance as a Company)</i>	Bali, 30 Oktober – 1 November 2019	Didik Sasongko Widi
3.	Green Energy & Environment Technology International Conference	Prancis, 24-26 Juli 2019	Didik Sasongko Widi
4.	Gastech Conference	USA, 17-19 September 2019	Didik Sasongko Widi
5.	LNG Producer-Consumer Conference	Japan, 25-26 September 2019	Didik Sasongko Widi
6.	The 8th International Natural Gas Congress & Fair	Istanbul, 17-19 Oktober 2019	Didik Sasongko Widi
7.	20th CWC World LNG Summit & Evening	Italia, 4-5 Desember 2019	Didik Sasongko Widi
8.	Strategic Corporate Communication in Crisis Management	Bontang, 25 Maret 2019	Gitut Yuliaskar
9.	In-Depth Directorship Program	Jakarta, 30-31 Juli 2019	Gitut Yuliaskar



Direksi / Board of Directors

No.	Deskripsi Kegiatan <i>Description of Activities</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date & Place for Events</i>	Nama Direksi <i>The Board of Directors</i>
10.	BHGE Annual Meeting 2019	Romania, 28-30 Januari 2019	Gitut Yuliaskar
11.	DNV GL ISRS Conference 2019	Belanda, 11-13 April 2019	Gitut Yuliaskar

Komite Audit / Audit Committee

No.	Deskripsi Kegiatan <i>Description of Activities</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date & Place for Events</i>	Nama Anggota Komite Audit <i>The Audit Committee Members</i>
1.	GCG Workshop & Financial Reporting for BOC & BOD PT Badak NGL (Best Practice in Implementing Good Corporate Governance)	Jakarta, 12 Februari 2019	Andri Kumala, Agus Haryanto
2.	Indogas 2019 (Gas Is Challenge Alternate Energy)	Jakarta, 19-20 Februari 2019	Andri Kumala
3.	Panel Diskusi IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) (Corruption) <i>Discussion Panel of IKAI (Indonesian Audit Committee Association) on Corruption Theme</i>	Jakarta, 26 Februari 2019	Agus Haryanto
4.	World LNG Conference 2019 (Asia Pacific Sustainable Energy)	Shanghai, 1-5 April 2019	Andri Kumala
5.	World Gas Conference	Washington, 20-30 Juni 2019	Betantyo Madyantoro
6.	Leadership Training (Global Digital Leadership Program)	Paris, 1-10 Oktober 2019	Betantyo Madyantoro
7.	GCG Workshop for BOC BOD PT Badak NGL (Implementasi GCG dan Tata Kelola PT Badak NGL sebagai Perseroan) <i>PT Badak NGL GCG Workshop for BOC and BOD (GCG Implementation and PT Badak NGL Governance as a Company)</i>	Bali, 30 Oktober – 1 November 2019	Andri Kumala, Agus Haryanto, Betantyo Madyantoro

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

No.	Deskripsi Kegiatan <i>Description of Activities</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date & Place for Events</i>	Nama Sekretaris Perusahaan <i>The Corporate Secretary</i>
1.	GCG Workshop & Financial Reporting for BOC & BOD PT Badak NGL (Best Practice in Implementing Good Corporate Governance)	Jakarta, 12 Februari 2019	Sigit Hanggoro
2.	Green Energy & Environment Technology International Conference	Prancis, 24-26 Juli 2019	Sigit Hanggoro
3.	Gastech Conference	Amerika Serikat, 17-19 September 2019	Sigit Hanggoro
4.	GCG Workshop for BOC BOD PT Badak NGL (Implementasi GCG dan Tata Kelola PT Badak NGL sebagai Perseroan) <i>PT Badak NGL GCG Workshop for BOC and BOD (GCG Implementation and PT Badak NGL Governance as a Company)</i>	Bali, 30 Oktober – 1 November 2019	Sigit Hanggoro
5.	20th CWC World LNG Summit & Evening	Italia, 4-5 Desember 2019	Sigit Hanggoro

Departemen Internal Audit / *Departemen Internal Audit*

No.	Deskripsi Kegiatan <i>Description of Activities</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date & Place for Events</i>	Nama Anggota Departemen Internal Audit <i>The Departemen Internal Audit Members</i>
1.	GCG Workshop & Financial Reporting for BOC & BOD PT Badak NGL (Best Practice in Implementing Good Corporate Governance)	Jakarta, 12 Februari 2019	JDF Saragih
2.	Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Protection</i>	Jakarta, 12 – 14 Maret 2019	Bambang Budi R.
3.	Strategic Corporate Communications	Bontang, 25 Maret 2019	Bambang Budi R.
4.	Corporate Governance Leadership	Jakarta, 30 -31 Oktober 2019	Bambang Budi R.
5.	GCG Workshop for BOC BOD PT Badak NGL (Implementasi GCG dan Tata Kelola PT Badak NGL sebagai Perseroan) <i>PT Badak NGL GCG Workshop for BOC and BOD (GCG Implementation and PT Badak NGL Governance as a Company)</i>	Bali, 30 Oktober – 1 November 2019	JDF Saragih
6.	SHEQ Leadership	Balikpapan, 12 – 15 November 2019	Bambang Budi R.
7.	Pertamina Internal Audit (PIA) Forum 2019	Bogor, 2 – 3 Desember 2019	Bambang Budi Rahardjo
8.	Sosialisasi dan Coaching Pengisian/ Penyampaian LHKPN Di Pertamina, 4 Maret 2019 <i>Dissemination and Coaching for LHKPN Filling/ Submission in Pertamina, March 4, 2019</i>	Jakarta, 4 Maret 2019	Hilalia, Iqbal Nusya Perdana
9.	Audit Internal Tingkat Dasar II <i>Basic Internal Audit II</i>	Jakarta, 24 Juni - 05 Juli 2019	Hilalia
10.	The 2019 IIA Indonesia National Conference	Solo, 24-25 Jul 2019	Hilalia, Iqbal Nusya Perdana
11.	National Anti Fraud Conference	Bali, 9-11 Juli 2019	Indah Kurnia
12.	Rakor Tahunan Internal Audit Untuk Program Kerja Periode Semester II Tahun 2019 <i>Annual Internal Audit coordination meeting for the Work Program on Second Semester Year of 2019</i>	Bogor, 5-6 Agustus 2019	Indah Kurnia
13.	Fraud Auditing 1	Jakarta, 1 - 4 Oktober 2019	Indah Kurnia
14.	Management Development Program Batch II	Singapura, 10-14 Desember 2019	Indah Kurnia
15.	Knowledge Sharing Mengenai Kontrak Gas/LNG sebagai Komersial Serta Alat Hukum <i>Knowledge Sharing Regarding Gas/ LNG Contracts as Commercial and Legal Devices</i>	Yogyakarta, 22-23 April 2019	Iqbal Nusya Perdana
16.	Audit Internal Tingkat Dasar I <i>Basic Internal Audit I</i>	Jakarta, 17 - 29 Juni 2019	Iqbal Nusya Perdana
17.	Workshop Antikorupsi Dari KPK <i>Anti-Corruption Workshop from KPK</i>	Jakarta, 22-26 Oktober 2019	Iqbal Nusya Perdana
18.	Sharing Session Fungsi Investigasi Dari SPI Pertamina <i>Sharing Session of Investigative Functions from SPI Pertamina</i>	Jakarta, 8 November 2019	Iqbal Nusya Perdana
19.	Fraud Auditing I	Jakarta, 6 s.d 9 Agustus 2019	Judith Edelweis BVT
20.	Sharing Session & Benchmarking PKSPI-ESDM	Banyuwangi, 9-10 Oktober 2019	Judith Edelweis BVT



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, yaitu telepon: 0548-551490 dan email kepada komiteetik@badaklng.co.id. Surat Keputusan tentang Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran No. SK-99/BJ00/2013-077 telah ditandatangani oleh President Director & CEO pada bulan September 2013. Surat Keputusan ini mengatur, antara lain: lingkup dan tujuan pelaporan pelanggaran, tata cara pengelolannya, serta kerahasiaan, penghargaan, dan sanksi bagi pelapor dan terlapor.

The Company has established whistleblowing mechanism to ensure the codes of conduct implementation. Every employee is able to report any form of violations to the codes of conduct through several platforms, namely telephone line 0548-551490 and sending an email to komiteetik@badaklng.co.id. The Decree on the Management Violation Reporting Policy No. SK-99/BJ00/2013-077 was signed by the President Director & CEO in September 2013. The decree is regulating the scope and purpose of violation reports, the procedure, as well as details on confidentiality, rewards, and sanctions for plaintiffs and defendants.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Tahun buku 2019 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkono, & Surja (anggota Ernst & Young). Berdasarkan keputusan Resolusi Pemegang Saham, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkono, & Surja (anggota dari Ernst & Young), yang berdomisili di Gedung Indonesia Stock Exchange, Tower 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta telah ditetapkan untuk menyelenggarakan audit terhadap laporan keuangan PT Badak NGL untuk tahun buku 2019.

The Company is being audited by the Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro, & Surja (a member of Ernst & Young) during the financial year of 2019. Based on the Shareholders Resolution decision, the public accountant office, which located in the Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, St. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, has been mandated to performing an audit to PT Badak NGL's financial report in 2019.

Jumlah biaya audit keuangan PT Badak NGL untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp979.000.000 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta rupiah) termasuk pajak 10% dengan lingkup jasa audit keuangan saja. Kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak melakukan jasa lain di PT Badak NGL selain mengaudit laporan keuangan.

The cost for PT Badak NGL's financial audit in 2019 is Rp979,000,000.00 which is used only to cover the financial audit expense. The appointed public accounting firm does not perform other services at PT Badak NGL other than auditing the financial statements.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perusahaan mempunyai pedoman etika usaha dan tata perilaku (*Code of Conduct*) yang merupakan penjabaran dan penerapan nilai-nilai yang menjadi budaya Perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua pekerja dalam berinteraksi dengan dan di antara seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Code of Conduct mencakup perilaku yang harus dilakukan (Do) dan perilaku yang tidak boleh dilakukan (*Don't*). Adapun isi *Code of Conduct* antara lain:

1. Mengatur tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam hal etika kerja (memelihara etika kerja, berlaku adil);
2. Komitmen terhadap BSMART;
3. Kerahasiaan data dan informasi (menjaga kerahasiaan data dan informasi, mencatat data dan pelaporan);
4. Menjaga harta Perusahaan;
5. Integritas (menghindari pertentangan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan);
6. Menerima hadiah/gratifikasi/sponsor;
7. Penyalahgunaan narkoba dan minuman keras;
8. Aktifitas politik;
9. Peduli lingkungan; dan
10. Persaingan usaha.

The Company has a code of conduct in place that describes the meaning and implementation of values that make up the Company's work culture in doing business, so as to become a guideline for all the Company's organs and employees during their interaction with stakeholders.

The code of conduct is including several Do's and Don'ts for the Company such as listed below:

1. *Regulating what to do and what should one not do in terms of work ethics;*
2. *Commitment to BSMART;*
3. *Confidentiality of information (uphold confidentiality of all data and information, record data and reports);*
4. *Protecting the Company's assets;*
5. *Integrity (avoiding conflict of interest and abuse of power);*
6. *Receiving gratification in any forms;*
7. *Drug and Alcohol Abuse;*
8. *Political activities;*
9. *Environmental awareness; and*
10. *Business competition.*





Secara berkala dilakukan lokakarya *Code of Conduct* kepada para pekerja untuk mensosialisasikan isi dari pedoman etika usaha dan tata perilaku ini, dan setiap pekerja menandatangani surat pernyataan atas penerapan *Code of Conduct – Do's & Don'ts*. *Code of Conduct* telah diunggah ke situs web dan intranet Perusahaan (*Code of Conduct Online*).

Untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG dan penerapan *Code of Conduct* di lingkungan Perusahaan dan mendukung program "*Badak Clean*". Perusahaan telah mengatur batasan pemberian/penerimaan hadiah dan sponsor sebagai salah satu bentuk Program Pengendalian Gratifikasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan PT Badak NGL.

Pada tahun 2019, semua pekerja (100%) telah menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan mereka terhadap *Code of Conduct* secara online yang berlaku di PT Badak NGL. Selain itu dilakukan penyegaran pengetahuan terkait Kode Etik melalui kuesioner online yang harus dijawab oleh semua pekerja. *Code of Conduct* ini juga berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Code of Conduct is being introduced to the employees regularly and every employee is required to sign a statement letter for the Code of Conduct: Do's and Don'ts Implementation. The codes can also be seen through the Company's intranet channel on the Code of Conduct Online.

To uphold the GCG and Code of Conduct implementation within the Company, PT Badak NGL organized a program called "Badak Clean", in which the Company set a limit on how many gifts and sponsors the employees can receive as a form of the Company's gratuity control program. Employees and stakeholders of PT Badak NGL are required to comply with this policy.

In 2019, all employees have signed the statement letter for the Code of Conduct of PT Badak NGL on an online basis. To refresh the employees' memory on Code of Conduct, the Company has also distributed an online questionnaire that should be filled by all employees as well as the Board of Commissioner and the Board of Directors.



SOSIALISASI GCG

GCG Dissemination

Perusahaan menyelenggarakan sejumlah program sosialisasi GCG dalam rangka meningkatkan kesadaran para pekerja dan mitra kerja. Sosialisasi GCG pada tahun 2019 mencakup:

- Pemasangan spanduk dan *standing banner* di lingkungan Perusahaan dengan tema Prinsip GCG, Hindari Korupsi, Anti Fraud & Sosialisasi Pengisian LHKPN;
- Publikasi media cetak tentang Imbauan Politik Netral oleh seluruh Pekerja Perusahaan yang dilakukan menjelang Pemilihan Umum Presiden 2019;
- Publikasi media cetak tentang Imbauan Larangan Penerimaan Hadiah oleh jajaran Perusahaan menjelang hari raya keagamaan;
- Penayangan *Shortmovie* GCG dengan tema Fraud di TV Internal dan LNGTV;
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap COC Online oleh seluruh pekerja Perusahaan;
- Workshop GCG untuk Dewan Komisaris dan Direksi dengan tema "Implementasi GCG untuk Mendukung Keberlangsungan Perusahaan Dalam Menghadapi Perubahan";
- Workshop GCG untuk Pekerja dengan tema "Pengenalan GCG PT Badak NGL";
- Penandatanganan Pakta Integritas bagi Pekerja Baru sebanyak 84 orang dan pemutakhiran bagi pekerja yang menempati jabatan Senior Manager ke atas; dan
- Pemutakhiran konten GCG pada website & portal Perusahaan.

To increase the employees' and the Company's working partners awareness on GCG, the Company has organized several programs to disseminations of the GCG in 2019 such as:

- *Displaying banners and standing banner around the Company's area with the theme of GCG Principles, Avoid Corruption, Anti-Fraud & Socialization of LHKPN Filling;*
- *Distributing publication on Neutral Political Appeal by all Company Employees conducted prior to the 2019 Presidential Election;*
- *Distributing publication on gratification prohibition prior to the religious holidays;*
- *Screening GCG short movie on anti-fraud topic on internal TV channel and LNGTV;*
- *Requiring employees to sign Decree of Obedience towards the COC Online;*
- *GCG workshop for the Board of Commissioners and the Board of Directors with the theme "GCG Implementation to Support the Company Sustainability in Facing Change";*
- *GCG Workshop for Employees with the theme "Introduction to PT Badak NGL GCG";*
- *Pact of Integrity Signing for 84 new employees and updating for employees that had been promoted to the upper managerial levels; and*
- *Updates of GCG content on the Company's website & portal.*





PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement

Keberadaan PT Badak NGL di lingkungan Kota Bontang berperan besar dalam menggerakkan roda perekonomian setempat. Perusahaan berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal melalui proyek-proyek pengadaannya, yang meliputi pembelian barang-barang dan penggunaan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari para penyedia barang dan jasa lokal.

Di samping itu, PT Badak NGL juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya.

Pada tahun 2019, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan adalah 629 perusahaan. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 2.752 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dengan rincian 132 kontrak pengadaan jasa dan 2.620 kontrak pengadaan barang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.888 kontrak diantaranya (68,60%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Mereka didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Total nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2019 mencapai Rp608.929.175.125,00, atau 24,84% dari total nilai kontrak tahun 2019 yaitu sebesar Rp2.451.877.368.725,00.

PT Badak NGL's existence in Bontang has a great role in developing the local's economy. Through its procurement project, the Company is giving positive contribution to the local economy by purchasing goods and services through local suppliers.

Moreover, PT Badak NGL also organized various community developments program to improve the local residents' life quality in its operational area.

In 2019, the Company listed 629 of active goods and services suppliers, in which the Company manages to issue as many as 2,752 procurement contracts with 132 among them is for service procurement purpose while the 2,620 of them is for goods procurement purpose. As many as 1,888 contracts (68.60% of the total contracts) belong to the local goods and service suppliers, which are identified as the legal industries in Bontang. The total value of contract for local goods and service procurement in 2019 reached up to Rp608,929,175,125.00 or 24.84% from total contract value in 2019 of Rp2,451,877,368,725.00.



PERKARA LITIGASI

Litigation Cases

Pada tahun 2019, terdapat 3 kasus hukum yang dihadapi Perusahaan, yaitu:

The Company is facing three legal cases in 2019 such as:

No.	Nama Perkara Case Names	Ringkasan Perkara Case Summary	Eksternal Lawyers External Lawyers	Update Terakhir Last Updates
1	Perkara Gugatan Perdata yang diajukan oleh Vicky Oping dan Thamrin Saenu No. 2164K/PDT/2016	PT Badak NGL dan SP FPLB digugat secara perdata oleh Para Penggugat karena dianggap tidak memberikan Penggugat atas Hak Penghasilan Dana Pensiun yaitu sebesar Rp1.139.154.560,- dan Paket Wisata Domestik untuk Sdr Vicky Oping & H.M Thamrin Saenu, BA masing-masing Rp 10.000.000,- yang sesuai dengan ketentuan Perjanjian kerja Bersama (PKB).	H.M. Zuchli Imran Putra, S.H., M.H. & Rekan Advocates & Legal Consultants, yang beralamat di Cluster Florence Blok H4 No. 38, Kota Wisata, Desa Ciangsana, Gunung Putri, Bogor	
	<i>The Civil Lawsuit filed by Vicky Oping and Thamrin Saenu No. 2164K/PDT/2016</i>	<i>PT Badak NGL and SP FPLB were sued civilly by the plaintiffs because they were considered to have not given the plaintiffs their rights to Pension Fund Income in the amount of Rp1,139,154,560,- and Domestic Tour Packages for Mr. Vicky Oping & HM Thamrin Saenu, BA of Rp10,000,000 each. In accordance with the provisions of the Collective Labor Agreement (PKB).</i>	<i>H.M. Zuchli Imran Putra, S.H., M.H. & Associate Advocates & Legal Consultant, address at Florence Block H4 No. Cluster. 38, Kota Wisata, Ciangsana Village, Gunung Putri, Bogor</i>	
	Peninjauan Kembali		Tim Kuasa Legal Section PT Badak NGL	Bahwa, terhadap PERKARA PERDATA NO.14/PDT.G/2009/PN BTG tersebut telah ada putusan berkekuatan hukum tetap, yaitu berdasarkan Putusan Peninjauan kembali Nomor 914 PK/Pdt/2018 tanggal 30 November 2018 dimana Mahkamah Agung tetap berpegangan kepada Putusan Kasasi No. 2614K/Pdt/2016 dari Mahkamah Agung tanggal 11 Januari 2017 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Tinggi (banding) yang menolak gugatan PHDP yaitu sebesar Rp1.139.154.560,- namun kasasi mengabulkan paket wisata untuk Sdr Vicky Oping & H.M Thamrin Saenu, BA masing-masing Rp 10.000.000,-. Dan PT Badak NGL telah menjalankan putusan PK tersebut dengan membayarkan kepada masing-masing Rp. 10.000.000.
	<i>Judicial Review</i>		<i>Legal Counsel Team from Legal Section of PT Badak NGL</i>	<i>Whereas, against CIVIL CASE NO.14/PDT.G/2009/PN BTG, there was a decision of permanent legal force, based on the Judicial Review Decision Number 914 PK/Pdt/2018 dated 30 November 2018 where the Supreme Court continued to hold on the Cassation Decision No. 2614K/Pdt/2016 from the Supreme Court dated January 11, 2017 whose contents reinforce the decision of the High Court (appeal) which rejected the PHDP lawsuit in the amount of Rp1,139,154,560, - but the cassation granted tour packages for Br. Vicky Oping & H.M Thamrin Saenu, BA each Rp. 10,000,000. And PT Badak NGL has carried out the PK decision by paying Rp. 10,000,000.</i>



No.	Nama Perkara Case Names	Ringkasan Perkara Case Summary	Eksternal Lawyers External Lawyers	Update Terakhir Last Updates
2	Gugatan Saudara Abdul Rasyid DKK Perkara No. 22/PDTG/2017/PN BON tertanggal 26 Oktober 2017	PT Badak NGL digugat senilai Rp1.316.601.000.000,- dan Immaterial Rp1.200.000.000,- karena telah membebaskan Lapangan Golf yang menurut versi Penggugat adalah dengan cara melawan Hukum.		
	<i>Lawsuit by Abdul Rasyid, et al. Case No.22/PDTG/2017/PN BON dated 26 October 2017</i>	<i>PT Badak NGL was sued with a value of Rp1,316,601,000,000 and an Immaterial of Rp1,200,000,000 because it had released the Golf Course which according to the Plaintiff's version was in a way against the law.</i>		
	KASASI		Tim Kuasa Legal Section PT Badak NGL	Berdasarkan release pemberitahuan Putusan Kasasi tanggal 12 Agustus 2019 dari PN Bontang, Gugatan atas PT Badak NGL ditolak.
	CASSATION APPEAL		<i>Legal Counsel Team from Legal Section of PT Badak NGL</i>	<i>Based on the release of the Cassation Decision notification dated August 12, 2019 from the Bontang District Court, the lawsuit against PT Badak NGL was rejected.</i>
3	Gugatan atas Pansus HOP kepada PT Badak NGL terkait Keterbukaan Informasi Publik ke Komisi Informasi Publik (KIP) Provinsi Kalimantan Timur	Terdapat panggilan Sidang Non Ajudikasi oleh KIP pada tanggal 21 Agustus 2019 yang dihadiri oleh PT Badak NGL, pada tanggal 29 Agustus 2019, terkait keterbukaan Informasi Publik dimana PT Badak NGL digugat untuk memberikan Informasi kepada Penggugat yaitu Pansus HOP terkait Proses Migrasi Listrik di Perumahan HOP	Tim Kuasa Legal Section PT Badak NGL	Sidang Non Ajudikasi telah dilakukan oleh PT Badak NGL beberapa kali dimana PT Badak NGL telah memberikan pernyataan tertulis terhadap KIP dan telah menghadirkan saksi Ahli untuk menerangkan bahwa PT Badak NGL bukan merupakan Badan Hukum Publik. Sidang ini telah diputus oleh KIP pada tanggal 20 November 2019 dengan Putusan Menolak Gugatan dari Permohon (Pansus HOP). Putusan Sela No. 022/REG-PSI/KI-KALTIM/VII/2019
	<i>Lawsuit against HOP Special Committee to PT Badak NGL related to the Openness of Public Information to the East Kalimantan Province Public Information Commission (KIP)</i>	<i>There are calls for Non-Adjudication Hearing by KIP on August 21, 2019 which was attended by PT Badak NGL, on August 29, 2019, relating to the disclosure of Public Information where PT Badak NGL was sued to provide information to the Plaintiff namely the HOP Special Committee related to the Electric Migration Process in HOP Residences</i>	<i>Legal Counsel Team from Legal Section of PT Badak NGL</i>	<i>Non-Adjudication Trials have been conducted by PT Badak NGL several times where PT Badak NGL has provided a written statement to KIP and has presented an expert witness to explain that PT Badak NGL is not a Public Legal Entity. This trial was concluded by KIP on November 20, 2019 with the Decision Rejecting the Lawsuit from the Petitioners (HOP Special Committee). Interim Decision No. 022/REG-PSI/KI-KALTIM/VII/2019</i>

Namun demikian, sepanjang tahun 2019 tidak ada sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh otoritas yang relevan kepada Perusahaan, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

However, throughout 2019 there are no administrative sanctions imposed by the relevant authorities to the Company, members of the Board of Directors, or the members of the Board of Commissioners that are currently serving.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

PT Badak NGL mengelompokkan risiko-risiko usahanya ke dalam empat kategori, yaitu:

1. **Risiko Strategis**, yang meliputi risiko terkait kebijakan pemerintah dalam hal minyak dan gas;
2. **Risiko Finansial**, yang meliputi risiko terkait kondisi likuiditas Perusahaan;
3. **Risiko Operasional Internal** yang diakibatkan aktivitas kilang, yang meliputi kejadian-kejadian yang dapat berdampak langsung terhadap keberlanjutan produksi LNG dan LPG, seperti kebakaran, ledakan di unit produksi, dan gangguan *radio* atau *trunking system* yang mematikan sistem komunikasi; dan
4. **Risiko Operasional akibat pengaruh eksternal** yang berdampak terhadap keberlanjutan produksi, seperti unjuk rasa masyarakat dan bencana alam.

Masing-masing kategori memuat sejumlah risiko yang apabila terjadi dapat mengakibatkan gangguan terhadap operasi Perusahaan. Penilaian dan kategori risiko yang dilakukan di Perusahaan mengacu pada dokumen *Risk Management Standard* yang dipublikasikan oleh Institute of Risk Management, dan pada *Standard Operating Procedure SOP/BSMART/03-12* yang berjudul *Business Risks*.

Setiap risiko bisnis diklasifikasikan dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya sekaligus faktor-faktor berikut: dampak terhadap orang, kerusakan lingkungan, kerusakan material, kehilangan kesempatan produksi, dampak hukum, dampak reputasi, dan citra Perusahaan. Setiap faktor ini kemudian dinilai dengan skala satu sampai lima, dari "*minor*" hingga "*catastrophic*".

Untuk hampir seluruh risiko bisnisnya, PT Badak NGL telah merumuskan sejumlah upaya preventif dan mitigatif sekaligus juga rencana kontinjensi, untuk memastikan keberlanjutan eksistensinya. Tabel yang terdapat pada bagian Sepuluh Risiko Bisnis Utama dapat dilihat rangkuman risiko-risiko bisnis yang dihadapi oleh Perusahaan, diklasifikasikan dalam empat kategori, dan disertai dengan upaya-upaya preventif dan mitigatif yang dapat dilakukan seandainya risiko tersebut terjadi.

PT Badak NGL groups the risks of its business into four categories, namely:

1. **Strategic Risk**, which covers risks that are related to government policies in oil and gas matters;
2. **Financial Risk**, which covers risks that are related to the condition of the Company's liquidity;
3. **Internally Driven Operational Risk** caused by plant activities, which includes incidents that can have a direct impact on the sustainability of LNG and LPG production, such as fires, explosions in production units, and radio interference or trunking systems that shut down communication systems; and
4. **Operational risk due to external influences** that could affect the sustainability of production, such as community demonstrations and natural disasters.

Each category contains a number of risks which can cause disruption to the Company's operations if it occurs. The assessment and risk categories carried out in the Company refer to the Risk Management Standard document published by the Institute of Risk Management, and on the SOP/BSMART/03-12 of the Standard Operating Procedure titled Business Risks.

Every business risk is classified by considering the possibility of its occurrence as well as the following factors: impact on people, environmental damage, material damage, loss of production opportunities, legal impact, reputation impact, and corporate image. Each of these factors is then assessed on a scale of one to five, from "minor" to "catastrophic".

For almost all of its business risks, PT Badak NGL has formulated a number of preventive and mitigation efforts as well as contingency plans to ensure the sustainability of its existence. The table featured in the Top Ten Business Risks part shows the summary of business risks faced by the Company, classified in four categories, and accompanied by preventive and mitigation measures that can be carried out if the risk occurs.



SEPULUH RISIKO BISNIS UTAMA

Top Ten Business Risk

Setiap tahun PT Badak NGL melakukan review terhadap manajemen risiko Perusahaan. Berikut adalah 10 risiko bisnis utama yang diupdate hingga akhir 2019.

PT Badak NGL annually reviews the Company's risk management. Following are the 10 main business risks that were updated until the end of 2019.

No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
1.	Penurunan pasokan gas umpan	Pasokan gas umpan dari sumur (<i>field</i>) yang ada berkurang cukup signifikan. Penurunan gas umpan menyebabkan produksi LNG menurun, kelebihan <i>man power</i> dan Penurunan <i>Plant thermal efficiency</i> (PTE). Lebih lanjut, dalam beberapa tahun terakhir, komposisi gas umpan lebih <i>lean</i> yang akan berdampak pada tidak terpenuhinya spesifikasi pembeli.	<ul style="list-style-type: none"> Mengimplementasikan mode operasional dual <i>Higher Heating Value</i> (HHV). Berkoordinasi dengan Produsen gas terkait dengan penurunan pasokan gas umpan dan menganalisis rencana jangka panjang dalam <i>5 Years Business Plan</i>. Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadi ketidaksesuaian spesifikasi yang diminta oleh pelanggan. Meningkatkan strategi keandalan kilang. Reorganisasi untuk mengakomodir kelebihan <i>man power</i>. Program penyaluran tenaga kerja ke pihak ketiga (<i>secondment</i>). 	Pemerintah Kota Bontang & Masyarakat, Produsen Gas, Pelanggan, Pertamina JMG, Pemegang Saham
	<i>Declined of feed gas supply</i>	<i>The supply of feed gas from wells (fields) is significantly declined. This causes a decline in LNG production, excess man power and decreasing in thermal efficiency (PTE). Furthermore, in recent years, the composition of feed gas is leaner which will have an impact on non-fulfillment of buyer specifications.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Implement dual Higher Heating Value (HHV) operational modes.</i> <i>Coordinate with gas producers associated with a decline in feed gas supply and analyze the long-term plan in 5 Years Business Plan.</i> <i>Negotiate with the customer in the event of non-compliance demanded by customers.</i> <i>Improve plant reliability strategies.</i> <i>Reorganization to accommodate excess manpower.</i> <i>Workforce distribution program to third parties (secondment).</i> 	<i>The Regional Government of the City of Bontang & Community, Gas Producers, The customer, Pertamina JMG, Shareholders.</i>
2.	Kejadian katastrofik di kilang	Risiko menyeluruh yang dihadapi kilang dalam hal kejadian katastrofik (seperti kebakaran, dan ledakan) yang dapat mengakibatkan korban jiwa maupun kerusakan berat terhadap fasilitas kilang.	<i>Studi Quantitative Risk Assesment (QRA)</i> telah disiapkan dengan rekomendasi yang telah ditindaklanjuti.	Seluruh Pemangku Kepentingan
	<i>Catastrophic events at plants</i>	<i>Overall risks faced by the plant in terms of catastrophic events (such as fire and explosion) that can result in fatalities or heavy damage to the plant facilities.</i>	<i>Quantitative Risk Assessment (QRA) studies have been prepared with recommendations that have been followed up.</i>	<i>All Stakeholders</i>
3.	Masalah utama pada fasilitas hulu	Masalah besar pada fasilitas Produksi Gas Hulu.	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur untuk train <i>shutdown</i> secara normal maupun <i>emergency</i> (genting). Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadinya penurunan volume produksi LNG yang akan berakibat pada keterlambatan pengiriman. 	Produsen Gas, Pengangkut, Pertamina JMG, Pelanggan

No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
	<i>Big problems with upstream facilities</i>	<i>Big problems with the Upstream Gas Production facility</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Procedure for train shutdown in a normal or emergency conditions.</i> <i>Negotiate with customers in the event of a decrease in the volume of LNG production which will result in late delivery.</i> 	<i>Gas Producer, Transporter, Pertamina JMG, Customer</i>
4.	Potential High LNG Inventory	<p>Potensi persediaan LNG yang tinggi dapat terpicu oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketidakpastian komitmen kontrak penjualan, pada saat sebagian besar penjualan LNG jangka panjang mendekati akhir masa berlakunya. Kondisi pasokan LNG yang berlebihan belakangan ini serta turunnya harga minyak bumi/gas, sedangkan rencana pengiriman kargo LNG untuk pasar <i>spot</i> sangat tergantung pada <i>seller representative</i>. Kebijakan Migas Nasional yang mengurangi ekspor LNG setelah tahun 2015, yang dapat berpengaruh terhadap pembatasan kuota izin ekspor untuk pengiriman pasar <i>spot</i>, penundaan pengapalan, dan pada gilirannya peningkatan persediaan LNG. Lemahnya infrastruktur domestik saat ini juga dapat menghambat pemanfaatan LNG. Segala kejadian di kilang, yang dapat berpengaruh terhadap tingkat maksimum persediaan LNG pada Tangki Penyimpan LNG. Kondisi persediaan LNG yang tinggi berpengaruh terhadap hasil penjualan LNG dan keberlanjutan operasional kilang. 	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan Perusahaan dalam Proyek Pengangkutan LNG sebagai Pemasok LNG. LNG digunakan dalam dua sistem pembakaran pada alat pengangkut pelanggan. Membangun fasilitas baru untuk stasiun pengisian ISO Tank LNG mengingat bisnis ini akan tumbuh pesat. Menentukan Rencana Kontinjensi untuk pengapalan bersama JMG (Pertamina) dan pihak Produsen. Menentukan Panduan guna memitigasi kondisi <i>High LNG Inventory</i> (SI/BP13/58-004) Memanfaatkan Dock 3 untuk pengapalan LNG dalam skala yang lebih kecil. Meningkatkan strategi keandalan peralatan. 	<p>Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah, Produsen Gas, Pemegang Saham</p>
	<i>Potential High LNG Inventory</i>	<p><i>The high potential of LNG inventories can be triggered by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Uncertainty in shipments that have not been committed, when most long-term LNG sales are nearing the end of the expiration period, the current LNG supply conditions are overdue and oil/gas prices have fallen, while plans for LNG cargo shipments for the spot market are highly dependent on seller representative.</i> <i>National Oil and Gas Policy which reduces LNG exports after 2015, which can affect the export permit quota restrictions for spot market shipments, postponement of shipments, and the increase of LNG supplies. The current weak domestic infrastructure can also hamper LNG utilization.</i> <i>All at the plant, which can affect the maximum level of LNG inventory in the LNG Storage Tank.</i> <i>The high amount of LNG inventories influences the results of LNG sales and plant operational sustainability.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Involving the Company in LNG Transport Projects as LNG Suppliers. LNG is used in two combustion systems in customer anchoring devices.</i> <i>Build new facilities for LNG ISO Tank filling stations considering that the business will grow rapidly.</i> <i>Determine a Contingency Plan for shipment with JMG (Pertamina) and its producers</i> <i>Determine the guidelines for mitigating the conditions of the high LNG inventory (SI/BP13/58-004)</i> <i>Using Dock 3 for LNG shipping on a smaller scale.</i> <i>Improve the strategy of equipment reliability.</i> 	<i>The Government of Indonesia, the Regional Government of the City of Bontang, Gas Producers, & Shareholders.</i>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
5.	Ancaman besar terhadap keamanan	Kemungkinan kerusakan pada fasilitas produksi kilang, hilangnya kesempatan untuk produksi, ketidakmampuan untuk memenuhi kontrak LNG, dll.	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi ISPS pada Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) . Rencana Pengamanan Fasilitas Pelabuhan. Masterplan Pengamanan. Patroli Pengamanan. Prosedur Pengamanan Gawat Darurat. Bantuan dari Tentara Nasional Indonesia (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud 002 Bontang, DANPOSAL) dan Kepolisian Bontang dalam hal gawat darurat. Latihan ISPS rutin bersama pemangku kepentingan pelabuhan (Syahbandar, Pelindo, Kepolisian, TNI, dsb.). MOU Kesiapan Gawat Darurat Industri di Bontang. Latihan gawat darurat dalam hal terjadi serangan teroris, ancaman serangan udara dan ancaman bom. Sertifikasi lahan. 	Seluruh Pemangku Kepentingan
	Major Security Threat	Possible damage to plant production facilities, loss of opportunities for production, inability to fulfill LNG contracts, etc.	<ul style="list-style-type: none"> ISPS Certification for Own-Interest Terminals (TUKS) . Port Facility Security Plan. Security Masterplan. Security Patrol. Emergency Safety Procedure. Assistance from the Indonesian Armed Forces (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud 002 Bontang, DANPOSAL) and Bontang Police in case of emergency. Routine ISPS training with port stakeholders (Harbourmaster, Pelindo, Police, TNI, etc.). MOU for Industrial Emergency Preparedness in Bontang Emergency training in the event of a terrorist attack, threats of air strikes and bomb threats. Land certification. 	All Stakeholders
6.	Hilangnya pengetahuan dan keahlian personel PT Badak NGL	Hilangnya pengetahuan dan keahlian berdampak pada produksi, keandalan, keamanan, dan efisiensi kilang LNG. hal ini dipicu dari: <ul style="list-style-type: none"> Sejumlah Pekerja PT Badak NGL memasuki masa pensiun. Beberapa Pekerja PT Badak NGL diperbantukan untuk mendukung bisnis komersil PT Badak NGL. Banyak kilang LNG mulai beroperasi dalam 5 hingga 10 tahun mendatang. Kilang LNG tersebut dapat merekrut Pekerja PT Badak NGL. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan program <i>knowledge management sharing</i>. Pengembangan Pekerja dengan mentransfer pengetahuan dari pengalaman & Pekerja yang kompeten, seperti program suksesi, rotasi dan <i>assignment</i>. Menstandarisasi kompetensi Pekerja melalui sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di PT Badak NGL. Program pertukaran Pekerja antara Pertamina dan PT Badak NGL untuk meningkatkan kompetensi. Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan tertentu. 	Produsen, Pemegang Saham, Pertamina JMG, Pelanggan

No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
	<i>Lack of competence and expertise of PT Badak NGL's personnel</i>	<p><i>Lack of competence and expertise has an impact on the production, reliability, safety and efficiency of the LNG plant. This is triggered from:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Numerous of PT Badak NGL employees are retiring.</i> <i>Numerous of PT Badak NGL employees are seconded to support PT Badak NGL's commercial business.</i> <i>Numerous LNG plants are operational within the next 5 to 10 years. The new LNG Plant can recruit PT Badak NGL employees.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Implement knowledge management sharing programs.</i> <i>Employee Development by transferring knowledge from experience & competent Employees, such as succession, rotation and assignment programs.</i> <i>Standardize Employee competencies through Institute for Certification of Competencies (LSP) at PT Badak NGL.</i> <i>Employees exchange program between Pertamina and PT Badak NGL to improve competence.</i> <i>Build partnerships with particular educational institutions.</i> 	<p><i>Gas Producer, Shareholders, Pertamina JMG, Customer</i></p>
7.	Perubahan mekanisme pengesahan anggaran tahunan	<p>Persetujuan anggaran tahunan oleh <i>stakeholder</i> terkait tertunda karena membutuhkan proses birokrasi yang panjang dan berjenjang sehingga menyebabkan tertundanya program Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi yang baik dengan SKK Migas & Produsen Gas serta pihak terkait mengenai proses penganggaran alokasi <i>cash call</i>. Perencanaan komprehensif dalam menyusun/menyiapkan anggaran tahunan yang diusulkan. Secara ketat memantau penyerapan anggaran tahunan. Mengendalikan & memastikan semua AFI (<i>Advance Fund Invoice</i>) yang dikirim ke Produsen Gas telah ditindaklanjuti. Persiapan awal dokumen <i>cash call</i> ke Produsen Gas. 	<p>Produsen Gas, Pemegang Saham</p>
	<i>Changes in the annual budget approval mechanism</i>	<p><i>Approval of the annual budget by related stakeholders is delayed because it requires a long bureaucratic process and tiered, causing delays in the Company program</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Good coordination with related parties regarding the cash call allocation budgeting process.</i> <i>Comprehensive planning in compiling/preparing the proposed annual budget.</i> <i>Strictly monitor of annual budget absorption.</i> <i>Control & ensure that all AFI (Advance Fund Invoice) sent to Gas Producers are followed up.</i> <i>Initial preparation of cash call documents to Gas Producers</i> 	<p><i>Gas Producer, Shareholders.</i></p>
8.	Keandalan kilang	<p>Peralatan yang dioperasikan di kilang semakin tua sehingga berpengaruh pada keandalan kilang dalam proses produksi LNG.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis keandalan dari peralatan di kilang melalui studi <i>Remaining Useful Life</i> (RUL). Perbaiki <i>SHEQ Performance Indicators</i> (SPI) untuk <i>leading indicator</i> agar dapat menunjang program peningkatan keandalan kilang. Pembentukan <i>Task Force Reliability</i> untuk mereview dan membuat rencana kerja untuk meningkatkan keandalan kilang. 	<p>Produsen Gas, Pemegang Saham</p>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
	<i>Plants reliability</i>	<i>The equipment operated at the plant are ageing so that it affects the plant reliability in the LNG production process.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Analyzing the reliability of equipment at the plant through the Remaining Useful Life (RUL) study. Improvement of SHEQ Performance Indicators (SPI) for leading indicators in order to support the plant reliability improvement program. Establishment of a Task Force Reliability to review and develop work plans to improve plant reliability. 	<i>Gas Producer, Shareholders.</i>
9.	Penurunan Static Water Level (SWL) pada sumur air PT Badak NGL	Setelah memanfaatkan air tanah sebagai sumber air tawar selama lebih dari 40 tahun, <i>Static Water Level (SWL)</i> pada Sumur Air PT Badak NGL cenderung menurun. Masalah ini akan berdampak pada ketersediaan sumber air untuk fasilitas kilang dan komunitas.	<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan konsumsi air untuk masyarakat dan fasilitas publik. Melakukan program efisiensi air dan bernegosiasi dengan pemerintah daerah. Melakukan studi <i>hydrogeological survey</i>. Melakukan <i>well redevelopment</i> dan pemantauan SWL sesuai dengan izin yang ditetapkan. 	Dinas Pertambangan dan Energi, Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Daerah, Produsen Gas, Pemegang Saham
	<i>Declining Static Water Level (SWL) at PT Badak NGL water wells</i>	<i>After using groundwater as a source of fresh water for more than 40 years, the Static Water Level (SWL) in the PT Badak NGL Water Well tends to decline. This problem will have an impact on the availability of water sources for plants and community facilities.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Reduction of water consumption for the community and public facilities. Conduct water efficiency programs and negotiate with local governments. Conduct hydrogeological survey studies. Carry out well redevelopment and SWL monitoring in accordance with the stipulated permits. 	<i>Mining and Energy Agency, Environment Agency, Regional Government, Gas Producer, Shareholders.</i>

No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
10.	<p>Perubahan pada <i>shareholder agreement</i> dan <i>principle of agreement</i></p> <p><i>Changes in the shareholder agreement and the principle of agreement</i></p>	<p>Perubahan ini membuka peluang bagi Perusahaan untuk mentransformasikan diri sebagai <i>Profit Company</i>. Namun disisi lain pihak yang berkepentingan menjadi semakin banyak dimana masing-masing memiliki <i>needs</i> dan <i>expectations</i> yang perlu dikelola.</p> <p><i>This change opens up opportunities for the Company to transform itself as a Profit Company. But on the other hand there are more and more interested parties where each has needs and expectations that need to be managed.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dan memastikan perjanjian-perjanjian yang melibatkan Perusahaan dapat <i>in line</i> dan tidak bertentangan antara satu dengan yang lainnya / meminimalkan potensi disharmonisasi. • Memastikan Personel Perusahaan telah memahami dan mampu melaksanakan Standar: "<i>Reasonable and Prudent Operator</i>" dalam melakukan kegiatan pemrosesan gas sebagaimana diwajibkan oleh SKK Migas dan Produsen Gas di dalam <i>Bontang Processing Agreement</i> • Menyusun standar dan studi kelayakan peralatan atas setiap rencana project optimasi kilang yang ditujukan untuk bisnis, sehingga proyek optimasi kilang tidak mengganggu kegiatan pemrosesan gas. • Memperluas dan memastikan cakupan proteksi asuransi kilang selain telah meng-cover risiko kerugian dan kerusakan akibat kegiatan pemrosesan gas, juga telah mengcover risiko akibat kerugian bisnis selain kegiatan <i>gas processing</i>. • Membentuk anak perusahaan agar risiko kerugian akibat kegiatan bisnis tidak mengganggu atau berdampak terhadap eksistensi entitas Perusahaan sebagai operator kilang. <p><i>Coordinate and ensure the agreements involving the Company may in line and do not conflict with each other/minimize the potential for disharmony.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ensuring the company personnel understand and be able to implement Standard: "Reasonable and Prudent Operator" in conducting the gas processing as required by SKK Migas and gas producer in Bontang Processing Agreement.</i> • <i>Developing equipment standards and feasibility study for each plant optimization project plan intended for business, so the plant optimization project does not interfere with gas processing activities.</i> • <i>Expanding and ensuring coverage of plant insurance protection, in addition to covering the risk of loss and damage due to gas processing activities, also covering risks due to business losses other than gas processing activities.</i> • <i>Establishing a subsidiary so that the risk of loss due to business activities does not interfere with or have an impact on the existence of Company entities as plant operators.</i> 	<p>Pemerintah Indonesia, Produsen Gas, Pemegang Saham</p> <p><i>The Government of Indonesia, Gas Producers, & Shareholders.</i></p>







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social
Responsibility*



- 126 **Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Governance of Corporate Social Responsibility
- 127 **Hak Asasi Manusia**
Human Rights
- 128 **Operasi yang Adil**
Fair Operations
- 129 **Lingkungan Hidup**
Environment
- 130 **Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Employment, Occupational Health and Safety
- 131 **Tanggung Jawab Pada Konsumen**
Responsibility to the Customer
- 132 **Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social and Community Development

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Governance of Corporate Social Responsibility

PT Badak NGL terus meningkatkan komitmen dan kontribusi dengan cara mengintegrasikan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) dan strategi bisnis Perusahaan. Tata kelola dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Badak NGL mengacu pada ISO 26000. Laporan lebih rinci mengenai tujuh core *subject* CSR sesuai ISO 26000 dipublikasikan dalam Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) yang tidak dapat dipisahkan dari laporan tahunan ini.

PT Badak NGL membawa dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang signifikan di area kilang. Sejak awal, area pembangunan kilang LNG Badak berada di tempat yang terpencil yang hanya memiliki sebuah perkampungan bernama Bontang. Kehadiran PT Badak NGL di Bontang menjadi *multiplier effect* terhadap kemajuan area Bontang sehingga pada tahun 1999 Bontang menjadi salah satu Kota Administratif yang terus tumbuh dan berkembang.

Dalam menjalankan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, PT Badak NGL senantiasa melibatkan pemangku kepentingan Perusahaan terutama pihak-pihak yang terdampak dan berpengaruh dari kegiatan Perusahaan.

PT Badak NGL continues to enhance its commitment and contribution to CSR by integrating its functions and the Company's business strategy. The governance and implementation of PT Badak NGL's Corporate Social Responsibility refers to ISO 26000. More detailed report on the seven core CSR subjects in accordance with ISO 26000 is published in the Sustainability Report which can not be separated from this annual report.

PT Badak NGL has significant impact on economic growth in the plant area. Since the beginning of the construction of the Badak LNG plant, it has been in a remote area that only has a village called Bontang. The presence of PT Badak NGL in Bontang became a multiplier effect for the progress of the Bontang area so that in 1999 Bontang became one of the Administrative Cities that continued to grow and develop.

In carrying out the Corporate Social Responsibility function, PT Badak NGL always engages with the Company's stakeholders, especially those who are affected by the Company's activities.





HAK ASASI MANUSIA

Human Rights

PT Badak NGL memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan selama bekerja dan juga di luar jam kerja. Selain itu, Perusahaan juga sangat menghormati dan melindungi masyarakat sekitar dengan menerapkan sistem pengamanan aset kilang secara proporsional dan menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Perusahaan terus menjaga agar perhatian terhadap asasi manusia tetap baik. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan pelatihan HAM kepada pekerja untuk meningkatkan kualitas pemenuhan hak asasi manusia.

Dalam menjalankan usaha, PT Badak NGL tidak mempertimbangkan latar belakang suku, agama, ras, dan antargolongan, gender, ataupun usia dalam pengisian jabatan. Selama periode laporan, Perusahaan tidak menerima keluhan dan laporan terkait dengan pelanggaran hak asasi manusia.

The Company gives adequate attention to meet the needs of employees related to the development of competencies and careers, their comfort, well-being, and safety while working and also outside working hours. In addition, the Company also highly respects and protects the surrounding community by implementing a system of securing plant assets proportionally and upholding respect for human rights.

The company continues to maintain commitment to human rights. Among others by organizing human rights training for employees to improve the quality of fulfillment of human rights.

PT Badak NGL does not consider its employees' ethnicity, religion, race, gender, age, or other affiliations in assigning the right person to the right job. During the reporting period, the Company had not received any related complaints related to human rights violations. .





OPERASI YANG ADIL

Fair Operations

PT Badak NGL memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan usaha dan pengoperasian kilang dengan cara yang sehat dan adil. Perusahaan telah menerapkan sistem pelaporan keluhan (*whistleblowing system*) yang telah berjalan dengan baik. Perusahaan juga selalu berupaya mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap menjaga posisi netral perusahaan untuk tidak menunjukkan keberpihakan secara politis.

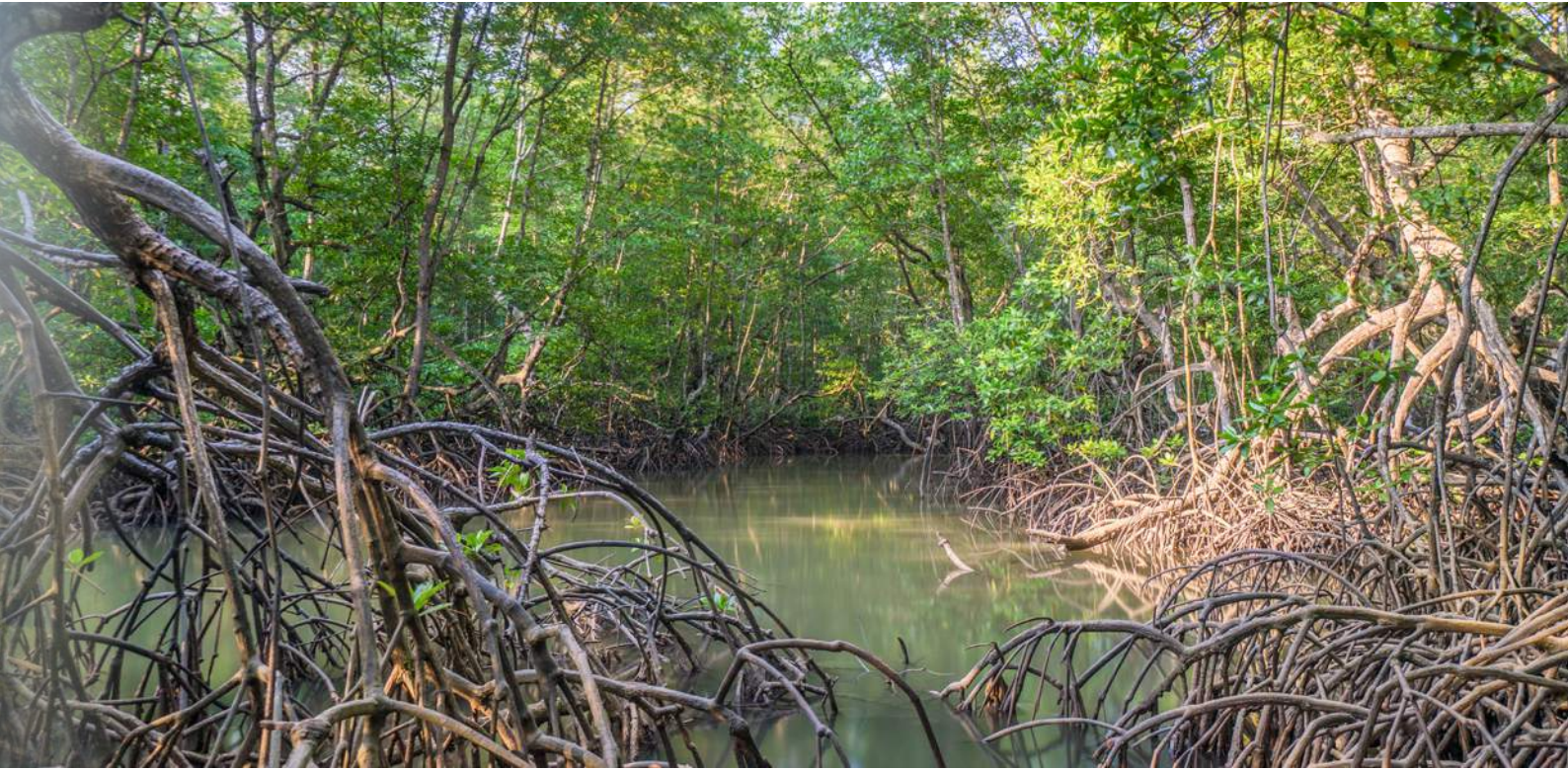
PT Badak NGL memiliki sistem pengadaan yang menjunjung tinggi aspek persaingan usaha yang sehat dengan memberlakukan *e-procurement*. Seluruh pemasok mendapat informasi yang sama dan memiliki kesempatan untuk menyampaikan sanggahan. Setiap tahun, Perusahaan mengadakan pertemuan dengan pemasok yang digunakan sebagai sarana sosialisasi kebijakan pengadaan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan mendapatkan umpan balik dari pemasok untuk perbaikan sistem pengadaan yang berlaku.

Dalam hal mengutamakan penggunaan *local content*, selama tahun 2019 sebanyak 68,6% kontrak dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal (Kota Bontang). Hal ini menjadi kontribusi nyata Perusahaan bagi masyarakat di sekitar lokasi beroperasinya PT Badak NGL.

PT Badak NGL is committed to running the business and plant operation with a healthy and fair manner. The company has implemented a complaints reporting system (whistleblowing system) that has been functioning properly. The company also constantly strives to comply with all laws and regulations applicable to the company while maintaining a neutral position for not showing political alignments.

PT Badak NGL has a procurement system that upholds aspects of fair business competition by implementing e-procurement. All suppliers have the same information and have the opportunity to submit a rebuttal. The company holds regular meetings with suppliers every year as a means of socializing procurement policies, occupational safety and health, and getting feedback from suppliers to improve procurement systems and regulations.

In terms of prioritizing the use of local content, 68.6% of contracts in 2019 were won by local goods and service suppliers (Kota Bontang). This has become the Company's actual contribution to the communities around the operation of PT Badak NGL.



LINGKUNGAN HIDUP

Environment

Sebagai Perusahaan yang mengelola sumber daya alam yang tidak terbarukan, PT Badak NGL sangat memperhatikan aspek lingkungan hidup dan memiliki kebijakan untuk mengutamakan pelestarian lingkungan hidup. Upaya PT Badak NGL dalam aspek lingkungan hidup ini telah mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak. Salah satu yang membanggakan bagi PT Badak NGL adalah penghargaan PROPER Emas yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. PROPER Emas merupakan penghargaan tertinggi dalam lingkungan hidup oleh Pemerintah Republik Indonesia. PT Badak NGL telah memperoleh PROPER Emas sebanyak sembilan kali berturut-turut dan menjadi satu dari sedikit perusahaan di Indonesia yang berhasil mempertahankan PROPER Emas lebih dari delapan kali berturut-turut.

As a company that manages non-renewable natural resources, PT Badak NGL is very concerned about environmental aspects and has a policy to prioritize environmental conservation. PT Badak NGL's efforts in environmental aspects have received recognition from various parties. One of the proud recognition is the PROPER Gold award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. PROPER Gold is the highest award in the environment provided by the Government of the Republic of Indonesia. PT Badak NGL has obtained the PROPER Gold nine times in a row and is one of the few companies in Indonesia that has managed to maintain the PROPER Gold more than eight times in a row.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Employment, Occupational Health and Safety

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek penting dalam menjamin keberlanjutan operasi PT Badak NGL. Dalam rangka usaha untuk menjaga implementasi *sustainability SHEQ excellence* di Perusahaan, selain memiliki Sistem Manajemen yang baik, PT Badak NGL juga melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dan Manajemen dalam beberapa komite (*task force*).

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko yang perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu (SHEQ). Pekerja dituntut untuk melaksanakan kebijakan ini setiap waktu, sebagaimana dituangkan dalam motto "*I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency*".

PT Badak NGL menerapkan BSMART, suatu sistem manajemen yang mencakup konsep komprehensif terkait aspek SHEQ yang terdiri dari keselamatan (*safety*) mencakup di dalamnya keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), mutu (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan BSMART bertujuan melindungi keselamatan dan kesehatan semua pekerja, baik pekerja tetap maupun Mitra Kerja.

Perusahaan mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan sesuai standar nasional Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) mengacu Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Standar Internasional ISO 45001:2018, dan *International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8)*.

Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, program *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan secara rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK), dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para Pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius.

Occupational health and safety (K3) is one of the important aspects in ensuring the sustainability of PT Badak NGL's operations. To maintain the implementation of SHEQ sustainability excellence in the Company, in addition to having a good Management System, PT Badak NGL also involves a number of employees and management representatives in several committees (task force).

Workplace accidents have the potential to present a risk that needs to be managed seriously because the impact can endanger the Company's business continuity. The Company is committed to preventing work-related accidents and diseases, which are stated in policies and manuals on occupational safety and health, environment, quality (SHEQ), and security. Employees are required to implement this policy at all times, as outlined in the motto "I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency".

The Company implements BSMART, a management system that covers a comprehensive concept related to aspects of SHEQ which consists of safety, health, environment, quality, and security. The BSMART implementation aims to assure the safety and health of all employees, both permanent and working partners.

The Company measures safety performance (including process safety), health, environment, quality, and security according to national standards Occupational Safety & Health Management System (SMK3), referring to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of OHS Management Systems, ISO 45001: 2018 International Standards, and International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).

To protect employees from various occupational diseases, the Occupational Health & Industrial Hygiene program is held regularly. The Company also requires health checks for all prospective employees, all permanent employees at least once a year, including employees who will enter the Preparatory Period of Retirement (MPPK) and who will stop working. Family members of permanent employees also attend a health examination once a year. In addition, so that employees and members of their families and surrounding communities avoid serious diseases.



Perusahaan menyelenggarakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif melalui seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko termasuk di dalamnya *bio-monitoring* dan pengobatan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PT Badak NGL mencatat total jam kerja aman pada tahun 2019 adalah 104.959.603 jam kerja aman. Pencapaian tersebut meningkat dari jam kerja aman PT Badak NGL tahun 2018 yang sebesar 98.338.547 jam kerja aman.

Selama tahun 2019 Perusahaan mencatat 0 (nihil) kecelakaan kerja yang menghilangkan jam kerja (*lost time incident*) seperti halnya tahun 2018. Selain itu, pada tahun 2019 tercatat terjadi 1 (satu) insiden kebakaran di kilang. Hal ini lebih baik dari tahun 2018 di mana terjadi dua insiden kebakaran di kilang.

The company organizes out promotive, preventive, curative and rehabilitative activities through seminars, training, counseling, health education, and risk prevention/control measures including bio-monitoring and medical treatment.

Until the end of the reporting period, PT Badak NGL recorded that total safe working hours in 2019 were 104,959,603 safe man-hours. This achievement increased from the 2018 accomplishment which amounted to 98,338,547 safe man-hours

Throughout 2019, the Company recorded that there are no lost time incident same with 2018. In 2019 the Company only recorded one fire incidents at the plant. This is better than 2018 where there were two fire incident at the plant.

TANGGUNG JAWAB PADA KONSUMEN

Responsibility to the Customer

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan/permintaan dari pembeli. Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi tersebut, PT Badak NGL senantiasa menerapkan praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas. Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pembeli dalam rangka meningkatkan kualitas dan keamanan produknya.

Pada tahun 2019 PT Badak NGL tidak menerima laporan keluhan terkait dengan ketidaksesuaian spesifikasi produk LNG yang ditentukan oleh kebutuhan pembeli dan tidak diatur oleh undang-undang. Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat, dan aman. Pada tahun 2019, Perusahaan tidak menanggung denda akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

The Company's products have been made in accordance with the specifications from the buyers. To ensure that each shipment of product has fulfilled its specifications, best practices in the oil and gas processing industry are continuously implemented by the Company. Furthermore, customer surveys are also conducted periodically in order to improve the quality and safety of the Company's products.

In 2019, PT Badak NGL did not receive any claims report on products that do not meet their specifications. Product specifications for LNG and LPG are determined by the buyers and are not stipulated by law or regulations. The Company provides information on the characteristics of its products, including the main components of the product, and its impact on the environment, as well as the correct way to handle the product for safety, and security. In 2019 the Company did not incur any fines due to non compliance with the laws and regulations concerning the provision and use of products and services.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Kota Bontang diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan.

PT Badak NGL's commitment to participate in encouraging development activities in the City of Bontang is realized through various social development programs and activities carried out as a corporate social responsibility.

Dalam menjalankan fungsi tanggung jawab sosial perusahaan, PT Badak NGL mengimplementasikan empat pilar program berikut:

In carrying out the functions of corporate social responsibility, PT Badak NGL implementing CSR programs into the following four pillars:



1

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Empowerment

Merupakan program untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi.

It is a program to improve the welfare and independence of the local community, especially in the economic field.



2

PENINGKATAN KAPASITAS

Capacity Building

Merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun non-formal.

It is a program aimed at fulfilling the needs of the community to increase the capacity of both their formal and non-formal knowledge and skills.



3

DONASI

Charity

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.

The program implemented is to meet the needs of the local community in aspects of health, religion, sports, and cultural arts.



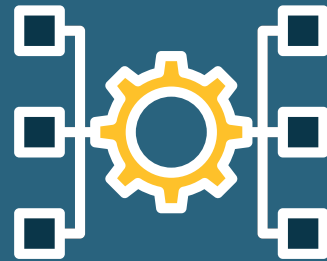
4

INFRASTRUKTUR

Infrastructure

Merupakan program yang merespon kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak, termasuk di dalamnya bantuan infrastruktur terkait pemulihan bencana alam.

It is a program that responds to the needs of the local community for urgent facilities and infrastructure, including assistance of infrastructure related to natural disaster recovery.



Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, PT Badak NGL melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan.

In planning and implementing community development programs, PT Badak NGL involves the local communities and NGOs, companies that are related to the program, universities, and relevant government bodies.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Statement of Responsibility

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT BADAK NGL

Sesuai dengan prinsip *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka PT Badak NGL menerbitkan Laporan Tahunan 2019.

Laporan Tahunan 2019 PT Badak NGL menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan, serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSIBILITY ON PT BADAK NGL ANNUAL REPORT 2019

To comply with the *good corporate governance principles and prevailing laws in Indonesia*, PT Badak NGL has published its Annual Report 2019.

PT Badak NGL Annual Report 2019 provides concise information about the Company's performance, good corporate governance, corporate social responsibility initiatives for the period of 1 January to 31 December 2019, and other relevant information to the stakeholders.

Dewan Komisaris PT Badak NGL

BOARD OF COMMISSIONERS OF PT BADAK NGL



Suwahyanto

Presiden Komisaris
President Commissioner



Andri Kumala

Komisaris
Commissioner



Andriasena

Komisaris
Commissioner



Stephane Pautard

Komisaris
Commissioner



Sugita

Komisaris
Commissioner



Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Badak NGL yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2019 PT Badak NGL.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2020

We, all the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Badak NGL who have signed below, have stated our responsibility for the validity of the contents of PT Badak NGL 's Annual Report 2019.

We certify that this Statement is true to the best of our knowledge.

Jakarta, May 2020

Direksi PT Badak NGL

BOARD OF DIRECTORS OF PT BADAQ NGL

Didik Sasongko Widi

President Director & CEO

Gitut Yuliaskar

Director & COO

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
I.	KETENTUAN UMUM		GENERAL REQUIREMENTS
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓	The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	✓	The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	✓	The annual report presents clear identity of the company.
4.	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: <ul style="list-style-type: none"> • Sampul muka • Samping • Sampul belakang • Setiap halaman 	✓	Company's name and the year of Annual Report are shown in: <ul style="list-style-type: none"> • Front cover • Side cover • Back cover • Every page
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir	✓	The annual report is available on the company's website, includes the current annual report and at the very least the last 4 years.
II.	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Penjualan/pendapatan usaha b. Laba (rugi): <ul style="list-style-type: none"> • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali c. Penghasilan komprehensif periode berjalan: <ul style="list-style-type: none"> • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali d. Laba (rugi) per saham. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total</p>	<p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p>	<p>Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years, Information contains the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Income b. Profit (loss): <ul style="list-style-type: none"> • Attributable to equity holders of the parent company • Attributable to non-controlling interest c. Total comprehensive profit (loss): <ul style="list-style-type: none"> • Attributable to equity holders of the parent company • Attributable to non-controlling interest d. Profit (loss) per share. <p>Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in</p>
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi b. Jumlah aset c. Jumlah liabilitas d. Jumlah ekuitas. 	<p>NA</p> <p>10, 53</p> <p>10, 54</p> <p>10, 54</p>	<p>Financial position in comparison for 3 (three) years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years, Information contains the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Total investment on associates b. Total assets c. Total liabilities d. Total equity.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	10, 52	Financial ratio in comparison for 3 (three) years or since the commencement of business if the company has been running its business for less than 3 (three) years. Information covers 5 (five) ratios which are generally applied and relevant to the company's industry.



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
4.	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p>a. Jumlah saham yang beredar</p> <p>b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	28	<p>Share price information in tables and charts</p> <p>a. Number of shares outstanding</p> <p>b. The table forms contain the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed Highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. <p>c. The graph forms contain at least the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. For each quarter in the latest 2 (two) financial years. <p>Note: should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</p>
5.	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat:</p> <p>a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>)</p> <p>b. Tingkat bunga/imbalan</p> <p>c. Tanggal jatuh tempo</p> <p>d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	NA	<p>Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in 2 (two) latest financial years. Information contains:</p> <p>a. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds</p> <p>b. Interest rate/yield</p> <p>c. Maturity date</p> <p>d. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2018.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>
III.	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT
1.	<p>Laporan Dewan Komisaris, memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya,</p> <p>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya,</p> <p>c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut,</p> <p>d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	37 37 38 NA	<p>Board of Commissioners' report, contain the following:</p> <p>a. Assessment on the performance of Board of Director in managing the company and the basis for such evaluation,</p> <p>b. Views on business prospects of the company as prepared by the Board of Director and the basis for such consideration,</p> <p>c. Views on the implementation/management of the company's Whistleblowing System (WBS) and the role of Board of Commissioners in the WBS,</p> <p>d. Changes in the composition of Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.</p>
2.	<p>Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan strategis, Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya. <p>b. Analisis tentang prospek usaha,</p> <p>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku dan,</p> <p>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	40 42 43 NA	<p>Board of Directors' report contain the following:</p> <p>a. Analysis of the company's performance, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> Strategic policies, Comparison between targets and achievements, Challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges. <p>b. Analysis on business prospects,</p> <p>c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.</p>

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri, b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya, d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	134 134 134 NA	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, contain the following: a. Signatures on a separate page, b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report, c. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by stating their name and position, d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report, or written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.
IV.	PROFIL PERUSAHAAN		COMPANY PROFILE
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	16	Name and complete address of the company contains, among others, name and address, post code, telephone, fax, email, and website.
2.	Riwayat singkat perusahaan, mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	16	Brief history of the company, contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name. Note: to be disclosed if the company never had a change of name
3.	Bidang usaha yang memuat uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir b. Kegiatan usaha yang dijalankan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	16 16, 46 16, 46	Line of business, description of, among others: a. The line of business as stated in the latest Articles of Association b. Business activities c. Products and/or services offered.
4.	Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	18	Organization structure in the form of diagram, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least.
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan yang mencakup: a. Visi perusahaan b. Misi perusahaan c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	20 20 20 21	Vision, Mission, and Corporate Culture covers: a. Vision b. Mission c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year d. Statement of the corporate culture.
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris yang memuat Informasi antara lain: a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domisili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) g. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	86	Identity and profiles of member of the Board of Commissioners contain information on: a. Name b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution) c. Age d. Domicile e. Education (study field and education institution) f. Work experience (position, company, and period in position) g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners since the first appointment.
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi yang memuat informasi antara lain: a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domisili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) g. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	93	Identity and profile of member of the Board of Directors contain information on: a. Name b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution) c. Age d. Domicile e. Education (study field and education institution) f. Work experience (position, company, and period in position) g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors since the first appointment.



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi, yang memuat informasi antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	23, 24 23, 24 23 26 26	Total number of employees (comparative for 2 years) and development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization, information contains, among others: a. Number of employees at each level of the organization b. Number of employees by education c. Number of employees by employment status d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training e. The cost of employee competence development programs in the fiscal year.
9.	Komposisi Pemegang saham yang mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	16	Shareholders composition, covering among others: a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage b. Details of shareholders and shareholding percentage: • Names of shareholders with 5% or more shareholding • Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each
10.	Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	62, 86	Names of Directors and Commissioners with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding. Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.
11.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi b. Persentase kepemilikan saham c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	27 27 27 27	List of subsidiaries and/or associated entities in table form, containing: a. Name of subsidiary and/or associated entity b. Share-ownership percentage c. Line of business of subsidiary and/or associated entity d. Operating status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).
12.	Struktur grup perusahaan: Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	28	Corporate group structure: Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).
13.	Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	28	Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year, covers among others: a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share of offer price, for each separate corporate action b. Total number of shares outstanding following the corporate action c. The stock exchange where the shares are listed. Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.
14.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya b. Nilai penawaran efek lainnya c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	28	Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year, covers among others: a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date b. Offering price of other securities c. The stock exchange where the securities are listed d. Rating of securities. Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing.

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
15.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang, informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	NA 109 NA	Name and address of supporting institutions and/or professionals, covers among others: a. Name and address of the company's Share Registrar b. Name and address of Public Accountant Firm c. Name and address of rating agencies.
16.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional, informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	11 - 13	Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels, covers among others: a. Name of award and/or certification b. Year received/issued c. Name of institution that issued the award/certification d. Validity period (certification).
17.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada), memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	27 16	Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any), covers among others: a. Name and address of subsidiaries b. Name and address of branch/representative office. Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.
18.	Informasi pada Website Perusahaan, Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu b. Isi Kode Etik c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	NA 29 NA NA 29 29	Information in the corporate website, covers at the very least: a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder b. Contents of the Code of Conduct c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions d. Annual financial statements (last 5 years) e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors f. Board manual/Charter of the BoC, BoD, Committees and Internal Audit Unit.
19.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	106 106 107 NA NA 107 108	Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, cover at least information of type of training and participant of: a. Training and/or education for Board of Commissioners b. Training and/or education for Board of Directors c. Training and/or education for Audit Committee d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee e. Training and/or education for other Committee(s) f. Training and/or education for Corporate Secretary; g. Training and/or education for Internal Audit Unit during the fiscal year. Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year
V.	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN		MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY PERFORMANCE
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi • Penjualan/pendapatan usaha • Profitabilitas.	46	Operation review per business segment, includes analysis on: a. Elaboration on each business segment. b. Performance of each business segment, among others: • Production • Increase/Decrease of production capacity • Sales/income • Profitability.



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
2.	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <p>a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset</p> <p>b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas</p> <p>c. Ekuitas</p> <p>d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan</p> <p>e. Arus kas.</p>	<p>53</p> <p>54</p> <p>54</p> <p>NA</p> <p>NA</p>	<p><i>Description on the Company's financial performance, an analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:</i></p> <p>a. <i>Current assets, non-current assets, and total assets</i></p> <p>b. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities</i></p> <p>c. <i>Equity</i></p> <p>d. <i>Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year</i></p> <p>e. <i>Cash flows.</i></p>
3.	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan, penjelasan tentang:</p> <p>a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang</p> <p>b. Tingkat kolektibilitas piutang.</p>	54	<p><i>Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectability, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry, explanation on:</i></p> <p>a. <i>Solvability, both short term and long term</i></p> <p>b. <i>Level of receivables collectability.</i></p>
4.	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>), Penjelasan atas:</p> <p>a. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas</p> <p>b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>)</p> <p>c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</p>	55	<p><i>Discussion on capital structure, and management policy on capital structure, explanation on:</i></p> <p>a. <i>Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity</i></p> <p>b. <i>Capital structure policies</i></p> <p>c. <i>Basis for the determination of capital structure policies.</i></p>
5.	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang:</p> <p>a. Nama pihak yang melakukan ikatan</p> <p>b. Tujuan dari ikatan tersebut</p> <p>c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</p> <p>d. Mata uang yang menjadi denominasi</p> <p>e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	55	<p><i>Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year, explanation on:</i></p> <p>a. <i>Parties in the commitments</i></p> <p>b. <i>Objectives of the commitments</i></p> <p>c. <i>Sources of funds to meet the commitments;</i></p> <p>d. <i>Denomination currency of commitments</i></p> <p>e. <i>Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.</i></p> <p>Note: <i>should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.</i></p>
6.	<p>Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir, penjelasan tentang:</p> <p>a. Jenis investasi barang modal;</p> <p>b. Tujuan investasi barang modal; dan</p> <p>c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	55	<p><i>Discussion on capital investment realized at the latest financial year, explanation on:</i></p> <p>a. <i>Type of capital investment;</i></p> <p>b. <i>Objectives of capital investment; and</i></p> <p>c. <i>Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.</i></p> <p>Note: <i>should be disclosed if there are no capital investment.</i></p>
7.	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)</p> <p>b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</p>	58	<p><i>Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company. Contain information on:</i></p> <p>a. <i>Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements</i></p> <p>b. <i>Targets or projections set for the next 1 (one) year.</i></p>

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	58	Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future. Note: should be disclosed if there are no subsequent events.
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	59	Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources.
10.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	60	Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares.
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan pembagian dividen b. Total dividen yang dibagikan c. Jumlah dividen kas per saham d. Payout ratio e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	61	Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years, Contain information on: <ul style="list-style-type: none"> a. Dividend payout policy b. Total dividend disbursement c. Total cash dividend per share d. Payout ratio e. Announcement date and cash dividend payout for each year. Note: should be disclosed if there are no dividend disbursement and its reasons.
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku, Memuat uraian mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya b. Jangka waktu c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	62	Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) still ongoing in the fiscal year, Contain information on: <ul style="list-style-type: none"> a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution b. Period c. Eligible employee/management d. Exercise price. Note: should be disclosed if there are no such programs.
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana), memuat uraian mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Total perolehan dana b. Rencana penggunaan dana c. Rincian penggunaan dana d. Saldo dana e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	62	Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report), covers the following: <ul style="list-style-type: none"> a. Total proceeds b. Proceeds utilization plan c. Proceeds utilization details d. Proceeds balance e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any). Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, memuat uraian mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi c. Alasan dilakukannya transaksi d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	62	Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties, covers the following: <ul style="list-style-type: none"> a. Name of transacting parties and the nature of related parties b. Description of the transaction fairness c. Transaction background d. Transaction realization at the last financial year e. Company policy related with transaction review mechanism f. Compliance to relevant regulations and provisions. Note: should be disclosed if there are no transactions.



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
15.	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan dan Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	62	<p>Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company, covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name of regulations, and The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact. <p>Note: should be disclosed if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts.</p>
16.	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perubahan kebijakan akuntansi Alasan perubahan kebijakan akuntansi Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	63	<p>Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year, covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Changes in accounting policy Reasons for the change Quantitative impact on the financial statements. <p>Note: should be disclosed if there are no changes in accounting policies during the fiscal year.</p>
17.	<p>Informasi kelangsungan usaha, pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1 Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	63	<p>Information on business continuity, disclosures on:</p> <ol style="list-style-type: none"> Significant issues on the company business continuity at the last financial year Management assessment on point 1 Assumption implemented by the management in conducting the assessment. <p>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</p>
VI.	GOOD CORPORATE GOVERNANCE		GOOD CORPORATE GOVERNANCE
1.	<p>Uraian Dewan Komisaris, uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	81	<p>Description on the Board of Commissioners, covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Board of Commissioners responsibilities Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures).
2.	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris), meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen, dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	82	<p>Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners), covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Assignment criteria of Independent Commissioners, and Independency statement of each Independent Commissioner.
3.	<p>Uraian Direksi yang memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	89 37 88	<p>Description on the Board of Directors, covers information on among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors Assessment of performance of committees under the Board (if any) Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures).

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
4.	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria yang digunakan dalam penilaian Pihak yang melakukan penilaian Skor penilaian masing-masing kriteria Rekomendasi hasil penilaian Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.</p>	<p>70</p> <p>70</p> <p>71</p> <p>71</p> <p>71</p>	<p>GCG implementation assessment for 2018, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Assessment criteria Assessor Assessment score on each criteria Recommendations on results of assessment Reasons for the delay or non-implementation of such recommendations. <p>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2018.</p>
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>80</p> <p>80, 91</p> <p>80</p> <p>91</p> <p>91</p> <p>NA</p>	<p>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors, covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each member of the Board of Commissioners and Directors (if any). <p>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each member of the Board of Commissioners and Directors.</p>
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal Rapat Peserta Rapat Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. 	<p>84, 91</p>	<p>Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months), covers among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Date Attendance Agenda of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>16</p>	<p>Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder or diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders.</p> <p>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder.</p>



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	N/A	<p><i>Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders, covers, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors</i> <i>Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners</i> <i>Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder</i> <i>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners</i> <i>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.</i> <p>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship.</p>
9.	<p>Komite Audit, mencakup penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit Independensi anggota komite audit Uraian tugas dan tanggung jawab Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	107	<p><i>Audit Committee, includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name, position and tenure of audit committee members</i> <i>Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members</i> <i>Independency of audit committee members</i> <i>Duties and responsibilities</i> <i>Brief report of audit committee activity</i> <i>Meeting frequency and attendance of audit committee.</i>
10.	<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi Uraian tugas dan tanggung jawab Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi Kebijakan mengenai suksesi direksi. 	NA	<p><i>Nomination and/or Remuneration Committee Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee</i> <i>Independency of Nomination and/or Remuneration Committee</i> <i>Duties and responsibilities</i> <i>Brief report of committee activity in the fiscal year</i> <i>Meeting frequency and attendance</i> <i>Statement of committee charter</i> <i>Policies on Director succession.</i>
11.	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain Independensi komite lain Uraian tugas dan tanggung jawab Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	94	<p><i>Other committees under the Board of Commissioners, includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name, position and brief profile of members of committee</i> <i>Independency of committee</i> <i>Duties and responsibilities</i> <i>Committee activity in the fiscal year</i> <i>Committee meeting frequency and attendance.</i>
12.	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan, penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan Domisili Uraian tugas dan tanggung jawab Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 	97	<p><i>Description of duties and functions of Corporate Secretary, information on, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name and brief work experience of Corporate Secretary</i> <i>Domicile</i> <i>Duties and responsibilities</i> <i>Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.</i>
13.	<p>Uraian mengenai unit audit internal, penyampaian informasi antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama ketua unit audit internal Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal Sertifikasi sebagai profesi audit internal Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. 	99	<p><i>Description on Internal Audit Unit, includes the following</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name of internal audit unit head</i> <i>Total employees (internal auditors) in internal audit unit</i> <i>Certification on internal audit profession</i> <i>Internal audit unit composition in the company's structure</i> <i>Brief report on internal audit unit activity implementation</i> <i>The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.</i>

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
14.	<p>Akuntan Publik, penyampaian informasi antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	109	<p><i>Public Accountant, includes the following</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years</i> <i>Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years</i> <i>The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year</i> <i>Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.</i> <p>Note: to disclose if there are no other services rendered.</p>
15.	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	116	<p><i>Description on risk management of the company Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Explanation on risk management system implemented by the company</i> <i>Explanation on risk management system effectiveness evaluation</i> <i>Explanation on risks faced by the company</i> <i>Risk mitigation.</i>
16.	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern, penyampaian informasi antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>) Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. 	98	<p><i>Description of internal control system, includes the following</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control</i> <i>Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO - internal control framework)</i> <i>Explanation on internal control system effectiveness evaluation.</i>
17.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tatakelola tanggung jawab sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan value untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial 	126	<p><i>Description on corporate social responsibility related to corporate social responsibility governance</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Commitment information on corporate social responsibility</i> <i>Information regarding method and due diligent coverage to social, economy, and environment impacts from company activities</i> <i>Information regarding affected or influential key stakeholders to the impact of company activities</i> <i>Information regarding important issues of social, economic, and environment related to the impact of company activities</i> <i>Information regarding corporate social responsibility both obligation and beyond corporate obligation</i> <i>Information about company strategy and work program in dealing with social, economic, and environment issues regarding stakeholders engagement and increase company values to stakeholders and shareholders</i> <i>Information about programs that exceed company obligation at least relevant with company business activity</i> <i>Information about financing and corporate social responsibility budgets</i>
18.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Azasi Manusia Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 	127	<p><i>Description on corporate social responsibility related to human rights core subject</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Information regarding the commitments and policies of human rights core subject</i> <i>Information regarding the company formulation on the scope of human rights core subject</i> <i>Information regarding the planning of corporate social responsibility on human rights core</i> <i>Information regarding the implementation of CSR on human rights core initiatives</i> <i>Information regarding the results and acknowledgment of CSR on human rights core initiatives</i>



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
19.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 	128	<p>Description on corporate social responsibility related to Operation core subject</p> <ol style="list-style-type: none"> Information regarding the commitments and policies of CSR on fair Operation core subject Information regarding the company formulation on the scope of fair Operation core subject Information regarding the planning of corporate social responsibility on fair Operation Information regarding the implementation of CSR on fair Operation core initiatives Information regarding the results and acknowledgment of CSR on fair Operation core initiatives
20.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	129	<p>Description on corporate social responsibility related to the environment, includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Information regarding the environmental commitments and policies Information regarding important environmental impacts and risks both directly and indirectly to the company Information regarding the target/plan of activities on 2018 set by management Information regarding activities conducted and other environmental programs related to the company's operation activities Information regarding the implementation of CSR initiatives related to the environment Information regarding the achievements of quantitatives impact on these activities, among others the use of materials and energy that are environmentally friendly and recyclable, the company's waste treatment system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others. Certification on environmental.
21.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	130	<p>Description on corporate social responsibility related to the employment, health, and safety, includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Policies and commitments of CSR on labor core subject Information regarding the scope and formulation of CSR on labor Information regarding the target/planning of 2018 activities determined by management Activities conducted and quantitative impact on these activities Information regarding to labor, health, and safety practices, as well as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, accident rate, remuneration, complaint handling of work-related issues, and others.
22.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	131	<p>Description on corporate social responsibility related to social and community development Covers information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Activity target/plans by the Management for 2018 Activities conducted and impact of such activities Related to product responsibility, as well as consumer health and safety, product informatin, equipment, number and countermeasures for consumer complaints, and others.

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
23.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan masyarakat Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	132	<p>Description on corporate social responsibility related to social and community development Covers information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Policies and commitment regarding corporate social responsibility on community development core subject Information regarding social issues that are relevant to the company Information regarding social risks managed by the company Information regarding scope and formulation of corporate social responsibility on community development Activity target/plans by the Management for 2018 Activities conducted and impact of such activities Cost expended related to social and community development activities such as recruitment of local manpower, community development, donation in improvement to public facilities and infrastructure, other social donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.
24.	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok perkara/gugatan Status penyelesaian perkara/gugatan Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	114	<p>Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> The principal litigation/claims Settlement status of litigation/claims Risks faced by the company and the value of the claim Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged). <p>Note: To disclose in the event of no litigation.</p>
25.	<p>Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	28	<p>Access to company information and data description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.</p>
26.	<p>Bahasan mengenai kode etik, memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok-pokok kode etik Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi Penyebarluasan kode etik Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif) Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	110	<p>Discussion on code of conduct Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Contents of Code of Conduct Disclosure of code of conduct application in all level of organization Code of conduct dissemination Sanctions for each code of conduct violations regulated in code of conduct (normative) Number of violation and sanction in the last fiscal year. <p>Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.</p>



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
27.	<p>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>, memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan pelanggaran Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> Penanganan pengaduan Pihak yang mengelola pengaduan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	109	<p>Disclosure on whistleblowing system includes the following mechanism of whistleblowing system:</p> <ol style="list-style-type: none"> Violations report submission Whistleblowers protection Claims handling Claims managers Total claims registered Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures. <p>Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.</p>
28.	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	81	<p>Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender.</p> <p>Note: should disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied.</p>
VII.	INFORMASI KEUANGAN		FINANCIAL INFORMATION
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	N/A	Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements. Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility.
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	N/A	Independent auditor opinion on financial statements
3.	<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini, deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan tanda tangan Tanggal Laporan Audit Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik 	N/A	<p>Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name & signatures Audit Report date License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant
4.	<p>Laporan keuangan yang lengkap, memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan posisi keuangan Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Laporan perubahan ekuitas Laporan arus kas Catatan atas laporan keuangan Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	N/A	<p>Comprehensive financial statements Comprehensively covers the financial statements elements:</p> <ol style="list-style-type: none"> Statements of financial position Statements of comprehensive income and other comprehensive income Statements of changes in equity Statements of cash flows Notes to financial statements Comparative information on previous periods Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas, menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	N/A	Profitability level comparison, comparison of current profit (loss) with the previous year.
6.	<p>Laporan Arus Kas, yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. 	N/A	<p>Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Grouping into three categories of activities of operations, investment, and financing Direct method application in the statements of cash flows from operations activity Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities Disclosure of non-cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya: <ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan c. Pajak penghasilan d. Imbalan kerja e. Instrumen Keuangan. 	N/A	Summary of accounting policies Including at least: <ul style="list-style-type: none"> a. Compliance statement to SAK b. Basis of measurement and formulation of financial statements c. Recognition of income and expense d. Employee benefits e. Financial instrument.
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi, dimana hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. 	N/A	Disclosure of related parties transactions, the disclosures includes: <ul style="list-style-type: none"> a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties b. Transaction values and its percentage to total income and expense c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan, Hal-hal yang harus diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018 d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	N/A	Disclosure related to taxes, The disclosures shall includes: <ul style="list-style-type: none"> a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2018 Annual corporate income tax return; d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap, hal-hal yang harus diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> a. Metode penyusutan yang digunakan b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya) d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	N/A	Disclosure related to fixed assets, The disclosures shall includes: <ul style="list-style-type: none"> a. Used depreciation method b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model) d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi dimana hal-hal yang harus diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	N/A	Disclosure related to operations segments, The disclosures shall includes: <ul style="list-style-type: none"> a. General information covering factors used to identify reported segments b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

Cross Reference For Annual Report Award Criteria

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
12.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan, dimana hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas Kebijakan manajemen risiko Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	N/A	<p><i>Disclosure related to Financial Instruments, The disclosures shall includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial instrument classification</i> <i>Fair value of every financial instrument group</i> <i>Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk</i> <i>Risk management objectives and policies</i> <i>Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.</i>
13.	<p>Penerbitan laporan keuangan, hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	N/A	<p><i>Financial statements publication The disclosures includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Date of financial statements authorized for publication</i> <i>Parties responsible to authorize the financial statements.</i>







Badak LNG
Center of Excellence

PT BADAQ NGL

Kantor Jakarta
Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 31930243,
+62 21 31936317
Fax: +62 21 3142974

Kilang Bontang (Plant Site)
Bontang 75324
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel: +62 548 21133,
+62 548 551300
Fax: +62 548 27500

Kantor Balikpapan
Jl. Jend. Sudirman No. 66
(Stal Kuda)
Kec. Balikpapan Selatan
Kel. Gunung Bahagia
Balikpapan 76114
Tel: +62 542 764671